

**PERANAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS AL-JAMI' DALAM
MENINGKATKAN KOMUNIKASI DAKWAH MAHASISWA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**



Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar**

Oleh

**MUHAMMAD UKBAH
NIM. 50100109016**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar bahwa hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, Juni 2013

Penyusun,

Muhammad Ukbah
NIM : 50100109016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Muhammad Ukbah**, NIM: 50100109016, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Alauddin Makassar, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **“Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar”**, memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Makassar, Juni2013

Pembimbing I

Dr. Arifuddin, M.Ag
NIP. 19511231 197903 1 023

Pembimbing II

Dr. Muh. Shuhufi, M.Ag
NIP. 19741118 20000 3 1003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar”** yang disusun oleh Saudara Muhammad Ukbah, NIM : 50100109016, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari senin, tanggal 22 Juli 2013 M, bertepatan dengan 13 Ramadan 1434 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 22 Juli 2013M
13 Ramadan 1434H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Muliadi, S.Ag.,M.Sos.I	(.....)
Sekretaris	: Drs. Syam’un, M.Pd., MM	(.....)
Munaqisy I	: Drs. Arifuddin Tike, M.Sos.I	(.....)
Munaqisy II	: Dr. H. Kamaluddin Tajibu, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Arifuddin, M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Muh. Shuhufi, M.Ag	(.....)

Diketahui Oleh :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar

Dr. Hj. Muliati Amin, M.Ag
NIP. 19540915 198703 2 001

KATA PENGANTAR



AssalamuAlaikumWr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar”** dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari alam kegelapan menuju alam terang benderang, dari dunia kebodohan menuju dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat utama, dalam meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tepat waktu tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan bantuan baik moril maupun materil serta selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak, khususnya :

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing, H.T, MS. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, Ibu Dr.Hj Muliaty Amin, M.Ag
3. Bapak Muliadi, S.Ag., M.Sos.I dan Drs. Syam'un, M.Pd., MM selaku ketua dan sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Alauddin Makassar beserta seluruh stafnya yang telah memberikan arahan dan petunjuk selama masa pendidikan.
4. Bapak Dr. Arifuddin, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Muh. Shuhufi, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang dengan kerelaan dan keikhlasannya memberikan bimbingan dari awal hingga taraf penyelesaian skripsi.
5. Semua dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhusus Bapak/Ibu dosen Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Alauddin Makassar, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan yang diberikan selama perkuliahan.
6. Teman-teman Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2009 terkhusus Kakanda Bustan Kadir, S.Sos, senior-senior angkatan 2008, 2007, dan adik-adik angkatan 2010, 2011, 2012, terima kasih atas bantuan dan dorongan semangatnya selama ini.
7. Teman-teman KKN Tematik Posdaya Angk- 48 Se-Kec. Tellulimpoe terkhusus buat teman posko penulis yaitu posko Pajalele, terima kasih.

8. Ayahanda Sultan, Ibunda Mardawiah, Saudaraku Musdalifah, Muhammad Aklam, Musfaridah, terimah kasih atas segala doanya dan kesabaran menghadapi tingkah laku serta mendengar segala keluhan penulis pada saat penyusunan skripsi ini.

9. Kepada semua teman-teman seperjuangan Ikatan Mahasiswa Soppeng (IMPS) Ikatan Mahasiswa Alumni DDI Pattojo (IMADP), serta sahabat-sahabat yang tergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cab. Makassar terimah Kasih atas segala doa dan motivasinya

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama untuk mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Alauddin Makassar dan semoga semua kerja keras serta kesabaran yang dilakukan selama menyelesaikan skripsi ini bernilai ibadah dimata Sang Khalik, Amin....

Wallaahul Muwafiq Ilaa Aqwami Thariq

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Makassar, Juni2013

Penulis

Muhammad Ukbah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang... ..	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Hipotesis.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Garis Besar Isi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Konsep Dasar Komunikasi Dakwah.....	11
B. Dakwah Sebagai Proses Komunikasi.....	19
C. Lembaga Dakwah Kampus (LDK)	23
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	25
E. Kerangka Pikir.	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN...	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	28
C. Populasi dan Sampul.....	29
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Metode Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lembaga Dakwah Kampus AL-Jami’ UIN Alauddin Makassar	41
B. Karakteristik Responden.....	45
C. Analisis Peranan LDK Al-Jami’ Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar.....	50
D. Pengaruh Aktifitas LDK Al-Jami’ Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar	70
E. Pembahasan.....	79
BAB VI PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar3.1.	Kerangka Pikir	27
Gambar4.1.	Struktur Organisasi LDK AL-Ajami'	45
Gambar4.2.	Distribusi Responden Berdasarkan jenis Kelamin	46
Gambar4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	47
Gambar4.4.	Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan	48
Gambar4.5.	Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan.....	49
Gambar4.6.	Frekuensi Aktifitas LDK Al-Jami'	52
Gambar4.7.	Distribusi Frekuensi Strategi Dai.....	54
Gambar4.8	Distribusi Frekuensi aktifitas LDK Melalui Media	57
Gambar4.9	Frekuensi Aktifitas LDK Melalui Mentoring	60
Gambar4.10.	Frekuensi Kemampuan Komunikasi Dakwah	62
Gambar4.11.	Distribusi Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dakwah Melalui Pengetahuan.....	64
Gambar4.12.	Distribusi Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dakwah Melalui Dukungan Sikap	66
Gambar4.13	Kemampuan Komunikasi Dakwah Melalui Keterampilan.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel3.1.	Jumlah Mahasiswa	31
Tabel 3.2.	Besarnya Sampel Menurut Angkatan.....	32
Tabel3.3.	Kisi-kisi Instrumem Penelitian Aktivitas LDK Al Jami'.	33
Tabel4.1.	Frekuensi Aktifitas LDK AL-Jami'	51
Tabel4.2.	Frekuensi aktifitas LDK Melalui Strategi Dai.....	53
Tabel4.3.	Frekuensi Aktifitas LDK Melalui Strategi Media	56
Tabel4.4.	Frekuensi Aktifitas LDK Melalui Kegiatan Mentoring.....	59
Tabel 4.5.	Frekuensi Kemampuan Komunikasi Dakwah	61
Tabel 4.6.	Kemampuan Komunikasi Dakwah Melalui Pengetahuan	64
Tabel 4.7.	Kemampuan Komunikasi Dakwah Melalui Dukungan Sikap	66
Tabel 4.8.	Kemampuan Komunikasi Dakwah Melalui Keterampilan.....	68
Tabel 4.9.	Uji Normalitas	70
Tabel 4.10.	Uji Linearitas Persamaan Regresi.....	72
Tabel 4.11.	Analisis Multivariate Antara Variabel X_1 , X_2 , X_3 , Terhadap Y	79

ABSTRAK

Nama Penyusun : Muhammad Ukbah
NIM : 50100109016
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan lembaga dakwah kampus Al-Jami dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar, untuk mengetahui aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami dan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN alauddin Makassar, dan untuk mengetahui pengaruh aktifitas Lembaga Dakwah Kampus AL-Jami terhadap kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang berjumlah 16.500 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *purposif stratified random* yaitu menetapkan secara purposif sampel pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 876 orang, kemudian ditentukan sampel sebanyak 90 orang dengan menggunakan rumus *slovin*. Data diperoleh dengan menggunakan teknik angket yang diuji dengan uji validitas dan uji reliabelitas, selain itu peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dan teknik wawancara untuk memperkuat data yang ada. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi dan uji F. Hasil regresi sebagai berikut :

$$Y = 14,478 + 1,368X_1 + 0,829X_2 + 0,931X_3$$

Dari hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' melalui strategi dai, strategi media dan mentoring berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah. Hasil uji-F menunjukkan bahwa $F_{hitung} (24,331) > F_{tabel} (3,08)$ artinya variabel bebas (*independent*) yaitu Aktifitas Lembaga Dakwah Kampus AL-Jami berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu kemampuan komunikasi dakwah. Dengan demikian disimpulkan bahwa Lembaga Dakwah Kampus AL-Jami berperan dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

**PERANAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS AL-JAMI' DALAM
MENINGKATKAN KOMUNIKASI DAKWAH MAHASISWA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**



Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar**

Oleh

**MUHAMMAD UKBAH
NIM. 50100109016**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar bahwa hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, Juni 2013

Penyusun,

Muhammad Ukbah
NIM : 50100109016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Muhammad Ukbah**, NIM: 50100109016, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Alauddin Makassar, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **“Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar”**, memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Makassar, Juni2013

Pembimbing I

Dr. Arifuddin, M.Ag
NIP. 19511231 197903 1 023

Pembimbing II

Dr. Muh. Shuhufi, M.Ag
NIP. 19741118 20000 3 1003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar”** yang disusun oleh Saudara Muhammad Ukbah, NIM : 50100109016, Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari senin, tanggal 22 Juli 2013 M, bertepatan dengan 13 Ramadan 1434 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dengan beberapa perbaikan.

Makassar, 22 Juli 2013M
13 Ramadan 1434H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Muliadi, S.Ag.,M.Sos.I	(.....)
Sekretaris	: Drs. Syam’un, M.Pd., MM	(.....)
Munaqisy I	: Drs. Arifuddin Tike, M.Sos.I	(.....)
Munaqisy II	: Dr. H. Kamaluddin Tajibu, M.Si	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Arifuddin, M.Ag	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Muh. Shuhufi, M.Ag	(.....)

Diketahui Oleh :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Alauddin Makassar

Dr. Hj. Muliati Amin, M.Ag
NIP. 19540915 198703 2 001

KATA PENGANTAR



AssalamuAlaikumWr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar”** dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari alam kegelapan menuju alam terang benderang, dari dunia kebodohan menuju dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat utama, dalam meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tepat waktu tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan bantuan baik moril maupun materil serta selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak, khususnya :

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing, H.T, MS. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, Ibu Dr.Hj Muliaty Amin, M.Ag
3. Bapak Muliadi, S.Ag., M.Sos.I dan Drs. Syam'un, M.Pd., MM selaku ketua dan sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Alauddin Makassar beserta seluruh stafnya yang telah memberikan arahan dan petunjuk selama masa pendidikan.
4. Bapak Dr. Arifuddin, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Muh. Shuhufi, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang dengan kerelaan dan keikhlasannya memberikan bimbingan dari awal hingga taraf penyelesaian skripsi.
5. Semua dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhusus Bapak/Ibu dosen Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Alauddin Makassar, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan yang diberikan selama perkuliahan.
6. Teman-teman Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Angkatan 2009 terkhusus Kakanda Bustan Kadir, S.Sos, senior-senior angkatan 2008, 2007, dan adik-adik angkatan 2010, 2011, 2012, terima kasih atas bantuan dan dorongan semangatnya selama ini.
7. Teman-teman KKN Tematik Posdaya Angk- 48 Se-Kec. Tellulimpoe terkhusus buat teman posko penulis yaitu posko Pajalele, terima kasih.

8. Ayahanda Sultan, Ibunda Mardawiah, Saudaraku Musdalifah, Muhammad Aklam, Musfaridah, terimah kasih atas segala doanya dan kesabaran menghadapi tingkah laku serta mendengar segala keluhan penulis pada saat penyusunan skripsi ini.

9. Kepada semua teman-teman seperjuangan Ikatan Mahasiswa Soppeng (IMPS) Ikatan Mahasiswa Alumni DDI Pattojo (IMADP), serta sahabat-sahabat yang tergabung dalam Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cab. Makassar terimah Kasih atas segala doa dan motivasinya

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama untuk mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Alauddin Makassar dan semoga semua kerja keras serta kesabaran yang dilakukan selama menyelesaikan skripsi ini bernilai ibadah dimata Sang Khalik, Amin....

Wallaahul Muwafiq Ilaa Aqwami Thariq

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Makassar, Juni2013

Penulis

Muhammad Ukbah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang... ..	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	6
C. Hipotesis.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Garis Besar Isi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Konsep Dasar Komunikasi Dakwah.....	11
B. Dakwah Sebagai Proses Komunikasi.....	19
C. Lembaga Dakwah Kampus (LDK)	23
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	25
E. Kerangka Pikir.	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN...	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Sumber Data.....	28
C. Populasi dan Sampul.....	29
D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Metode Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Lembaga Dakwah Kampus AL-Jami’ UIN Alauddin Makassar	41
B. Karakteristik Responden.....	45
C. Analisis Peranan LDK Al-Jami’ Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar.....	50
D. Pengaruh Aktifitas LDK Al-Jami’ Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar	70
E. Pembahasan.....	79
BAB VI PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar3.1.	Kerangka Pikir	27
Gambar4.1.	Struktur Organisasi LDK AL-Ajami'	45
Gambar4.2.	Distribusi Responden Berdasarkan jenis Kelamin	46
Gambar4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	47
Gambar4.4.	Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan	48
Gambar4.5.	Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan.....	49
Gambar4.6.	Frekuensi Aktifitas LDK Al-Jami'	52
Gambar4.7.	Distribusi Frekuensi Strategi Dai.....	54
Gambar4.8	Distribusi Frekuensi aktifitas LDK Melalui Media	57
Gambar4.9	Frekuensi Aktifitas LDK Melalui Mentoring	60
Gambar4.10.	Frekuensi Kemampuan Komunikasi Dakwah	62
Gambar4.11.	Distribusi Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dakwah Melalui Pengetahuan.....	64
Gambar4.12.	Distribusi Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dakwah Melalui Dukungan Sikap	66
Gambar4.13	Kemampuan Komunikasi Dakwah Melalui Keterampilan.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel3.1.	Jumlah Mahasiswa	31
Tabel 3.2.	Besarnya Sampel Menurut Angkatan.....	32
Tabel3.3.	Kisi-kisi Instrumem Penelitian Aktivitas LDK Al Jami'.	33
Tabel4.1.	Frekuensi Aktifitas LDK AL-Jami'	51
Tabel4.2.	Frekuensi aktifitas LDK Melalui Strategi Dai.....	53
Tabel4.3.	Frekuensi Aktifitas LDK Melalui Strategi Media	56
Tabel4.4.	Frekuensi Aktifitas LDK Melalui Kegiatan Mentoring.....	59
Tabel 4.5.	Frekuensi Kemampuan Komunikasi Dakwah	61
Tabel 4.6.	Kemampuan Komunikasi Dakwah Melalui Pengetahuan	64
Tabel 4.7.	Kemampuan Komunikasi Dakwah Melalui Dukungan Sikap	66
Tabel 4.8.	Kemampuan Komunikasi Dakwah Melalui Keterampilan.....	68
Tabel 4.9.	Uji Normalitas	70
Tabel 4.10.	Uji Linearitas Persamaan Regresi.....	72
Tabel 4.11.	Analisis Multivariate Antara Variabel X_1 , X_2 , X_3 , Terhadap Y	79

ABSTRAK

Nama Penyusun : Muhammad Ukbah
NIM : 50100109016
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan lembaga dakwah kampus Al-Jami dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar, untuk mengetahui aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami dan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN alauddin Makassar, dan untuk mengetahui pengaruh aktifitas Lembaga Dakwah Kampus AL-Jami terhadap kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang berjumlah 16.500 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *purposif stratified random* yaitu menetapkan secara purposif sampel pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 876 orang, kemudian ditentukan sampel sebanyak 90 orang dengan menggunakan rumus *slovin*. Data diperoleh dengan menggunakan teknik angket yang diuji dengan uji validitas dan uji reliabelitas, selain itu peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dan teknik wawancara untuk memperkuat data yang ada. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi dan uji F. Hasil regresi sebagai berikut :

$$Y = 14,478 + 1,368X_1 + 0,829X_2 + 0,931X_3$$

Dari hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' melalui strategi dai, strategi media dan mentoring berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah. Hasil uji-F menunjukkan bahwa $F_{hitung} (24,331) > F_{tabel} (3,08)$ artinya variabel bebas (*independent*) yaitu Aktifitas Lembaga Dakwah Kampus AL-Jami berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu kemampuan komunikasi dakwah. Dengan demikian disimpulkan bahwa Lembaga Dakwah Kampus AL-Jami berperan dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama dakwah, agama yang mengajak dan mengomunikasikan pesan Islam kepada umat manusia. Dakwah Islamiyah di tengah-tengah masyarakat merupakan realisasi dari proses dakwah, yaitu menyeru dan mengajak manusia menuju jalan keselamatan dunia dan akhirat.

Sebagai umat Islam yang menginginkan keselamatan dunia dan akhirat, agama Islam perlu disebarluaskan kepada umat manusia melalui dakwah, karena sudah menjadi keharusan baginya untuk menyampaikan dakwah Islamiyah sebagaimana tercantum dalam firman Allah dalam Q.S. Ali Imron/3 : 104



Terjemahnya:

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung.¹

Dengan demikian dakwah merupakan suatu keharusan bagi umat Islam dalam menciptakan suasana keberislaman. Untuk itu, dalam melaksanakan dakwah Islamiyah, diperlukan adanya siasat cermat dan strategi dakwah yang jitu, di

¹Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota, 1989), h. 93.

antaranya dengan memahami kondisi *mad'u* yang dihadapi, dengan begitu dakwah yang kita sampaikan akan mudah diterima oleh *mad'u*.

Untuk menunjang keberhasilan dakwah, perlu diupayakan usaha-usaha yang cepat dan konkrit, baik dalam bentuk metode atau media yang akan dipakai untuk berdakwah. Salah satu usaha untuk dapat memenuhi harapan itu, yang perlu diperhatikan adalah semakin lajunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Demikian pula dakwah dalam menyebarkan agama Islam, juga perlu memperhatikan hal tersebut. Di mana untuk mencapai tujuan tersebut maka harus mempertimbangkan media dan tidak lupa juga situasi dan kondisi masyarakat.²

Dalam beberapa tahun terakhir ini, era informasi dan globalisasi merupakan dua istilah yang sangat populer, di mana berbagai informasi dapat diperoleh secara mudah tanpa harus datang ke tempat peristiwa atau kejadian di mana peristiwa atau kejadian itu terjadi, hanya dengan menonton televisi di rumah kita dapat menyaksikan peristiwa atau kejadian tersebut. Banyak pakar berpendapat, kedua istilah tersebut mempunyai pengaruh dan peran besar dalam membawa perilaku budaya, perilaku ekonomi, perilaku politik suatu bangsa ke arah perkembangan dan kemajuan masa depan. Dalam pengertian bila suatu bangsa serta umat tidak mengantisipasi kehadiran era informasi dan globalisasi dengan langkah-langkah cermat, kreatif dan positif, maka bangsa serta umat itu akan menjadi kelompok yang tertinggal.³

²Lihat Bambang Sugito, *Dakwah Melalui Media Wayang Kulit* (Solo: Aneka, 1992), h. 11.

³Lihat Sufirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah* (Cet I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. v.

Pada zaman modern ini, berbagai macam teknologi telah bermunculan seperti televisi, radio dan internet, berbagai macam media tersebut dapat dipandang sebagai media yang dapat berperan penting dalam mensukseskan, atau bahkan sebagai penghambat bagi dakwah itu sendiri.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan berbagai perubahan bagi kehidupan sosial. Dari kemajuan itu, justru dapat menimbulkan dampak negatif yang tidak dikehendaki misalnya di kalangan kampus yang mulai mengalami krisis nilai-nilai humanis dan sosial yang disebabkan oleh pengaruh perkembangan teknologi tersebut.

Dari sisi lain Perkembangan pengetahuan dan teknologi dinilai dapat berperan penting dalam menyebarkan agama Islam yaitu dengan memanfaatkan media televisi, radio dan internet sebagai media dakwah. Dari luasnya jangkauan televisi, radio, internet maupun media massa, dapat berpeluang untuk menyebarkan Islam kepada seluruh masyarakat.

Media dapat dipergunakan untuk menyebarkan agama Islam dapat pula menjadi bumerang bagi umat manusia. Tanpa adanya filter yang baik, media yang serba canggih, dapat menyebabkan kebudayaan-kebudayaan yang berasal dari luar negeri yang tidak sesuai dengan ajaran Islam akan mudah masuk dengan bebasnya, maka perlu kiranya peran serta dari *da'i* maupun lembaga dakwah sebagai *gatekeeper* dan penyaring informasi dalam suatu media.

Mengingat proses dakwah dewasa ini semakin sulit dan berat, Tantangan dakwah di kalangan masyarakat dan dunia kampus juga semakin kompleks, sehingga

memerlukan peranan *da'i* dan para jiwa muda khususnya mahasiswa sebagai komunikator serta sebagai *agent of change*. Dengan demikian, Lembaga Dakwah Kampus yang merupakan lembaga keagamaan mempunyai peranan penting dalam menyalurkan dan menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada *mad'u*. Agar tujuan dakwah dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan sebuah komunikasi yang efektif dalam melaksanakan proses dakwah agar mampu meningkatkan intensitas dakwahnya.

Dalam hal ini, keberadaan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' merupakan salah satu bukti dari pergerakan dakwah mahasiswa Islam di lingkup Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dakwah kampus memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan kontribusi Islamiah dalam hal pembangunan di Indonesia. Kesadaran Islam dan suasana keberislaman yang intens di semua kalangan termasuk kalangan kampus, serta melalui kompleksitas dakwah yang mulai merebak dan meluas secara cepat melalui media, sehingga memberikan pengaruh yang signifikan bagi mahasiswa. Dalam melaksanakan tugas untuk mengajak manusia ke jalan Allah, tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, seringkali jalan yang ditempuh tidak mulus, dan selalu menemui hambatan dan rintangan.

Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' merupakan perwujudan formal dari gerakan dakwah Islam yang dilakukan oleh para mahasiswa yang merasa peduli dengan kondisi eksistensi gerakan dilingkungan sebuah kampus. Disamping menyiarkan dakwah, lembaga dakwah juga ikut serta membentuk secara akademis proses belajar mengajar mata kuliah agama Islam yang tercantum dalam kurikulum

resmi kampus. Lembaga dakwah kampus (LDK) menjadi partner pihak kampus untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar.

Dunia kampus diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi perkembangan moralitas bangsa ini. Hal ini terlihat dari titik sentral dari terbentuknya suatu lembaga kemahasiswaan yang berorientasi pada pemahaman keagamaan yakni Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' di lingkup UIN Alauddin Makassar yang memiliki peran yang cukup strategis dalam melakukan perbaikan dan perubahan pada negeri ini.

Namun dalam prosesnya, internalisasi nilai luhur seperti dakwah *fardiyah* cukup mengalami kemerosotan, pengambilan peran utama sebagai seorang da'i pada realitasnya belum teraktualisasi secara menyeluruh di setiap anggota lembaga dakwah. Aktifitas dakwah kampus belum menuai hasil yang maksimal, hal tersebut terlihat dari efektifitas dakwah yang belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini bermula dari struktur yang berlaku di dalam lembaga dakwah dan fungsi yang dijalannya serta aspek pengambilan peran dan tanggungjawab dari peran yang dimiliki setiap anggota berdasarkan statusnya masing-masing.

Olehnya itu, bagi peneliti Lembaga Dakwah Kampus Al-jami sangat penting untuk dikaji lebih jauh dalam menemukan peran dan proses dakwahnya dalam hal pengembangan wawasan keIslaman dalam konteks kemahasiswaan.

B. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan kejelasan dari inti permasalahan penelitian, maka penulis merumuskan fokus permasalahan “Bagaimana Peranan Lembaga Dakwah Kampus dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Aluddin Makassar”.

Pokok permasalahan dirinci dalam sub masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana gambaran aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar
- b. Apakah ada pengaruh aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ terhadap peningkatan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar

C. Hipotesis

Mengacu pada rumusan masalah, maka penulis akan mengemukakan hipotesis yaitu: “aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar”.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari interpretasi yang keliru atau untuk menjaga terjadinya simpangsiur antara penulis dengan pembaca terhadap judul “*Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar*”. Maka penulis merasa sangat perlu untuk memberikan pemahaman yang jelas.

Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Peranan Lembaga Dakwah Kampus*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁴ Jadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah peranan LDK Al-Jami yang disimbolkan dengan huruf X. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan atau peran utama (terjadinya suatu hal atau peristiwa)⁵. Sedangkan Lembaga Dakwah Lembaga dakwah kampus Al-Jami' adalah nama organisasi intra kampus di Universitas Islam Alauddin Makassar, dengan wadah gerakan dakwah Islam dikalangan mahasiswa yang berpusat pada kampus.

Jadi, peranan Lembaga Dakwah Kampus dalam pengertian ini adalah aktifitas dakwah yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus (LDK) AL-Jami melalui media dakwah serta kedudukan da'i (muballig) dalam hal peningkatan komunikasi dakwah.

Dari pembahasan diatas dapat dikemukakan dimensi dari variabel (X) adalah:

- a) Media
- b) Da'i
- c) Mentoring

⁴Masri Singarimbun dan sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT Pustaka LP3JES Indonesia, 1995), h. 57

⁵W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Cet V ; Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976), h. 735

2. Variabel terikat (*Peningkatan Komunikasi Dakwah*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat oleh variabel yang mendahuluinya (variabel bebas).⁶ Secara umum, komunikasi dakwah adalah suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang *komunikator* atau muballig menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan tujuan agar terjadi perubahan sikap atau tingkah laku sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah peningkatan komunikasi dakwah yang disimbolkan dengan huruf Y.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat dikemukakan dimensi (indikator) dari variabel (Y) :

- a) Pengetahuan
- b) Sikap
- c) Keterampilan (perilaku)

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.
- b. Untuk mengetahui aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami dan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN alauddin Makassar

⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Metode penelitian Komunikasi: Dilengkapi Dengan Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 6

- c. untuk mengetahui pengaruh aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami terhadap kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kegunaan ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan mengenai dakwah Islam serta rujukan bagi pembaca guna mengembangkan ilmu pegetahuan khususnya dibidang kajian komunikasi, ilmu dakwah, maupun komunikasi dakwah.

b. Kegunaaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan bagi pihak terkait mengenai pentingnya peningkatan dakwah komunikasi dakwah dikalangan mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

F. Garis Besar Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami isi Skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan garis besar isi yang diisusun sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan Bab Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis, definisi konseptual, tujuan dan Kegunaan penelitian, garis besar isi skripsi.

Bab kedua, adalah kajian pustaka yang menyajikan tentang konsep dasar komunikasi dakwah, dakwah sebagai proses komunikasi, lembaga dakwah kampus (LDK), penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pikir.

Bab ketiga, menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, populasi sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data,

Bab keempat menguraikan tentang hasil penelitian yang meliputi pembahasan Gambaran umum Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami', karakteristik responden, Analisis Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar, pembahasan

Bab kelima merupakan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Komunikasi Dakwah

Dalam memahami konsep komunikasi dakwah harus dipahami terlebih dahulu setiap konsep yang ada dalam istilah itu. Ada dua istilah yang bersifat konseptual pengertiannya, yakni komunikasi dan dakwah.

1. Pengertian Komunikasi

Berkomunikasi berarti suatu upaya bersama-sama orang lain atau membangun kebersamaan dengan orang lain dengan membentuk perhubungan. Dalam hubungan ini, D. Lawrence Kincaid dan Wilbur Schram menyebutkan “Komunikasi sebagai proses saling membagi atau menggunakan informasi secara bersama dan pertalian antara peserta dalam proses informasi”.¹

Menurut Hafied Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa latin *communico* yang artinya membagi.²

Menurut beberapa pakar mendefinisikan, komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungan-lingkungannya

¹Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas* (Cet. III; Bandung: Armico, 1994), h. 14.

² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) h. 18.

dengan, membangun hubungan antarsesama manusia, melalui pertukaran informasi, untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.³

Secara etimologi istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yakni *communicare*, artinya berbicara, menyampaikan pesan informasi, pikiran, perasaan, gagasan dan pendapat yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, dengan mengharapkan jawaban, tanggapan atau arus balik (*feedback*). Kata bendanya dalam bahasa latin ialah *communication* (dalam bahasa inggris ialah *communication*) artinya, pemberitahuan, pemberian bagian dalam pertukaran.⁴

2. Pengertian dakwah

Kata dakwah adalah berasal dari bahasa arab دعا – يدعو (da'a - yad'u - da'watan). Kata dakwah merupakan bentuk masdar dari kata kerja دعا , madi – يدعو sebagai *mudhari* yang berarti seruan, ajakan, panggilan , undangan, doa dan semacamnya.⁵

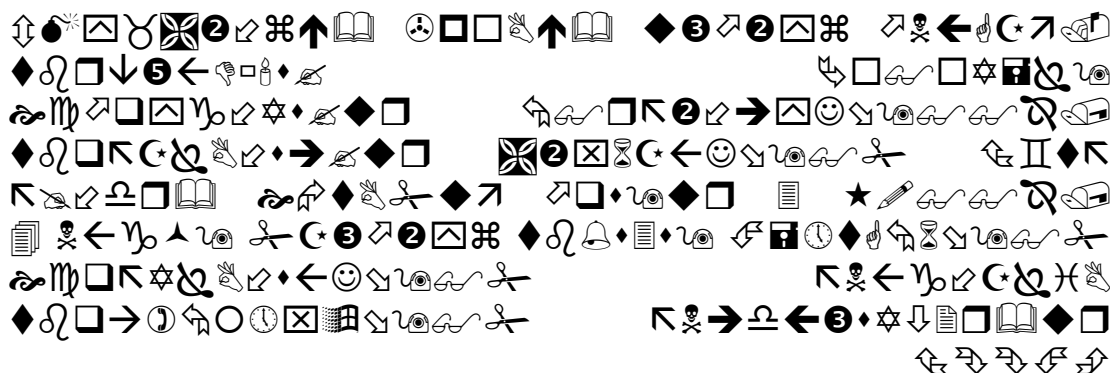
Menurut Pengertian dakwah yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dakwah berarti mengajak, mengundang, menyeru, memanggil, menganjurkan, mendoakan, berdebat atau berdiskusi.

³ *Ibid*, h. 19-20.

⁴ A. Muis, *Komunikasi Islam* (Cet. I; Bandung : Rosdakarya, 2001), h.36.

⁵ Muliati Amin, *Teori-Teori Ilmu Dakwah* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2011) h. 1 lihat pula Ibnu FARis, *Muqayyis al Lughah*, Jilid I, (Cet. II, Bairut: Dar al Quttub Al Ilmiyah, 1999), h. 409.

Dakwah merupakan suatu tugas suci yang harus diemban oleh setiap muslim laki-laki dan perempuan Q.S. Ali- Imron /3 : 110.

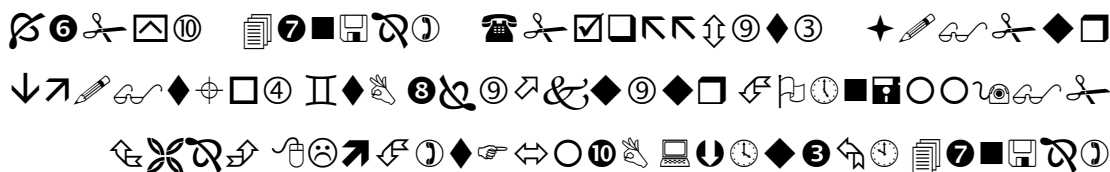


Terjemahnya:

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.⁶

Dalam memahami makna dan pengertian dakwah secara konseptual, maka dapat pula dilihat dalam al-Quran sebagai berikut:

a. Kata Seruan yang terdapat dalam Q.S. Yunus /10: 25.



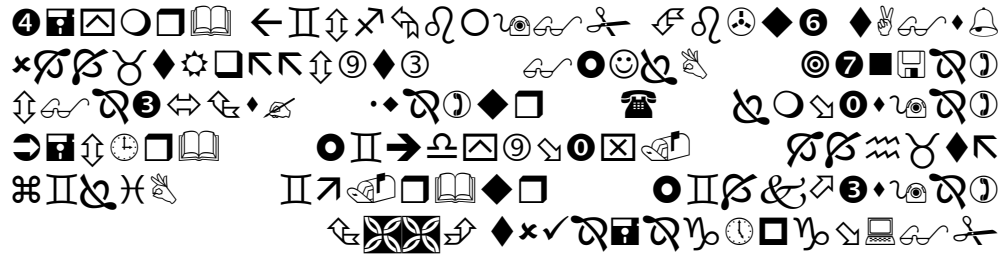
Terjemahnya:

Dan allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga). Dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).⁷

⁶Departemen Agama RI., *op. cit.*, h. 94

⁷*Ibid.*, h. 310

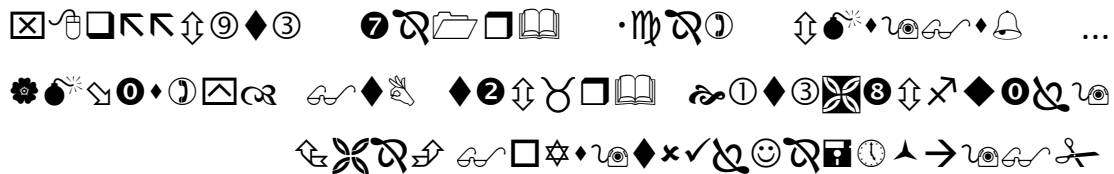
b. Ajakan, dalam Q.S. Yusuf /12: 33



Terjemahnya:

“Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku..."⁸

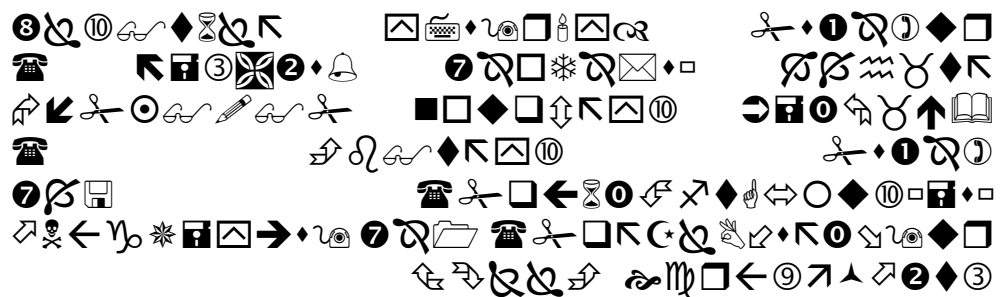
c. Panggilan atau undangan , dalam Q.S. al-Qassas /28: 25.



Terjemahnya:

...Ia berkata: "Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberikan Balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami".⁹

d. Doa atau permohonan, dalam Q.S. al-Baqarah /2: 186.



Terjemahnya:

⁸ Ibid., h . 353

⁹ Ibid., h. 613

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.¹⁰

Dari uraian ayat diatas, maka dapat dipahami bahwa kata dakwah dalam al-Qur'an bermakna seruan, ajakan, panggilan dan doa dengan berorientasi pada seluruh aktifitas manusia yaitu sesuatu yang disandarkan kepada dua sumber objek kajian yang berbeda yakni, satu mengajak kepada keselamatan atau surga dan yang satu mengajak kepada kesesatan (neraka).

Dakwah secara khusus adalah usaha untuk mengajak umat manusia khususnya umat Islam kepada jalan keselamatan serta mentaati perintah Allah dan rasulnya, juga menjauhi segala larangannya agar mereka dapat memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Sedangkan dakwah menurut istilah (terminologi) maka dapat dikemukakan beberapa pendapat :

Abdullah Ba'lawu al-Haddad mengemukakan bahwa, dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum menegerti atau sesat jalannya dari agama yang benar, untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, beriman kepadan-Nya serta mencegah dari apa yang menjadi lawan kedua hal tersebut, kemaksiatan dan kekufuran.¹¹

¹⁰ *Ibid.*, h. 45.

¹¹ Muliati Amin *op.cit.* h. 7. lihat pula Abdullah Ba'lawi al-Haddad, *al-Nashihu al-Diniyah*, diterjemahkan oleh Muhammad Abdai Rathomy, dengan judul *Petuah- petuah Agama Islam* (Semarang: Toha Putra, 1980), h. 80.

Kemudian M.Quraish Shihab mendefinisikan dakwah adalah *seruan* atau *ajakan* kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna terhadap individu dan masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas.¹²

Dari beberapa definisi dakwah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum dakwah merupakan aktifitas yang mencakup seluruh aspek kehidupan untuk berusaha melaksanakan kebajikan yang menyangkut kehidupan duniawi maupun kehidupan akhirat agar memperoleh ketentraman dan ketenangan jiwa.

Dengan mengacu pada pengertian menurut bahasa dan menurut istilah, dengan demikian dalam meningkatkan komunikasi dakwah maka dakwah bertujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup didunia dan keselamatan akhirat sehingga memerlukan aktifitas dakwah secara berkesinambungan dalam kehidupan masyarakat.

3. Peran Komunikasi dakwah

Dakwah memiliki tujuan dan fungsi yang bersifat sosial yaitu menghasilkan kehidupan yang damai, sejahtera, bahagia, dan selamat.¹³ Dalam hal ini, dapat dipahami bahwa untuk mencapai jalan menuju kehidupan yang islami yaitu damai, selamat, bahagia dan sejahtera, dengan Islam selaku penyerahan diri secara mutlak

¹²Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikaais*, (Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) h. 36

¹³*Ibid*, h. 24.

kepada-Nya, dan memeluk Islam sebagai agama, maka terlebih dahulu beriman atau percaya kepada-Nya

Untuk menciptakan suasana keber-Islaman, perlu hubungan komunikasi yang baik antara manusia dengan sesama manusia maupun hubungan komunikasi antara manusia dengan Tuhan.

Harold D. Laswell mengemukakan beberapa fungsi dasar mengapa manusia perlu berkomunikasi.¹⁴

Pertama, adalah hasrat manusia untuk mengontrol lingkungannya. Melalui komunikasi manusia dapat mengetahui suatu kejadian atau peristiwa. Melalui komunikasi manusia dapat mengetahui peluang-peluang yang ada untuk dimanfaatkan, dipelihara dan menghindar pada hal-hal yang mengancam alam sekitarnya.

Kedua, adalah upaya manusia untuk beradaptasi dengan lingkungannya proses kelanjutan suatu masyarakat sesungguhnya bergantung bagaimana masyarakat itu bisa beradaptasi dengan lingkungannya. Dalam lingkungan yang penuh dengan tantangan diperlukan penyesuaian, agar manusia hidup dalam suasana yang harmonis.

Ketiga, adalah upaya untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi. Suatu masyarakat yang ingin mempertahankan keberadaanya, maka anggota masyarakatnya dituntut untuk melakukan pertukaran nilai, perilaku, dan peranan.

¹⁴Hafied Cangara, *op. cit.*, h. 2-3.

Terkait dengan fungsi-fungsi komunikasi maupun fungsi dakwah, dalam komunikasi dakwah pada dasarnya tidak hanya berkisar pada “how to communicate” saja, akan tetapi yang terpenting adalah “how to communicate” agar menjadi perubahan sikap (attitude), pandangan (opinion) dan perilaku (behavioral) pada pihak sasaran komunikasi dakwah, apakah *mad'u* tersebut seorang individu, kelompok atau masyarakat keseluruhan.¹⁵

Dengan memahami fungsi komunikasi dakwah, maka kita dapat menyelesaikan masalah dari segala sesuatu yang menghambat proses komunikasi dakwah serta dapat menentukan langkah-langkah strategis untuk mempersiapkan diri menghadapi setiap tantangan dalam proses berdakwah, dan menghindari dampak negatif dari tujuan berkomunikasi

Setelah memahami fungsi dari komunikasi dakwah maka perlu pula mengetahui tentang peran komunikasi dalam dakwah sebagai berikut:

1. Komunikasi dapat menciptakan iklim bagi perubahan dengan memasukkan nilai-nilai persuasif Islam, sikap mental Islam, dan pembentuk perilaku Islam
2. Komunikasi dapat mengajarkan keterampilan-keterampilan pendidikan Islam
3. Media massa dapat mengantarkan pengalaman-pengalaman yang dialami diri sendiri sehingga mengurangi biaya psikis dan ekonomis untuk menciptakan kepribadian Islami (*amar ma'ruf nahi munkar*)
4. Komunikasi dapat meningkatkan apresiasi yang merupakan perangsang untuk bertindak secara riil

¹⁵Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 37.

5. Komunikasi dapat membantu masyarakat menemukan Islam dan tentang pengetahuan Islam dalam mengatasi perubahan.
6. Komunikasi dapat membuat orang lebih condong untuk beradaptasi dalam membuat keputusan ditengah kehidupan masyarakat.
7. Komunikasi dapat mengubah struktur kekuasaan masyarakat pada masyarakat yang awam kemasyarakat yang memiliki pengetahuan dan wawasan kepada massa
8. Komunikasi dapat menciptakan umat menjadi loyal terhadap Islam
9. Komunikasi memudahkan perencanaan dan implementasi program dan strategi dakwah.
10. Komunikasi dapat membuat dakwah menjadi proses yang berlangsung secara mandiri (*self perpetuating*).¹⁶

B. Dakwah Sebagai Proses Komunikasi

1. Proses Komunikasi

Dakwah sebagai aktifitas dan fenomena sosial telah dikaji melalui studi komunikasi. Dakwah dan komunikasi memiliki keterkaitan. Dakwah dapat menjadi salah satu bentuk komunikasi manusia, dan sebaliknya dakwah dapat menjadi sumber etika dan moral bagi komunikasi, baik sebagai ilmu pengetahuan, maupun sebagai aktifitas sosial.

¹⁶*Ibid.*, h. 40.

Proses yang mendasar dalam komunikasi adalah penggunaan bersama atau dengan kata lain ada yang memberi informasi (mengirim) dan ada yang menerima informasi. Penggunaan bersama tidak harus yang memberi dan yang menerima harus saling berhadapan secara langsung tetapi bisa melalui media lain, seperti tulisan, isyarat, maupun yang berupa kode-kode tertentu yang bisa dipahami.¹⁷

Secara umum, komunikasi terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut :

1. Komunikator (muballig)
2. Pesan (materi)
3. Komunikan (mad'u)
4. Media
5. Efek

Jika ditinjau dari tahapannya, proses komunikasi dapat dibagi menjadi dua tahapan. *Pertama*, proses komunikasi primer adalah proses penyampaian pemikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain yang menggambarkan lambang sebagai simbol. *Kedua*, proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.¹⁸

2. Dakwah Sebagai Proses Komunikasi Persuasif

Komunikasi merupakan bagian dari salah satu tindakan mempengaruhi yang dapat menggunakan cara persuasif. Maksud komunikasi persuasif dalam kerangka

¹⁷ *Ibid.*, h. 122.

¹⁸ *Ibid.*, h. 123.

dakwah adalah komunikasi yang senantiasa berorientasi pada segi-segi psikologis *mad'u* dalam rangka membangkitkan kesadaran mereka untuk menerima dan melaksanakan ajaran Islam.¹⁹ Dari kegiatan komunikasi persuasif dapat menimbulkan suatu kesadaran, kerelaan serta perasaan senang sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah atau proses komunikasi. Komunikasi persuasif akan menimbulkan dampak terhadap sikap dan perilaku.

Dalam hal komunikasi persuasif, seseorang komunikator dakwah hendaknya membekali diri mereka dengan teori-teori persuasif agar menjadi komunikator yang efektif. Sehubungan dengan proses komunikasi persusif, terdapat beberapa teori yang dapat digunakan sebagai dasar kegiatan yang dalam pelaksanaannya bisa dikembangkan menjadi beberapa metode, antara lain:

- *Metode asosiasi*, adalah penyajian pesan komunikasi dengan jalan menumpangkan pada suatu peristiwa yang aktual, atau sedang menarik perhatian dan minat khalayak
- *Metode integrasi*, kemampuan untuk menyatukan diri dengan komunikan dalam arti menyatukan diri secara komunikatif sehingga menimbulkan kebersamaan.
- *Metode pay-off* dan *fear-arousing*, yakni kegiatan mempengaruhi orang lain dengan jalan melukiskan hal-hal yang menggembirakan dan menyenangkan perasaan.

¹⁹*Ibid.*, h. 125.

- *Metode Icing*, yaitu menjadikan indah sesuatu sehingga menarik siapa yang menerimanya atau mengulang kegiatan persuasif dengan jalan menata rupa sehingga komunikasi menjadi lebih menarik.²⁰

Dari keempat metode diatas menjelaskan bahwa seorang komunikator dakwah harus dapat menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan mad'u serta dapat menganalisa situasi dan kondisi objek dakwah yang akan dihadapi.

Untuk lebih berhasilnya komunikasi persuasif, perlu dilaksanakan secara sistematis. Dalam komunikasi ada sebuah formula yang dapat dijadikan landasan pelaksanaan yang biasa disebut dengan AIDDA. Formula ini merupakan kesatuan singkatan dari tahap-tahap komunikasi persuasif.

- A - Attention - Perhatian
- I - Interest - Minat
- D - Dessire - Hasrat
- D - Decision - Keputusan
- A - Action - Kegiatan

Komunikasi persuasif, dimulai dengan upaya membangkitkan perhatian *mad'u*.²¹ Agar kegiatan komunikasi yang dilakukan dapat menumbuhkan minat komunikan maka komunikasi dilakukan tidak hanya berbicara dengan kata-kata yang merangsang, tetapi juga dengan penampilan ketika menghadapi khalayak. Konsep ini merupakan proses psikologis dari diri *mad'u*. Aplikasinya dalam dakwah adalah agar

²⁰*Ibid.*, h. 126-127.

²¹*Ibid.*, h. 128.

mad'u memahami dan melakukan (*action*) apa yang dianjurkan oleh *da'i*, untuk itu maka yang pertama harus dilakukan adalah membangkitkan minat *mad'u*, hal itu disentuh melalui kemauan atau keinginan dari *mad'u*.

C. Lembaga dakwah kampus (LDK)

Dakwah dikampus tidak bisa dilepaskan dari peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang ada hampir di setiap kampus perguruan tinggi di Indonesia saat ini. Menurut khittah LDK, Lembaga Dakwah Kampus (LDK) adalah suatu lembaga yang dikelola mahasiswa, bergerak dalam dakwah Islam di Kampus untuk menegakkan kalimat Allah dengan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Masyarakat kampus sebagai objek utamanya dan mahasiswa merupakan unsur terpentingnya.²²

Untuk mencapai tujuannya, Lembaga Dakwah Kampus setidaknya harus memainkan fungsi yakni:

a. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Sebagai Media Pembinaan Umat

Ini adalah peran utama LDK, dalam hal ini LDK memiliki kedudukan strategis mengingat jangkauannya untuk melakukan aktifitas pembinaan umum kepada civitas akademika secara luas dan masyarakat sekitar kampus.

b. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Sebagai Artikulator

Sebagai artikulator, Lembaga Dakwah Kampus dapat berperan sebagai penyambung aspirasi umat, baik dalam hal menyerukan *amar ma'ruf* dan

²²SPMN FSLDK Nasional, *Risalah Manajemen Dakwah Kampus* (Jakarta: Studi Pustaka, 2004), h. 18.

menghilangkan kemungkaran, tetapi fakta juga menunjukkan bahwa apresiasi itu muncul setelah ada orang atau lembaga yang mencetuskannya lebih dulu. Di sini letak pentingnya LDK sebagai artikulator yang pada gilirannya akan menguatkan peran serta umat lebih besar. Akan tetapi perlu diingat LDK terikat dengan sistem perkampusan. Oleh karenanya, dalam pelaksanaan peran ini perlu ditempuh cara agar LDK aman dari tuduhan melanggar sistem tersebut, misalnya dengan mengedepankan pendekatan ilmiah melalui pakar atau lembaga yang kredibel. Dalam hal ini tindakan artikulasi (baik lisan, tulisan, maupun aksi) ini demi kredibilitas dan daya dorong dan efek yang di timbulkan, LDK juga tak lupa bekerja sama dengan lembaga dan ormas yang tentunya punya tujuan sama.

c. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Sebagai Mediator

Dengan akses yang (mungkin) dimiliki, LDK berperan sebagai mediator antar umat pada satu sisi agar aspirasinya kesampaian. Sebab terkadang aspirasi umat macet dikarenakan tidak sampainya kepada pihak yang berkompeten. Disinilah peran mediasi menjadi penting artinya.

d. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Sebagai Fasilitator

Dengan ide, akses yang dimiliki LDK dapat berperan sebagai fasilitator dalam berbagai kegiatan demi tercapainya aspirasi umat, baik dalam kegiatan artikulasi, mediasi ataupun aksi.

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penulisan draft skripsi ini, penulis menggunakan studi lapangan dan studi kepustakaan yaitu menggunakan beberapa rujukan buku yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti, maka perlu kiranya penulis menggambarkan pandangan atau tinjauan beberapa buku serta referensi lain yang dapat mendukung penelitian di antaranya :

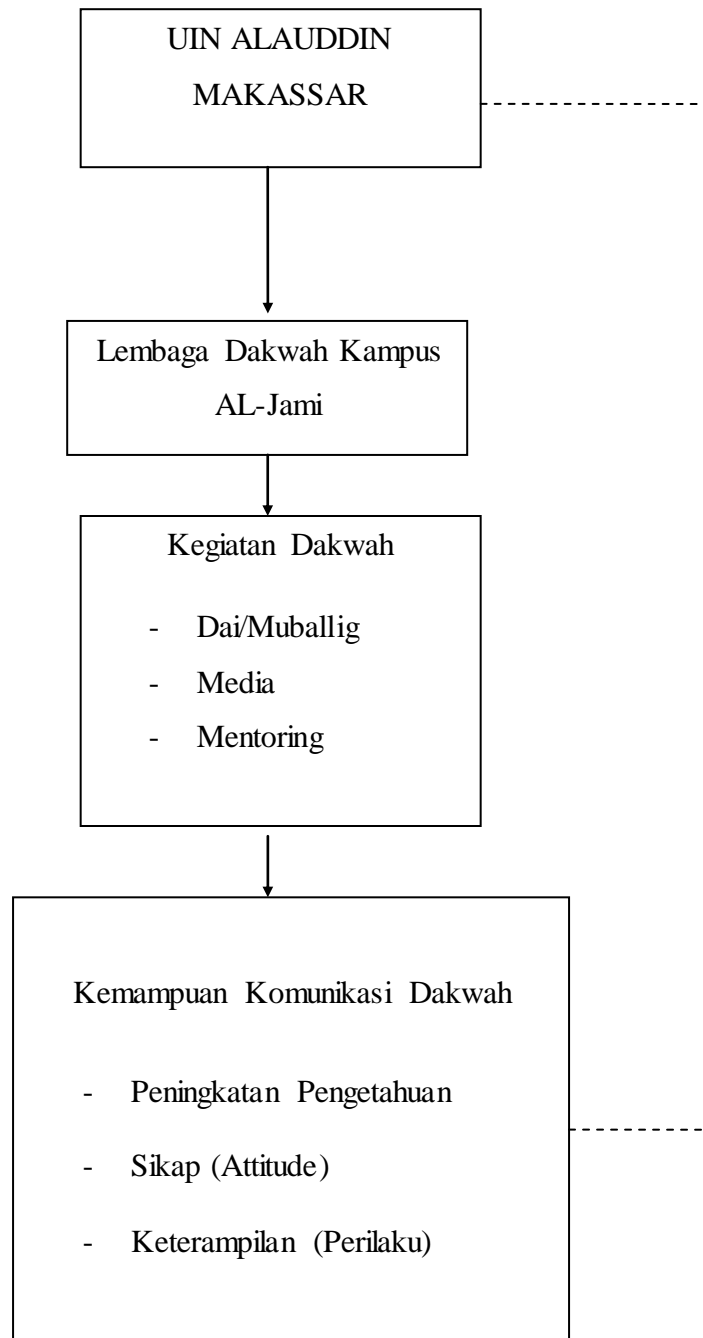
1. *Komunikasi Dakwah* karangan Wahyu Ilahi; yang membahas tentang tujuan dan peran komunikasi dakwah, komponen-komponen dan konsep dasar komunikasi dakwah.
2. *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikaasi* karangan Anwar Arifin; yang membahas masalah dakwah dan studi komunikasi, strategi dakwah kontemporer dan konsep-konsep dakwah yang relevan dengan paradigma komunikasi.
3. Skripsi *Pembinaan Sikap Keberagamaan Mahasiswa Melalui Program Mentoring UKM LDK AL-Jami' di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar* oleh Nurul Mustakim; yang membahas tentang pelaksanaan program mentoring yang dilaksanakan UKM LDK Al-Jami' sebagai pembinaan sikap keberagamaan mahasiswa
4. Skripsi *Pengaruh Pondok Pesantren Darussalam Sarappo Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah di Kecamatan Kelara Kabupaten Jennepono* oleh Raboddin; membahas masalah pengaruh, langkah-langkah yang ditempuh dan kendala-kendala yang dihadapi Pondok Pesantren Darussalam Sarappo dalam meningkatkan komunikasi dakwah.

Berkaitan dengan referensi yang dikemukakan diatas, semua literatur yang terdapat dalam tinjauan pustaka sangat mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat karya ilmiah yang mirip dengan objek penelitian ini, tapi dengan pembahasan yang berbeda yaitu *Pembinaan Sikap Keberagamaan Mahasiswa Melalui Program Mentoring UKM LDK AL-Jami' di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*. Sebelumnya, ada karya ilmiah yang mirip dengan pembahasan penelitian ini, tapi berbeda objek kajiannya, yaitu *Pengaruh Pondok Pesantren Darussalam Sarappo Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah di Kecamatan Kelara Kabupaten Jennepono*, sedangkan di penelitian ini lebih menitik beratkan pada aktifitas Dakwah Kampus Al-Jami dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa, serta peranannya dalam meningkatkan komunikasi dakwahnya terhadap mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

E. Kerangka Pikir

Gambar 2.1. Kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digolongkan dalam penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview agar nantinya menggambarkan sebagai aspek dari populasi (Sugiyono, 2008). Selanjutnya berdasarkan bentuk-bentuk permasalahannya, penelitian ini termasuk penelitian untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah komunikasi pendidikan dengan maksud untuk mengetahui Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' dalam meningkatkan komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

B. SumberData

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu.¹

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: SuatuPendekatanPraktik*, edisi revisi (Cet.14; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

Salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian adalah sumber data sebagai pemecahan yang telah dirumuskan pada masalah penelitian. Untuk memperoleh data tentang peranana Lembaga dakwah Kampus Al-Jami' dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar, maka penulis mengambil sebagai sumber data yakni :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui Angket dengan para mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini. Data primer ini dilengkapi dengan wawancara terbuka mengenai aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami'.
- b. Data sekunder, meliputi data yang diperoleh dari Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' berupa dokumen-dokumen ataupun laporan tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

C. Populasidan Sampel

1. Populasi

Menurut Bungin populasi adalah jumlah keseluruhan unit yang yang akan diteliti.² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

²Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2008), h. 99.

³*Ibid.*, h. 80.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang terdaftar pada tahun Akademik 2012/2013. Dengan demikian jumlah mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 16.500 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diteliti dan mewakili populasi yang ada.⁴ Sampel diambil dalam penelitian ini sebagai pertimbangan efisiensi dan menfokuskan pada sebagian dari populasinya.

Atas pertimbangan itu maka teknik penetapan sampel dalam penelitian ini di dasarkan atas teknik penarikan sample *purposive stratified random*. Secara purporsif peneliti menetapkan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Adapun jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang terdaftar pada tahun akademik 2012/2013 sebanyak 876 orang. Jumlah tersebut terdistribusi pada sejumlah angkatan. Data selengkapnya jumlah mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi berdasarkan angkatan (tahun masuk) dapat di lihat pada table berikut ini:

⁴Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertasing, Komunikasi Organisasi, Komunikasi pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 151.

Tabel 3.1. Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Makassar
Menurut Angkatan

Angkatan	Jumlah
2009	103 orang
2010	141 orang
2011	209 orang
2012	423 orang
Jumlah	876 orang

Sumber: Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2013

Dari jumlah tersebut, maka penetapan besarnya sampel didasarkan atas rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10%. Adapun rumus *Slovin* adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

: 876 mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

e : taraf kesalahan/

: jumlah persisi yaitu 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{876}{1 + 876 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{876}{9,76}$$

$n = 89,75$, dibulatkan menjadi 90 orang

Dari jumlah sampel tersebut, maka penetapan responden yang obyek penelitian ini terdistribusi pada setiap angkatan. Jumlah sampel pada sampel pada setiap angkatan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2. Besarnya Sampel Menurut Angkatan

Angkatan	Jumlah
2008	-
2009	11 orang
2010	15 orang
2011	21 orang
2012	43 orang
Jumlah	90 orang

Sumber: hasil perhitungan besar sampel, 2013

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan alat pengumpul data sebagai berikut :

1. Teknik Angket
 - a. Isi Angket

Angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa kuesioner sebagai

instrumen utama untuk mengukur indikator-indikator dari variabel penelitian. Dari semua indikator tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan yang meliputi dua variabel pokok yaitu variabel aktivitas LDK Al Jami' sekolah dengan indikator: (1) aktivitas Dakwah lewat Dai'/Muballiq; (2) Dakwah lewat media, (3) Kegiatan Mentoring/ pendampingan. Secara jelas instrumen aktivitas LDK Al Jami' dan indikatornya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi instrumen penelitian Aktivitas LDK Al Jami'.

Variabel	Indikator yang diukur	Deskriptor	Jumlah Item
A. Aktivitas LDK Al Jami'	1. Penggunaan Dai'/Muballiq	a. Penggunaan bahasa b. Aktualitas pesan c. Penyajian pesan d. Umpan balik e. Tanggapan	5
	2. Media	a. Keragaman isi b. Penyajian pesan c. Bentuk pesan d. Mudah dipahami e. Ketuntasan	5
	3. Monitoring	a. Pemahaman masalah b. Membantu memecahkan masalah c. Penggunaan teknik penyelesaian masalah d. Kemudahan penggunaan e. Keluasan wawasan	5

B. Kemampuan Komunikasi Dakwah	1. Pengetahuan	a. Tata cara menyusun pesan b. Menyajikan materi dakwah c. Memilih media d. Dialog dalam berdakwah e. Memahami karakter khalayak	5
	2. Sikap	a. Mendukung kegiatan dakwah b. Pencapaian visi/misi LDK c. Penggunaan media d. Pelaksanaan Mentoring	4
	3. Keterampilan	a. Menyusun Materi Dakwah b. Memilih media c. Menggunakan media d. Struktur penyajian e. Memilih materi dakwah f. Melakukan dialog	6

Dari kedua variabel pokok tersebut dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk jumlah pertanyaan yang ditujukan pada responden. Jadi jumlah seluruh pernyataan baik instrumen aktivitas LDK Al Jami maupun instrumen kemampuan komunikasi sebanyak 31 item pernyataan. Masing-masing variabel terdiri dari aktivitas LDK Al Jami 16 item pernyataan, dan kemampuan komunikasi terdiri dari 25 item pernyataan.

Instrumen ini menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Setiap pilihan jawaban (*option*) mempunyai nilai antara satu sampai empat. Selengkapnya instrumen tersebut dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat Penelitian yang meruakan alat ukur, sebelum dilakukan penelitian peneliti melakukan validasi instrumen berupa angket penelitian. Dalam suatu penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling penting, karena data merupakan penggambaran dari variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan mutu hasil suatu penelitian. Karena itu instrumen dalam hal ini adalah angket harus memenuhi 2 (dua) persyaratan penting yaitu validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan – tingkatan kevaliditasan suatu instrumen.⁵ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dalam penelitian ini menggunakan validitas empiris atau empirical validity, yaitu menggunakan kriteria bagaimana derajat keserasian antara apa

⁵Suharsimi Arikunto.*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 144

yang dinyatakan oleh hasil pengukur dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun uji validitas ini digunakan rumus koefisien korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi product moment

N = banyaknya responden / subyek

X = jumlah seluruh skor x

Y = jumlah seluruh skor y

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat x

$\sum Y^2$ = jumlah dari kuadrat y

Setelah diperoleh r_{xy} dikonsultasikan dengan tingkat koefisiensi korelasi pada tiap-tiap item pertanyaan. Hasil analisis koefisien korelasi di konsultasikan (dibandingkan) dengan nilai r tabel.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui reliabilitas angket dengan menggunakan teknik statistik yang menggunakan teknik belah dua genap ganjil. Adapun cara menggunakan rumus belah dua genap ganjil adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan angket kepada sejumlah responden yang dijadikan uji penelitian ini.
- b. Keseluruhan jawaban item dalam angket dibagi dalam dua kelompok yaitu bernomor genap dan ganjil. Kemudian diskor dan dijumlah sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Selanjutnya mencari korelasi total antara skor item bernomor ganjil dan kelompok item bernomor genap, dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Suharsimi Arikunto yang dirumuskan sebagai berikut:⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi product moment

N = jumlah responden dan subyek

x = jumlah seluruh skor x

y = jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat y

Koefisiensi korelasi tersebut kemudian dipergunakan untuk menentukan koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus dari Sperman Brown, yang dirumuskan sebagai berikut :

⁶*Ibid.*, h.157

$$r_{11} = \frac{2 r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

r_{xy} = r_{xy} yang dirumuskan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.⁷

Uji validitas dan reliabilitas instrument dilakukan pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum. Jumlah responden yang menjadi sasaran kegiatan uji validitas dan reliabilitas adalah sebanyak 40 orang responden. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrument dapat di lihat pada lampiran hasil penelitian ini.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data pelengkap data yang diperoleh dari angket. Sasaran penggunaan data ini difokuskan pada aktivitas yang dilakukan oleh LDK Al Jami' UIN Alauddin Makassar.

3. Teknik wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang peranan dan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa. Pertanyaan yang diajukan dalam kegiatan wawancara disesuaikan dengan focus persoalan dan akan berkembang sesuai dengan ketuntasan informasi yang diperlukan.

⁷*Ibid.*, h. 156

E. Metode Analisis Data

Untuk analisis yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan atas (1) analisis data hasil uji coba instrumen yang digunakan untuk menguji kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reliabilitas*) alat pengumpul data (*instrument*), dan (2) analisis data hasil penelitian. Menganalisa variabel yang diteliti dilakukan melalui:

1. Analisis data hasil uji coba instrumen

Untuk menguji kesahihan (*internal consistency methods of item analysis*). Tingkat kesahihan butir-butir instrumen ditunjukkan oleh korelasi antar skor setiap butir item dengan skor total yang dihitung dengan rumus korelasi product.

2. Analisis data.

Data dianalisis secara kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan pada data hubungan dan variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat yang berupa Kemampuan Komunikasi Mahasiswa.

Untuk memperoleh hasil analisis data kuantitatif di atas, digunakan teknik:

a) Analisis regresi.

Analisis Regresi dilakukan dalam bentuk parsial maupun multivariat. Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Di mana: Y = tingkat pemberdayaan masyarakat

X = variabel-variabel bebas

a = konstan

b = koefisien regresi dalam butir ke – i

b) Uji F.

Uji F digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{r^2(N - m - 1)}{m(1 - r^2)}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lembaga Dakwah Kampus AL-Jami' UIN Alauddin Makassar

1. Sejarah Lahirnya

Goresan hidup hari ini merupakan tulisan sejarah masa depan. Tinggal bagaimana lembaran-lembaran sejarah itu ditulis dengan kerja-kerja monumental untuk sebuah peradaban yang besar. Berawal dari sebuah pemikiran untuk bagaimana membumikan kalimatullah di muka bumi khususnya di kampus UIN Alauddin ini, muncul kemudian wajah-wajah yang siap mewujudkan cita-cita besar itu. Segelintir mahasiswa yang mulai mencipta asa, harapan yang mungkin terpatri sejak dilahirkan hingga bermetamorfosis dan mulai beradaptasi terhadap lingkungan kampus yang mulai tergerus oleh nilai-nilai amoral. Mereka tidak terlalu dikenal oleh masyarakat kampus secara luas, juga bukan orang yang istimewa, mereka hanya sedikit dari mahasiswa kampus ini pada tahun 2006 yang menginginkan terciptanya kampus peradaban.

Dan alhamdulillah cita-cita besar itu mulai terwujud pada malam ahad di saat para pioner dakwah kampus ini melaksanakan agenda MABIT (malam bina iman dan taqwa) pada tanggal 01 April 2006. Disana ada akhuna Faqih Fathurrahman, Akhuna Arifin, akhuna Aswadi dan beberapa ikhwa lain yang berinisiatif “mencegat” Ayahanda Rektor UIN yang saat itu masih Prof. DR. Azhar Arsyad, MA setelah

shalat subuh tanggal 01 April 2006. Perbincangan yang begitu singkat, dialog yang begitu sederhana akhirnya membuahkan hasil yang diinginkan dengan ucapan Bismillah dan rahmat Allah SWT, ayahanda rektor UIN saat itu mengizinkan kami untuk membentuk sebuah Unit Kerja Mahasiswa (UKM) yang selanjutnya lebih dekat dengan nama Unit Kerja Mahasiswa (UKM) Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Sebuah nama akhirnya diberikan dari lisan ayahanda untuk penamaan UKM LDK AL-JAMI'.

Didalamnya ada sebuah harapan besar untuk menjadi penyatu dari semua kombinasi karakter dakwah di kampus ini. Kerja-kerja dakwah yang dilakukan tidak berhenti saat itu, segala hal yang berkaitan dengan perangkat-perangkat untuk sebuah organisasi di amanahkan kepada ukhti Jemmy Nurkhasanah. Beliau kemudian menyusun AD/ART nantinya. Di sana ada juga akh Faqih yang kemudian mengurus administrasi lainnya untuk percepatan pembentukan lembaga dakwah ini. UKM LDK AL-JAMI' ini resmi menjadi salah satu unit kegiatan kemahasiswaan di kampus UIN sejak 2006.

Fase-fase sejarahpun muncul seiring proses regenerasi kader dakwah hingga saat ini. Setelah terpilihnya akhuna Arifin sebagai ketua umum pertama UKM LDK AL-Jami, giliran akhuna Asrul Sani yang diamanahkan untuk membawa gerbong UKM ini setahun kedepan. Namun selanjutnya beliau harus menyelesaikan tugas akademiknya pertengahan tahun 2007, maka kepengurusan beliau yang baru berjalan belum setahun, akhirnya dialihkan ke ukhtina Jemmy Nhurkhasanah hingga kepengurusan 2007 berakhir.

UKM LDK Al-Jami' dituntut untuk berlari selain juga harus belajar untuk berjalan, walaupun umur yang masih dikatakan sangat muda. Dan ternyata itu bukan menjadi rintangan ataupun penghalang untuk kemudian melahirkan kader-kader dakwah. Pengkaderan dan penerimaan anggota yang dilakukan menjadi mesin utamanya untuk mencari, mengolah dan mencetak pemimpin-pemimpin baru di UKM LDK ke depan.

Berakhinya kepengurusan ukhtina Jemmy Nurkhasanah menjadi babak baru untuk sebuah peningkatan kerja-kerja dakwah di kampus ini. Ada wajah-wajah baru, semangat baru, dan pola organisasi yang baru yang kemudian menjadi karakter kepengurusan akhuna Arman yang terpilih melanjutkan tugas-tugas ukhtina Jemmy sebagai ketua umum UKM LDK Al-Jami 2008.

Pengkaderan sebagai mesin pencetak pemimpin baru mendapatkan semangat barunya dengan berhasil merekrut anggota sejumlah 120 orang pada Super Islamic Camp angkatan ke-4. Sebuah angka yang fantastis saat itu. Sebuah hasil dari semangat wajah-wajah baru yang diamanahkan mengawal serta kepengurusan 2008. Tidak hanya itu ekspansi wilayah kerja yang dilakukan. Musyawarah Mentoring Nasional di Bandung bulan juli menjadi ajang skala Nasional yang di ikuti oleh UKM LDK Al-jami'. Sebagai bukti keseriusan Al-jami' untuk mewujudkan kampus yang robbani nantinya. Super Islamic Camp Angkatan ke-5 menjadi salah satu kegiatan terakhir yang dilakukan menjelang tutup usia kepengurusan 2008 sebelum pelaksanaan musyawarah besar ke 3 bulan januari yang mengharuskan suksesi kepemimpinan LDK Al-Jami' periode 2009.

2. Visi-Misi Dan Tujuan LDK Al-Jami'

a. Visi

Menegakkan kalimat tauhid di muka bumi

b. Misi

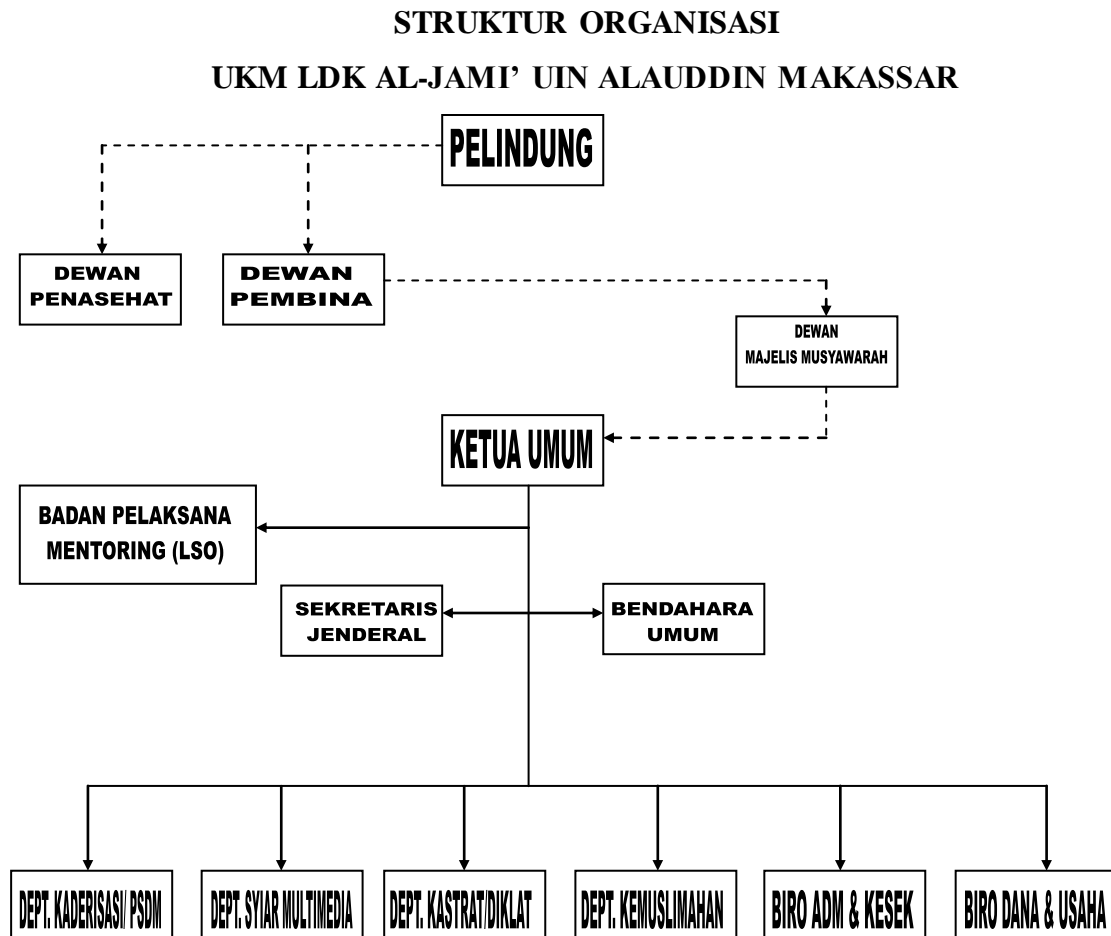
- Mewujudkan masyarakat kampus yang robbani
- Melahirkan kader-kader muslim yang intelek
- Menerjemahkan tridarma perguruan tinggi kedalam metodologi dakwah islamiyah

c. Tujuan

“Adapun Tujuan dibentuknya LDK Al-jami’ adalah Mewujudkan yang selaras dengan cita-cita gerakan dakwah”.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1



Sumber Data : UKM LDK Al-Jami' UIN Alauddin Makassar

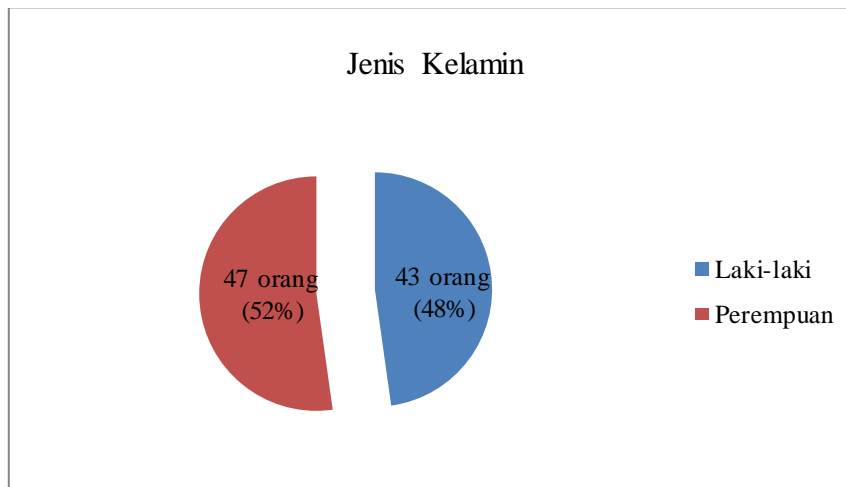
B. Karakteristik Responden

Bagian ini akan menampilkan data tentang karakteristik responden yang meliputi: jenis kelamin, umur, angkatan, jurusan. Data ini diperlukan dalam mendukung validitas dan analisis data penelitian. Sehingga kesimpulan yang ditarik diharapkan dapat merepresentasi populasinya.

1. Jenis kelamin.

Jenis kelamin yang dimiliki responden sangat berpengaruh fisik dan psikis mereka. Demikian pula dengan penilaian dan pendapatnya tentang strategi komunikasi pengelola yang dilihatnya. Banyak pakar mengemukakan bahwa faktor jenis kelamin sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang mempersepsi dan memberikan jawaban. Banyak yang dapat dilakukan sangat dipengaruhi oleh jenis kelamin seseorang. Untuk mengetahui jenis kelamin responden dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

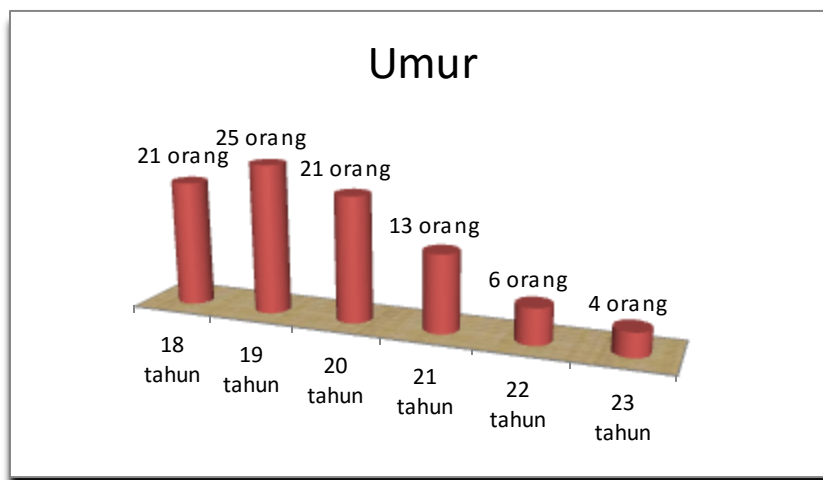


Data pada Gambar di atas menunjukkan bahwa distribusi responden terbanyak berada pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 47 orang (52%). Sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang (48%). Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

2. Umur

Faktor umur sangat terkait dengan kematangan fisik dan psikis seseorang. Dengan umur, orang akan memperoleh pengalaman yang berbeda dengan yang lainnya. Demikian pula halnya dengan tingkat kemampuan seseorang dalam menyelesaikan sesuatu, faktor umur akan menentukan ketepatan dan kebenaran dari apa yang diucapkannya. Untuk mengetahui tingkatan umur responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Gambar 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

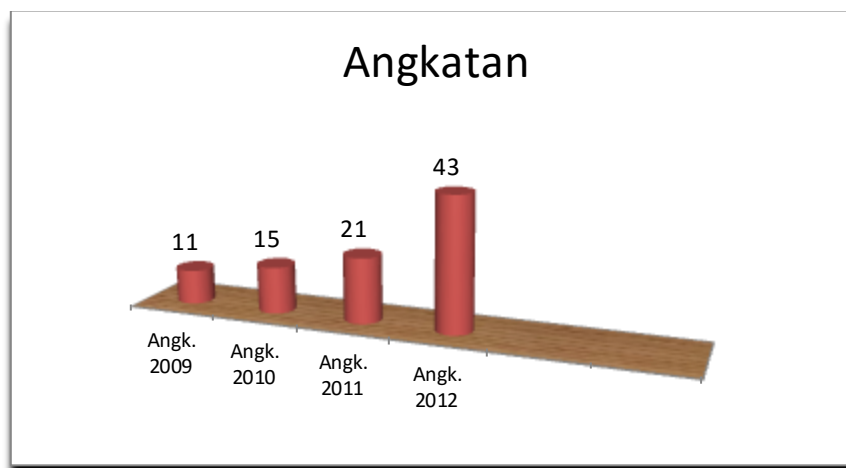


Data pada gambar diatas menunjukkan bahwa distribusi umur responden terbanyak pada klasifikasi umur 18 tahun yaitu sebanyak 21 orang (23%), umur 19 tahun sebanyak 25 orang (28%), umur 20 tahun sebanyak 21 orang (23%), umur 21 tahun sebanyak 13 orang (14%) dan umur 22 tahun sebanyak 6 orang (6%), umur 23 tahun sebanyak 4 orang (4%).

3. Angkatan

Perbedaan angkatan responden sangat berpengaruh fisik dan psikis seseorang. Demikian pula dengan pemahaman dan pengalaman yang didapatnya berbeda. faktor angkatan responden sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang memberikan penilaian dan memberikan jawaban. Untuk mengetahui tingkatan angkatan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar berikut.

Gambar 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan



Data pada gambar diatas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut angkatan terbanyak pada klasifikasi angkatan 2012/2013 yaitu sebanyak 43 orang (48%), mahasiswa angkatan 2011/2012 sebanyak 21 orang (23%), mahasiswa angkatan 2010/2011 sebanyak 15 orang (17%), mahasiswa angkatan 2009/2010 sebanyak 11 orang (12%).

4. Jurusan

Perbedaan jurusan responden sangat berpengaruh fisik dan psikis seseorang. Demikian pula dengan penilaian dan pendapatnya tentang strategi komunikasi pengelola yang dilihatnya. Banyak pakar mengemukakan bahwa faktor jurusan responden sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang mempersepsi dan memberikan jawaban. Untuk mengetahui tingkatan angkatan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Gambar 4.5. Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan



Data pada Gambar diatas menunjukkan bahwa distribusi responden Berdasarkan jurusan terbanyak pada klasifikasi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi yaitu sebanyak 24 orang (27%), mahasiswa jurusan Kesejahteraan Sosial sebanyak 19 orang (21%), mahasiswa jurusan Jurnalistik sebanyak 15 orang (17%), mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebanyak 13 orang (14%), mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam sebanyak 11 orang (12%), mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah sebanyak 8 orang (9%).

C. Analisis Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' Dalam Meningkatkan Komuunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar

Analisis hasil penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran/distribusi data, baik berupa ukuran gejala pusat maupun distribusi frekuensi. Nilai-nilai yang disajikan setelah data mentah diolah menggunakan metode Statistika deskriptif dengan bantuan program SPSS versi 17.00, diperoleh nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi), distribusi frekuensi dan histogram. Nilai-nilai dari data tersebut dapat memberikan gambaran tentang sampel yang dipilih.

Berdasarkan banyak variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data selanjutnya dikelompokkan menjadi dua komponen variabel yakni; (1) variabel Aktifitas LDK Al-Jami (X) sebagai variabel bebas, (2) variabel Kemampuan Komunikasi dakwah (Y) sebagai variabel terikat. Uraian singkat hasil perhitungan statistika deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Aktifitas LDK Al-Jami'

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor Aktifitas LDK Al-Jami' berada antara 19 sampai dengan 56, nilai rata-rata (mean) sebesar 48,967; standar deviasi sebesar 5,21. Dengan dasar itu maka kriteria aktifitas LDK Al-Jami' dapat dikategorikan sebagai berikut:

19 – 30	Rendah
31 – 42	Sedang
≥ 43	Tinggi

Jika kriteria di atas kita kelompokkan ke dalam distribusi frekuensi, maka hasil pengelompokan itu secara jelas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Aktifitas LDK Al-Jami'

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	19 – 30	Rendah	1	1,1
2	31 – 42	Sedang	4	4,4
3	≥ 43	Tinggi	85	94,5
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan Juni 2013

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diuraikan bahwa Aktifitas LDK Al-Jami' dapat dinyatakan memiliki kriteria rendah berjumlah sebanyak 1 orang atau 1,1 persen, sedang berjumlah sebanyak 4 orang atau 4,4 persen, kriteria tinggi berjumlah sebanyak 85 orang atau 94,5 persen.

Data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa aktifitas LDK Al-Jami' berada pada kriteria tinggi. Dan apabila distribusi frekuensi tersebut digambarkan dalam bentuk grafik, maka Gambarnya dapat dilihat pada Gambar 4.6.

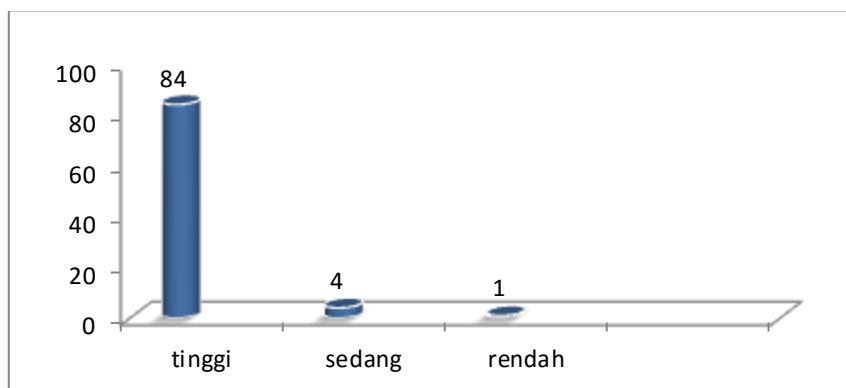
Gambar tersebut memberikan pemahaman kepada kita bahwa aktifitas yang dilakukan oleh LDK Al-Jami' UIN Alauddin Makassar yang meliputi Strategi dai, penggunaan media serta kegiatan mentoring berada pada aktifitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan LDK mampu menunjukkan aktifitasnya dalam memberikan pemahaman akan nilai-nilai agama pada mahasiswa. Hal tersebut

diperkuat dari wawancara dengan salah seorang pengurus LDK yang menyatakan sebagai berikut:

“...LDK Al-Jami’ merupakan salah satu UKM yang diperuntukkan untuk memberikan pencerahan kepada para mahasiswa. Kegiatannya meliputi pendidikan kader dai, memberikan pemahaman tentang tata cara penggunaan media demikian pula melakukan kegiatan mentoring. Semua kegiatan itu diperuntukkan untuk mewujudkan suasana kampus yang islami sesuai dengan visi dan misi UIN Alauddin Makassar.¹

Dengan dasar itu, penulis menyimpulkan bahwa aktifitas yang dilakukan oleh LDK Al-Jami memberikan kontribusi dalam pengembangan dakwah dikalangan mahasiswa. Oleh karena itu menurut penulis kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh LDK Al-Jami’ perlu mendapatkan perhatian yang sungguh dari pihak kampus. Hal itu penting karena kesuksesan kegiatan LDK Al-Jami’ sangat ditentukan oleh dukungan baik dalam bentuk materi maupun dukungan moril.

Gambar 4.6 Frekuensi Aktifitas LDK Al-Jami’



Berikut ini akan dikemukakan pengaruh Aktifitas LDK Al-Jami’ dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar dapat dilihat

¹Abdurrahman Lau, Ketua Umum LDK Al-Jami periode 2012, wawancara 19 juni 2013

dari deskripsi tiap-tiap indikator aktifitas yang meliputi strategi dai, strategi media dan mentoring.

a) Aktifitas LDK Al-Jami' melalui strategi dai

Aktifitas LDK AL-Jami' yang dilakukan melalui strategi dai diukur melalui penggunaan bahasa, penyajian pesan, daya tarik pesan, ketuntasan pesan serta kegiatan tanya jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor Aktifitas LDK Al-Jami' yang dilakukan melalui strategi dai berada antara 6 sampai dengan 23, nilai rata-rata (mean) sebesar 19,08; simpangan baku atau standar deviasi sebesar 2,44. Dengan dasar itu maka kriteria aktifitas LDK Al-Jami' melalui strategi dai dapat dikategorikan sebagai berikut:

6 – 12 rendah

13 – 18 sedang

≥ 19 tinggi

Jika kriteria di atas kita kelompokkan ke dalam distribusi frekuensi, maka hasil pengelompokan itu secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

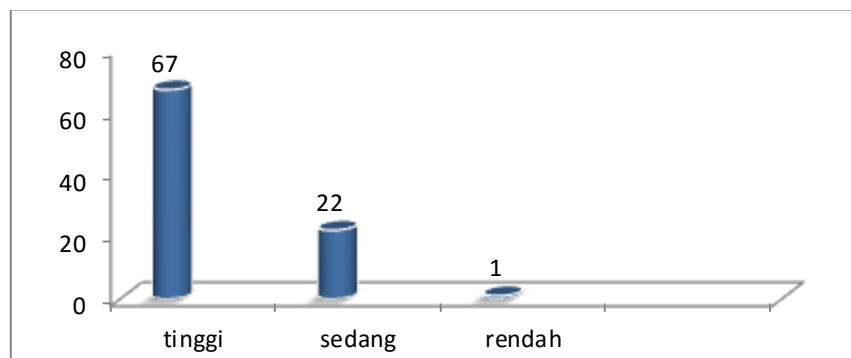
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Strategi Dai

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	6 – 12	Rendah	1	1,1
2	13 – 18	Sedang	22	24,5
3	≥ 19	Tinggi	67	74,4
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan Juni 2013

Berdasarkan Tabel 4.2, menunjukkan bahwa dari 90 responden yang menjadi sumber data dalam penelitian, ada 1 responden atau 1,1 persen yang menyatakan aktifitas LDK melalui dai rendah, 22 responden atau 24,5 persen yang menyatakan aktifitas melalui LDK sedang, 67 responden atau 74,4 persen yang menyatakan aktifitas LDK melalui dai tinggi. Distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar 4.7. Distribusi Frekuensi strategi dai



Aktifitas LDK melalui dai seperti yang digambarkan pada tabel dan Gambar grafik diperkuat dari hasil pengamatan penulis dimana kegiatan-kegiatan pengkaderan di selenggarakan secara berkala dan diikuti oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas. Kegiatan berkala itu dilakukan secara berkelanjutan selama sekali dalam tiga bulan. Semua kegiatan itu ditujukan agar para peserta (mahasiswa) yang telah mengikuti kegiatan pendidikan dai mampu menjadi dai secara profesional. Hasil pengamatan penulis diperkuat dari wawancara dari salah seorang dai yang menyatakan sebagai berikut:

..... sebagai salah seorang kader dai yang telah mengikuti kegiatan kaderisasi dai, maka pengetahuan kami bertambah. Dalam kegiatan itu saya diajari tata cara menyusun, menyampaikan, memilih topik, dan menyajikan materi dakwah.²

Atas dasar tersebut peneliti berpendapat bahwa aktifitas LDK melalui dai menunjukkan peranan dalam memberikan pendidikan dan keterampilan untuk menjadi dai yang kompeten (profesional). Oleh karena itu penulis menyarankan, kiranya kegiatan ini diberikan apresiasi yang besar dari berbagai pihak, sehingga aktifitas ini dapat terlaksana secara berkesinambungan.

b) Aktifitas LDK Al-Jami' melalui strategi media

Media merupakan alat yang digunakan ketika kita berkomunikasi. Aktifitas LDK Al-Jami' melalui media baik itu melalui media cetak maupun media elektronik dapat dilihat dari keragaman isi pesan, daya tarik pesan, bentuk media yang digunakan, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta penyajian materi pesan yang tuntas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor Aktifitas LDK Al-Jami' melalui media berada antara 6 sampai dengan 19, nilai rata-rata (mean) sebesar 15,14; simpangan baku atau standar deviasi sebesar 1,97. Dengan dasar itu maka kriteria tingkat aktifitas LDK melalui media dapat dikategorikan sebagai berikut:

6 – 10	rendah
11 – 15	sedang
≥ 16	tinggi

² Rudi, pengurus LDK Al-Jami UIN Alauddin Makassar periode 2013. Wawancara 19 juni 2013

Jika kriteria di atas kita kelompokkan ke dalam distribusi frekuensi, maka hasil pengelompokan itu secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

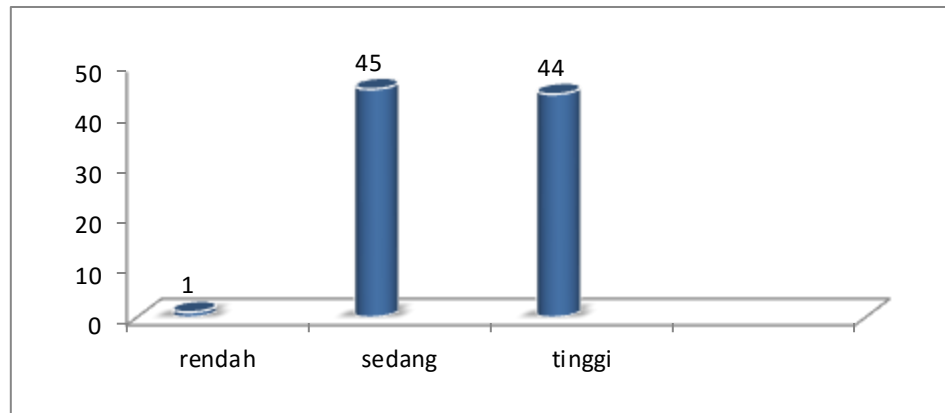
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi aktifitas LDK melalui strategi media

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	6 – 10	rendah	1	1,1
2	11 – 15	sedang	45	50,0
3	≥ 16	tinggi	44	48,9
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan Juni 2013

Berdasarkan Tabel 4.3. menunjukkan bahwa dari 90 responden yang menjadi sumber data dalam penelitian, terdapat 1 responden atau 1,1 persen menyatakan aktifitas LDK mealalui media rendah, 45 responden atau 50,0 persen menyatakan aktifitas LDK mealalui media sedang, 44 responden atau 48 persen menyatakan aktifitas LDK mealalui media tinggi. Distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.8.

Gambar 4.8. Distribusi Frekuensi aktifitas LDK melalui media



Data pada Gambar di atas dapat memberikan makna bahwa aktifitas LDK melalui media terkategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dari pengamatan penulis dimana LDK Al-Jami memprogramkan buletin jum'at, tetapi tidak terlaksana. Demikian pula LDK Al-Jami' yang mempunyai website yang diperuntukkan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Tetapi rencana tinggal rencana, karena kegiatan itu tidak terlaksana dengan baik. Disamping itu, mahasiswa sulit untuk mengakses website yang dimotori oleh LDK Al-Jami'. Hal itu disebabkan oleh kondisi jaringan internet yang sering terganggu. Hasil pengamatan penulis diperkuat oleh wawancara dengan salah seorang pengurus yang menyatakan sebagai berikut:

“.....kita telah merencakan beberapa media untuk dijadikan sarana pesan dakwah antara lain; buletin mingguan, radio syiar, Blog, tetapi dalam pelaksanaannya belum maksimal . hal itu disebabkan oleh dukungan dana yang minim. Saya berharap kedepan , dukungan dan dari berbagai pihak dapat ditingkatkan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.”³

³Saddam Husain, Ketua Umum LDK Al-Jami UIN Alauddin Makassar periode 2013. Wawancara 19 Juni 2013

Atas dasar tersebut peneliti berpendapat bahwa untuk mengefektifkan aktifitas LDK melalui media selain penyusunan isi pesan yang beragam, penyajian pesan yang menarik, bentuk media yang digunakan serta kemudahan dalam memahami bahasa, juga yang tidak kalah pentingnya dukungan dana yang maksimal sehingga realisasi penggunaan media itu dapat terlaksana dengan baik.

c) Aktifitas LDK AL-Jami Melalui Mentoring (Pendampingan)

Aktifitas LDK Al-Jami' melalui kegiatan mentoring diperuntukan untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi dalam kegiatan belajar maupun dalam mengelola kegiatan. Untuk mengetahui aktifitas ini maka diajukan beberapa pertanyaan meliputi kemampuan memahami persoalan, kemampuan untuk menyelesaikan persoalan, teknik penyelesaian masalah, kemudahan melakukan saran yang diajukan, serta memiliki wawasan yang luas dalam menangani masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor aktifitas LDK Al-Jami melalui kegiatan mentoring mampu Aktifitas LDK Al-Jami' berada antara 7 sampai dengan 18, nilai rata-rata (mean) sebesar 14,74; simpangan baku atau standar deviasi sebesar 2,00. Dengan dasar itu maka kriteria tingkat aktifitas LDK Al-Jami melalui kegiatan mentoring dikategorikan sebagai berikut:

7– 10	rendah
11 – 14	sedang
≥ 15	tinggi

Jika kriteria di atas kita kelompokkan ke dalam distribusi frekuensi, maka hasil pengelompokan itu secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

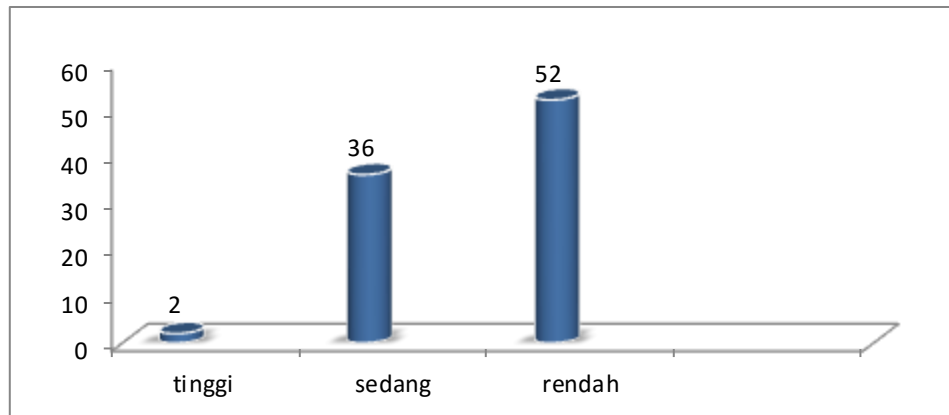
Tabel 4.4. Frekuensi Aktifitas LDK Al-Jami Melalui Kegiatan Mentoring

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	7 – 10	Rendah	2	2,2
2	11 – 14	Sedang	36	40,0
3	≥ 15	Tinggi	52	57,8
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan Juni 2013

Berdasarkan Tabel 4.4, menunjukkan bahwa dari 90 responden yang menjadi sumber data dalam penelitian, terdapat 2 responden atau 2,2 persen yang menyatakan aktifitas LDK Al-Jami kegiatan mentoring rendah, 36 responden atau 40,0 persen yang menyatakan aktifitas LDK Al-Jami melalui kegiatan mentoring sedang, 52 responden atau 57,8 persen yang menyatakan aktifitas LDK Al-Jami melalui kegiatan mentoring tinggi. Bila data tersebut digambarkan dalam bentuk diagram, maka gambar tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.9.

Gambar 4.9 Distribusi Frekuensi aktifitas LDK melalui mentoring



Data pada tabel dan gambar memberikan pemahaman kepada kita bahwa aktifitas LDK melalui mentoring tinggi hal ini membuktikan bahwa strategi mentoring sangat membantu para mahasiswa dalam memahami persoalan yang dihadapi mahasiswa. Kenyataan ini diperkuat oleh pengamatan penulis dimana pengurus LDK AL-Jami membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Hasil pengamatan ini diperkuat oleh hasil wawancara pengurus, yang dinyatakan sebagai berikut :

..... selain kita menyelenggarakan latihan dakwah, kita juga melakukan bimbingan, latihan penyusunan kegiatan dengan baik serta pendampingan terhadap mahasiswa dalam hal pembinaan karakter kader. Kegiatan ini diperuntukkan bagi mahasiswa sebagai bentuk pembinaan terhadap mahasiswa. Selain itu kita juga menyelenggarakan bimbingan dan pelatihan terhadap calon mahasiswa baru.⁴

Atas dasar tersebut peneliti berpendapat bahwa aktifitas LDK melalui kegiatan mentoring sangat diperlukan dan harus ditingkatkan. Hal itu disebabkan

⁴ Ismail, Sekretaris Umum LDK AL-Jami' UIN Alauddin Makassar Periode 2013. Wawancara 19 Juni 2013.

karena kegiatan ini sangat bermanfaat dalam penyelesaian masalah yang dihadapi mahasiswa. Selain itu diperlukan kreatifitas dari para pengurus LDK untuk memperluas wawasan maupun keterampilan didalam penanganan suatu masalah.

2. Deskripsi Data Kemampuan Komunikasi Dakwah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor kemampuan komunikasi dakwah berada antara 15 sampai dengan 55, nilai rata-rata (mean) sebesar 41,78; simpangan baku atau standar deviasi sebesar 4,81. Dengan dasar itu maka kriteria tingkat kemampuan komunikasi dakwah.

15 - 27 rendah

28 - 40 sedang

≥ 41 tinggi

Jika kriteria di atas kita kelompokkan ke dalam distribusi frekuensi, maka hasil pengelompokan itu secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi kemampuan komunikasi dakwah.

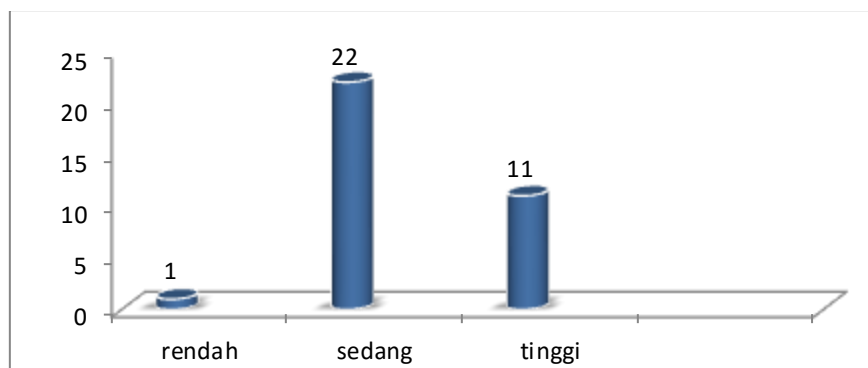
No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	15 – 27	Rendah	1	1,1
2	28 - 40	Sedang	22	24,4
3	≥ 41	Tinggi	67	74.5
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan Juni 2013

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diuraikan bahwa kemampuan komunikasi dakwah memiliki kriteria rendah berjumlah sebanyak 1 orang atau 1,1 persen, kriteria sedang berjumlah sebanyak 22 orang atau 24,4 persen, kriteria tinggi berjumlah sebanyak 67 orang atau 74,5 persen.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi dakwah berada pada kriteria tinggi. Dan bila digambarkan dalam bentuk diagram, maka distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

Gambar 4.10. Distribusi Frekuensi kemampuan komunikasi dakwah



Dengan memperhatikan data tersebut, maka dapat dimaknai bahwa Kemampuan komunikasi dakwah Mahasiswa dikategorikan tinggi dalam melaksanakan kegiatan dakwah. Kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa ditandai dengan kegiatan peningkatan pengetahuan, dukungan sikap, dan keterampilan. Berikut ini diuraikan gambaran tentang kemampuan komunikasi dakwah dilihat dari dari deskripsi tiap-tiap indikator yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

a) Peningkatan Kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan berada antara 5 sampai dengan 9, nilai rata-rata (mean) sebesar 13,91; standar deviasi sebesar 2,02 sedangkan distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 5.7. Dengan dasar itu maka kriteria tingkat kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan dapat dikategorikan sebagai berikut:

5 – 9	tidak meningkat
10 – 13	meningkat
≥ 14	sangat meningkat

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diuraikan bahwa dari 90 responden yang menjadi sumber data penelitian, terdapat 1 responden atau 1,1 persen menyatakan tidak meningkat dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan, 32 responden atau 35,6 persen menyatakan meningkat dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan, 57 responden atau 63,6 persen mengatakan sangat meningkat dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan.

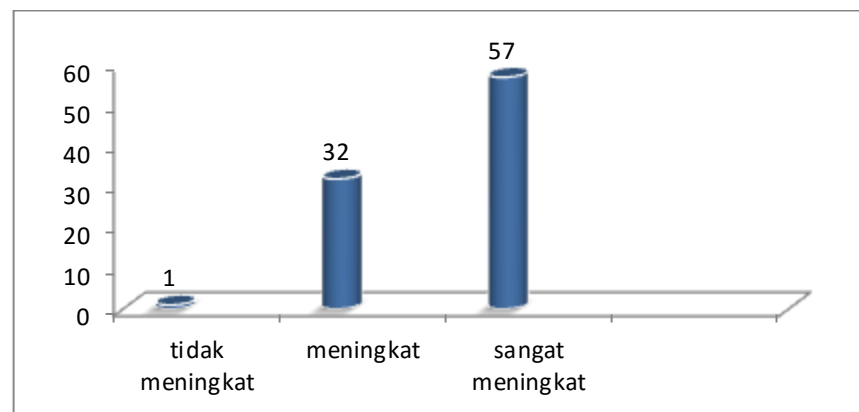
Tabel 4.6. kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	5 -9	Tidak meningkat	1	1,1
2	10 - 13	Meningkat	32	35,5
3	≥ 14	Sangat Meningkat	57	63,6
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan Juni 2013

Bila data dalam table di atas dilukiskan dalam bentuk Grafik, maka dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.11. Distribusi peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan



Kemampuan komunikasi dakwah melalui peningkatan pengetahuan dapat dilihat pada tabel diperkuat oleh hasil pengamatan peneliti, dimana tergambar bahwa kemampuan komunikasi dakwah yang dilaksanakan oleh LDK dapat meningkatkan pengetahuan atau dikategorikan sangat meningkat. Pengamatan peneliti diperkuat

oleh pendapat salah seorang pengurus LDK Al-Jami' yang menyatakan sebagai berikut:

..... pengurus melakukan kegiatan-kegiatan melalui LDK dengan tujuan membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan tentang tata cara menyajikan materi dakwah, tata cara berdialog dan pengetahuan yang berkaitan dengan pemahaman karakter khalayak.⁵

Atas dasar tersebut peneliti berpendapat bahwa kemampuan komunikasi dakwah melalui indikator peningkatan pengetahuan harus terus dipertahan.

b) Peningkatan Kemampuan komunikasi dakwah melalui dukungan sikap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor Kemampuan komunikasi dakwah melalui dukungan sikap dalam perolehan nilai tinggi berada antara 4 sampai dengan 16, nilai rata-rata (mean) sebesar 12,40; standar deviasi sebesar 1,97. Dengan dasar itu maka kriteria tingkat kemampuan komunikasi dakwah dalam hal sikap dapat dikategorikan sebagai berikut:

4 - 8	tidak mendukung
9 – 13	mendukung
≥ 14	sangat mendukung

Jika kriteria di atas kita kelompokkan ke dalam distribusi frekuensi, maka hasil pengelompokan itu secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.7.

⁵Riski Nikmah, Pengurus LDk Al-Jami' UIN Alauddin Makassar periode 2013. Wawancara 20 Juni 2013.

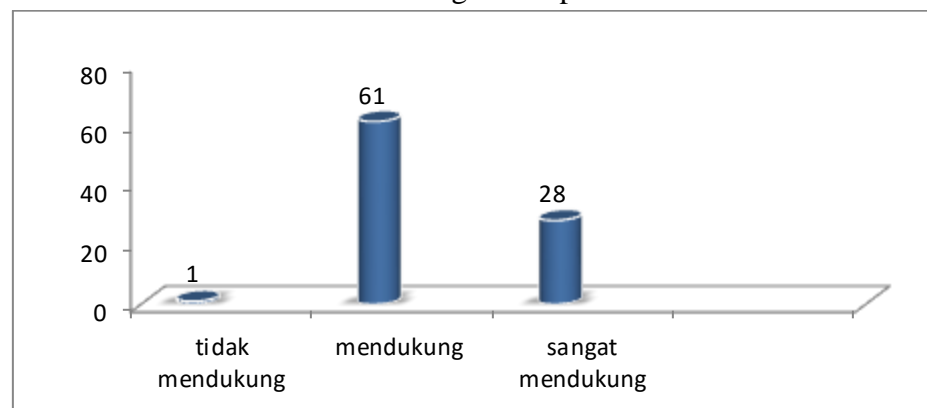
Tabel 4.7. kemampuan komunikasi dakwah melalui dukungan sikap

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	4 – 8	Tidak mendukung	1	1,1
2	9 -13	mendukung	61	67,5
3	≥ 14	sangat mendukung	28	31,4
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan September 2011

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diuraikan bahwa dari 90 responden yang menjadi sumber data penelitian, terdapat 1 responden atau 1,1 persen menyatakan sikap tidak mendukung dalam hal peningkatan komunikasi dakwah terhadap sikap, 61 responden atau 67,5 persen menyatakan mendukung dalam hal peningkatan komunikasi dakwah terhadap sikap, 28 responden atau 31,4 persen mengatakan sangat mendukung dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi dakwah terhadap sikap. Distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar 4.12 Distribusi peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui dukungan sikap



Peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui dukungan sikap dapat dilihat pada tabel diperkuat oleh hasil pengamatan peneliti, dimana tergambar bahwa mahasiswa mendukung bentuk kegiatan-kegiatan dakwah LDK Al-Jami' melalui sikap. Pengamatan peneliti diperkuat oleh pendapat salah seorang pengurus yang menyatakan sebagai berikut:

..... kita selalu melakukan kegiatan dakwah yang dapat membantu mahasiswa dalam memecahkan persoalan dakwah. Hal itu sesuai dengan pencapaian visi misi kampus UIN Alauddin Makassar. Dan dengan adanya dorongan motivasi dari semua kalangan maka akan tercipta suasana kampus yang berperadaban.⁶

Atas dasar tersebut peneliti berpendapat bahwa kemampuan pendidik dalam melakukan pembelajaran tematik yang bersifat bermakna harus terus dipertahankan dan ditingkatkan.

c) Peningkatan komunikasi dakwah melalui keterampilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui keterampilan berada antara 6 sampai dengan 21, nilai rata-rata (mean) sebesar 15,47; standar deviasi sebesar 2,31. Dengan dasar itu maka kriteria tingkat kemampuan komunikasi dakwah melalui ketrampilan dapat dikategorikan sebagai berikut:

6 - 11	tidak terampil
12 – 17	terampil
≥ 18	sangat terampil

⁶Abdurrahman Lau, *op. cit.*.

Jika kriteria di atas kita kelompokkan ke dalam distribusi frekuensi, maka hasil pengelompokan itu secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.8.

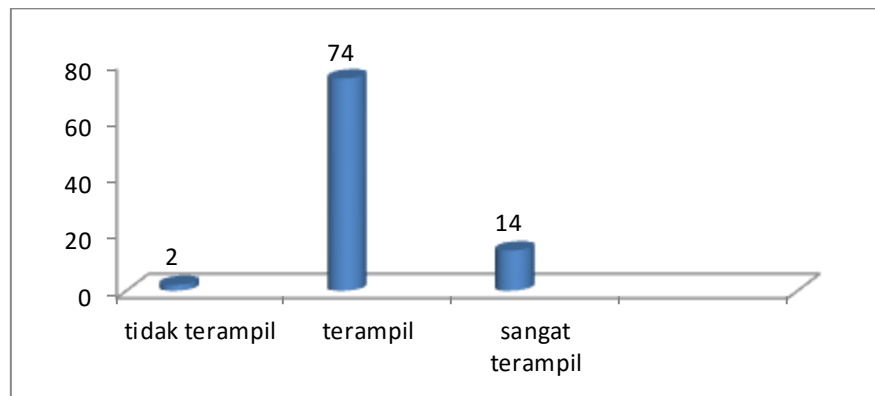
Tabel 4.8. kemampuan komunikasi dakwah melalui keterampilan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	6 - 11	Tidak terampil	2	2,2
2	12 – 17	Terampil	74	82,3
3	≥ 18	Sangat terampil	14	15,5
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan Juni 2013

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diuraikan bahwa dari 26 responden yang menjadi sumber data penelitian, terdapat 2 responden atau 2,2 persen menyatakan tidak terampil dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui keterampilan, 74 responden atau 82,3 persen menyatakan terampil dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui keterampilan, 14 responden atau 15,5 persen mengatakan sangat terampil dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui keterampilan. Dan apabila data tersebut digambarkan dalam bentuk diagram, maka gambar tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.13.

Gambar 4.13. Distribusi Peningkatan Kemampuan komunikasi dakwah melalui keterampilan



Data tersebut di atas memperlihatkan bahwa setelah mengikuti kegiatan dakwah LDK Al-Jami mahasiswa terampil dalam berdialog, menyusun materi dakwah, memilih media, dan menggunakan media. Pengamatan peneliti diperkuat oleh pendapat salah seorang pengurus yang menyatakan sebagai berikut:

..... kami dikader untuk mampu mendidik mahasiswa agar terampil dalam berdakwah dan mampu menyusun materi dakwah serta mampu menggunakan media untuk berdakwah.⁷

Atas dasar tersebut peneliti berpendapat bahwa kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa dapat dikatakan terampil maka harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan. Menurut penulis upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan hal itu adalah dengan memberikan berbagai keterampilan yang maksimal, serta memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para dai untuk mencoba dan menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

⁷Khaerul, Pengurus LDK Al-Jami' UIN Alauddin Makassar periode 2013. Wawancara 20 Juni 2013.

D. Pengaruh Aktifitas LDK Al-Jami' Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah

Mahasiswa UIN Alauddin Makassar

Analisis statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan adalah teknik analisis regresi linier. Sebelum melakukan analisis atas data yang diperoleh, data tersebut harus melalui persyaratan uji analisis yang akan digunakan. Analisis regresi mempersyaratkan data penelitian berdistribusi normal dan linier, dan perlu diuji normalitas dan linieritas.

1. Uji Normalitas

Variabel yang diuji normalitasnya adalah aktifitas LDK Al-Jami (X) dengan indikator strategi dai (X1), strategi media (X2), mentoring (X3), dan peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y), untuk menguji normalitas data variabel tersebut digunakan uji normalitas *P-P Plot*. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan computer program SPSS versi 17. Hasil uji normalitas data variabel tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9. Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai P-P Plot	Skala	Kriteria
1	Strategi Dai	19,078	2,411	Normal
2	Strategi Media	15,145	1,969	Normal
3	Mentoring	14,744	2,088	Normal
4	Kemampuan Komunikasi Dakwah	41,778	4,811	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa data variabel aktifitas LDK AL-Jami melalui strategi dai (X1), aktifitas LDK AL-Jami melalui strategi media (X2), aktifitas LDK AL-Jami melalui mentoring (X3), dan data variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Variabel yang diuji linearitasnya yakni data variabel aktifitas LDK AL-Jami' melalaui strategi dai (X1), aktifitas LDK Al-Jami melalui strategi media (X2), aktifitas LDK Al-Jami melalui mentoring (X3), dan data variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y). Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varians regresi sederhana. Perhitungan uji linearitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 17. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinearan antar peubah adalah dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan $T_{tabel (0,05)}$. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan memenuhi syarat linearitas. Hasil uji linearitas data variabel aktifitas LDK Al-Jami melalui strategi dai (X1) atas variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y), aktifitas LDK Al-Jami melalui strategi media (X2) atas variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y), aktifitas LDK Al-Jami melalui mentoring (X3) atas variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y) disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Uji Linearitas Persamaan Regresi

No	Linearitas variable	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
1	X ₁ atas Y	6,569	1,980	Linear
2	X ₂ atas Y	3,249	1,980	Linear
3	X ₃ atas Y	4,604	1,980	Linear

Berdasarkan pada tabel, dapat dilihat bahwa persamaan regresi X₁ atas Y, X₂ atas Y, dan X₃ atas Y adalah linier.

3. Analisis Regresi Linier

Pada bagian ini digunakan model analisis regresi linear sederhana dan analisis multivarian. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas, yakni Aktivitas LDK Al-Jami' (X) terhadap variabel terikat, yakni peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y), sedangkan analisis multivarian digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing indikator variabel bebas, yakni aktivitas LDK Al-Jami' melalui dai (X1), aktivitas LDK Al-Jami' melalui media (X2), aktivitas LDK Al-Jami' melalui mentoring (X3), dan variabel terikat yakni peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y). Untuk kepentingan analisis tersebut, maka secara prosedural sebelum dilakukan analisis pengaruh terlebih dahulu harus dilakukan analisis korelasional untuk mengetahui apakah variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat. Semua analisis tersebut melibatkan sampel responden sebanyak 90 orang dan dilakukan secara komputerisasi dengan

menggunakan program statistik SPSS versi 17.0. Berdasarkan hasil analisis korelasional diperoleh nilai koefisien. Korelasi (r) sebesar 0,562 ($P \leq 0,05$). Jadi ada korelasi positif sebesar 0,562 antara Aktifitas LDK Al-Jami' (X) dengan peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y). Hal ini berarti semakin tinggi Aktifitas LDK Al-Jami', maka akan semakin tinggi pula peningkatan kemampuan komunikasi dakwah. Jadi kesimpulannya ada hubungan positif dan signifikan antara Aktifitas LDK Al-Jami' dengan peningkatan komunikasi dakwah sebesar 0,562.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut maka koefisien determinan (penentu) variabel X terhadap Y (r^2) sebesar $0.562^2 = 0,3158$. Jika angka koefisien determinasi dikalikan dengan 100% maka diperoleh persentase sebesar 31,58 %. Hal ini berarti 31,58 % varians yang terjadi pada variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Aktifitas LDK Al-Jami'. Dengan nilai koefisien korelasi (0,3158) dan koefisien determinasi (31,58 %) tersebut, berarti perubahan pada variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan pada variabel X. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Aktifitas LDK Al-Jami' berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien $b X_1$ sebesar 0,518 dan konstanta a sebesar 16,407. Dan hasil yang diperoleh, maka persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = 16,407 + 0,518 X.$$

Untuk mengetahui apakah model persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau apakah persamaan garis regresi tersebut signifikan atau tidak, dapat diuji dengan menggunakan analisis varians (Uji F). Kriteria yang digunakan adalah $F_{hitung} > F_{tabel} (0,05)$.

a) Pengaruh strategi dai dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa (X_1)

Berdasarkan hasil analisis korelasinya diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,574 ($P < 0,05$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa kemampuan Aktifitas LDK Al-Jami' dalam menyusun perencanaan pembelajaran berkorelasi positif sebesar 0,574 dengan peningkatan pembelajaran tematik. Hal ini berarti semakin tinggi Aktifitas LDK Al-Jami' dalam menyusun perencanaan pembelajaran maka akan semakin tinggi pula peningkatan pembelajaran tematik.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut, maka koefisien determinasinya (r^2) = $0,574^2 = 0,329$ atau 32,9%. Ini berarti varians yang terjadi pada variabel metode pembelajaran tematik 32,9% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Aktifitas LDK Al-Jami' melalui dai, dan sisanya oleh faktor lain. Dengan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi tersebut, dapat diartikan bahwa perubahan variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan variabel X_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Aktifitas LDK Al-Jami' berpengaruh positif dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

b) Pengaruh strategi media dalam meningkatkan komunikasi dakwah(X₂)

Berdasarkan hasil analisis korelasional diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,327 ($P \leq 0,05$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa kemampuan Aktifitas LDK Al-Jami' melalui media berkorelasi positif sebesar 0,327 dengan peningkatan kemampuan komunikasi dakwah. Hal ini berarti semakin tinggi Aktifitas LDK Al-Jami' melalui media maka akan semakin tinggi pula peningkatan kemampuan komunikasi dakwah.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut, maka koefisien determinasinya (r^2) = $0,327^2 = 0,107$ atau 10,7 %. Ini berarti varians yang terjadi pada variabel peningkatan pembelajaran tematik 10,7% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Aktifitas LDK Al-Jami' melalui media, dan sisanya oleh faktor lain. Dengan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi tersebut, dapat diartikan bahwa perubahan variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan variabel X₂. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Aktifitas LDK Al-Jami' melalui media berpengaruh positif terhadap peningkatan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

c) Pengaruh mentoring dalam meningkatkan komunikasi dakwahi (X₃)

Berdasarkan hasil analisis korelasional diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,441 ($P \leq 0,05$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa kemampuan Aktifitas LDK Al-Jami' melalui mentoring berkorelasi positif sebesar 0,441 dengan kemampuan komunikasi dakwah. Hal ini berarti semakin tinggi Aktifitas LDK Al-Jami' melalui mentoring maka akan semakin tinggi pula peningkatan komunikasi dakwah.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut, maka koefisien determinasinya $(r^2) = 0,441^2 = 0,194$ atau 19,4%. Ini berarti varians yang terjadi pada variabel metode pembelajaran tematik 19,43% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Aktifitas LDK Al-Jami' dalam melakukan evaluasi pembelajaran, dan sisanya oleh faktor lain. Dengan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi tersebut, dapat diartikan bahwa perubahan variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan variabel X3. Jadi dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Aktifitas LDK Al-Jami' melalui mentoring berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil analisis korelasi pada masing-masing indikator Aktifitas LDK Al-Jami' (X) terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y) jelaslah bahwa keseluruhan indikator Aktifitas LDK Al-Jami' berkorelasi secara positif dan signifikan serta berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar $= 0,677$ dan koefisien determinasinya $(r^2) = 0,677^2 = 0,459$. Untuk mengetahui apakah nilai koefisien korelasi ini signifikan atau tidak, maka dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Nilai F yang diperoleh (F hitung) sebesar 24,311 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,08 sehingga F hitung lebih besar dari F tabel.

Dengan nilai koefisien korelasi (r) tersebut berarti ada hubungan positif antara variabel Aktifitas LDK Al-Jami' (strategi dai, strategi media, mentoring) dengan

peningkatan kemampuan komunikasi dakwah sebesar 0,677. Selanjutnya dengan angka koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,459 (45,9%) berarti varians yang terjadi pada variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah 45,9% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Aktifitas LDK Al-Jami', atau 45,9% peningkatan kemampuan komunikasi dakwah ditentukan oleh Aktifitas LDK Al-Jami', dan sisanya 50,1% oleh faktor lain, diantaranya adalah kompetensi pengurus, penghargaan, motivasi, dana dan sebagainya.

Hasil korelasi multivarian di atas, bukanlah merupakan landasan untuk menyatakan bahwa rumusan penelitian telah terjawab. Koefisien multivarian hanyalah mencerminkan tingkat korelasi antar variabel. Oleh karena itu dilanjutkan dengan melakukan analisis multivarian dengan tiga indikator Analisis multivarian dimaksudkan untuk mengetahui rasio perubahan nilai variabel (Y) terhadap nilai variabel (X_1 , X_2 , dan X_3), dengan mengasumsikan salah satu diantaranya adalah konstan.

Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan nilai a dimana nilai (Y) = 14,478, B_1 (koefisien regresi X_1) = 1,368, B_2 (koefisien regresi X_2) = 0,829, B_3 (koefisien regresi X_3) = 0,931, atau dinyatakan dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 14,478 + 1,368X_1 + 0,829X_2 + 0,931X_3.$$

Dari ketiga koefisien regresi yakni koefisien regresi X_1 , X_2 , dan X_3 , dengan nilai koefisien determinasinya sebesar 0,677. Dengan demikian dapat dinyatakan

bahwa secara bersama-sama variabel X_1 , X_2 , dan X_3 , menyebabkan terjadinya perubahan nilai pada Y sebesar 0,459 atau sebesar 45,9 %.

Disamping itu dari hasil analisis juga diketahui bahwa dalam mempengaruhi masing-masing sub variabel memberikan sumbangan relatif sebesar:

- $X_1 = 0,574 / 1,342 \times 100\% = 42,77\%$
- $X_2 = 0,327 / 1,342 \times 100\% = 24,37\%$
- $X_3 = 0,441 / 1,342 \times 100\% = 32,86\%$

Sedangkan sumbangan efektifnya sebesar:

- $X_1 = 0,574 / 1,342 \times 45,9\% = 19,63\%$
- $X_2 = 0,327 / 1,342 \times 45,9\% = 11,18\%$
- $X_3 = 0,441 / 1,342 \times 45,9\% = 15,08\%$

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Aktivitas LDK Al-Jami' melalui strategi dai, strategi media dan mentoring berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah. Dengan demikian maka hipotesis penelitian ini diterima, yakni: "Ada pengaruh yang nyata antara Aktivitas LDK Al-Jami' melalui strategi dai, strategi media dan mentoring terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah ". Ringkasan hasil analisis multivariate dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Analisis multivariate antara
variabel X_1 , X_2 , X_3 , terhadap Y

Variabel	Koefisien R Terhadap Y	Regresi terhadap Y	Intersep Y	Sumbangan relatif	Sumbangan efektif
$X^1 + X^2 + X^3$	0,677	$0,574 + 0,327 + 0,441$	0,459	100%	45,9 %
X^1				42,77%	19,63%
X^2				24,37%	11,18%
X^3				32,86%	15,08%

Sumber: hasil olahan data primer

E. Pembahasan

Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh LDK Al-Jami' di UIN Alauddin Makassar sangat ditentukan oleh peran serta dari pengurus, mahasiswa serta dosen untuk menunjang berlangsungnya proses dakwah yang sistematis dan berkesinambungan.

Dari hasil penelitian tentang gambaran aktifitas dakwah LDK Al-Jami' diperoleh data bahwa 85 Responden atau 94 persen mahasiswa memberikan respon sangat tinggi tentang kegiatan dakwah LDK Al-Jami', hal ini mengindikasikan bahwa aktifitas dakwah yang dilakukan oleh LDK Al-Jami dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dakwah. Kegiatan dakwah yang meliputi pembinaan karakter dai, pemberian pencerahan, pendampingan (mentoring) serta pengembangan media dakwah, telah mampu memberikan kontribusi terhadap mahasiswa dalam

memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai keagamaan. Mahasiswa juga menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan yang dilaksanakan tersebut mampu meningkatkan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kegiatan dakwah LDK Al-Jami akan berjalan dengan baik apabila kegiatan tersebut mampu menunjukkan eksistensinya (keberadaan) dalam menjalankan memberikan peningkatan dan perubahan. Kegiatan yang dilakukan oleh LDK Al-Jami' perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak karena kesuksesan dakwah sangat ditentukan oleh dukungan baik materi maupun material.

Kegiatan dakwah dikatakan berhasil bila tujuan yang diinginkan tercapai. Atau dengan kata lain aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' mampu meningkatkan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa 67 responden atau 74 persen mahasiswa memberikan respon tinggi terhadap kemampuan komunikasi dakwah melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (perilaku). Hal ini terjadi karena kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus sangat berpengaruh terhadap peningkatan dan perubahan yang ditunjukkan oleh peningkatan pemahaman mengenai nilai-nilai islam, perubahan sikap, dan pendidikan karakter yang berdampak pada keterampilan mahasiswa dalam berdakwah.

Lembaga dakwah Kampus Al-Jami' merupakan suatu organisasi kampus yang tidak bisa dipisahkan dengan aktifitas dakwah terhadap mahasiswa. Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dakwah, peran LDK Al-Jami' sangat menentukan. Terdapat beberapa faktor penentu keberhasilan dakwah oleh LDK AL-

Jami dalam meningkatkan komunikasi dakwah, salah satu diantaranya adalah menerapkan metode yang dapat meningkatkan intensitas komunikasi dakwah terhadap mahasiswa dalam hal aktifitas dakwah. Indikator dari hal tersebut; aktifitas dakwah melalui strategi dai dalam menyampaikan pesan, aktifitas dakwah melalui strategi media dalam hal penyampaian pesan dakwah, aktifitas dakwah melalui mentoring (pendampingan).

Aktifitas dakwah melalui strategi dai dimaksudkan agar pengurus dapat menjadi dai yang mampu untuk menyampaikan pesan dakwah dengan menarik serta mampu menggunakan media dakwah yang sesuai dengan konten pesan yang disajikan. Penggunaan strategi media yang baik dalam aktifitas dakwah oleh para dai atau pengurus LDK Al-Jami' dimaksudkan agar pesan dakwah yang disampaikan melalui media mudah dipahami oleh mahasiswa. Indikator lain dalam pelaksanaan aktifitas dakwah yaitu melalui mentoring dimaksudkan agar tenaga mentor mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa.

Jika Lembaga dakwah kampus telah melaksanakan kegiatan (aktifitas) dakwahnya dengan baik maka akan memperlihatkan peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa seperti (1) kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan; (2) kemampuan komunikasi dakwah melalui sikap (3) kemampuan komunikasi melalui keterampilan.

Tujuan utama dari kegiatan dakwah adalah dai (komunikator) mampu menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u (komunikan) yang sesuai dengan dengan ajaran Islam serta pemahamannya bermakna. Hasil analisis deskriptif diketahui secara

umum aktifitas Lembaga Dakwah Kampus AL-Jami' memiliki kriteria tinggi yaitu sebesar 94 persen. Sedangkan hasil analisis deskriptif diketahui secara umum bahwa peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar memiliki kriteria tinggi yaitu sebesar 74 persen.

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh aktifitas LDK AL-Jami' indikator aktifitas dakwah melalui strategi dai, aktifitas dakwah melalui strategi media, aktifitas dakwah melalui mentoring dalam meningkatkan komunikasi dakwah, dan aktifitas Lembaga Dakwah Kampus AL-Jami' dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara aktifitas dakwah LDK terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar seperti yang telah dijelaskan dalam pengujian hipotesis. Besarnya pengaruh sebesar 45,9 persen. Dari masing-masing indikator dapat diketahui bahwa pengaruh aktifitas LDK melalui strategi dai sebesar 19,63%, aktifitas LDK melalui strategi media 11,18%, dan aktifitas LDK melalui mentoring sebesar 15,08%.

Dengan demikian menunjukkan bahwa aktifitas Lembaga dakwah Kampus (X) dengan indikator aktifitas Lemabaga Dakwah Kampus melalui strategi dai, aktifitas Lemabaga Dakwah Kampus melalui strategi media, serta aktifitas Lembaga Dakwah Kampus melalui mentoring berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN alauddin Makassar yaitu memiliki pengaruh sebesar 45,9 %. dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Faktor lain yang diduga peneliti yang turut berpengaruh terhadap penelitian ini diantaranya adalah kompetensi pengurus, kemampuan dai itu sendiri, penghargaan (reward), motivasi, manajemen, metode, dana yang tersedia, Lingkungan dakwah yang kondusif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' UIN Alauddin Makassar dapat dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan sebanyak 85 mahasiswa atau presentase sebesar 94,5% dari 90 mahasiswa yang berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 48,97.
2. Kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar dapat dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan sebanyak 67 mahasiswa atau presentase sebesar 74,5% dari 90 mahasiswa yang berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 41,81
3. Aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' berpengaruh terhadap peningkatan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan perolehan presentase sebesar 31,58% . Hal ini berarti 31,58 % varians yang terjadi pada peningkatan kemampuan komunikasi dakwah dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada Aktifitas LDK Al-Jami'. Dengan nilai koefisien korelasi (0,3158) dan koefisien determinasi (31,58 %) tersebut,

berarti perubahan pada kemampuan komunikasi dakwah dapat dijelaskan oleh perubahan pada aktifitas Lemabaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Jami'. Dari hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa aktifitas LDK Al-Jami' berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada pihak yang terkait dengan hal penelitian mengenai beberapa hal antara lain:

1. Untuk menunjang keberhasilan pengembangan serta pemantapan dakwah Islam di lingkungan kampus, diperlukan pembinaan bagi muballig (dai) secara berkesinambungan.
2. Diharapkan kepada pengurus dan anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' agar terus melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah secara lebih kreatif dan inovatif sehingga mahasiswa pada umumnya tidak bosan dengan kegiatan-kegiatan dakwah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muliati. *Teori-Teori Ilmu Dakwah* Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Ardhana, Sufirman Eka. *Jurnalistik Dakwah*. Cet I ; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikaisi*. Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- . *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas* Cet. III; Bandung: Armico, 1994
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Bungin, Burhan *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2006
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mahkota, 1989.
- Faisah dan Lalu Muchsin Effendi. *Psikologi Dakwah*. Cet I; Jakarta: Kencana , 2006.
- Faris, Ibnu. *Muqayyis al Lugah*, Jilid I, Cet. II, Bairut: Dar al Quttub Al Ilmiyah, 1999.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Kriyanto, Rachmat *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertasing, Komunikasi Organisasi, Komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Muis, A. *Komunikasi Islam* Cet. I; Bandung : Rosdakarya, 2001.

- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode penelitian Komunikasi: Dilengkapi Dengan Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efend. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Pustaka LP3JES Indonesia, 1995
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sugito, Bambang. *Dakwah Melalui Media Wayang Kulit*. Solo: Aneka, 1992.
- SPMN FSLDK Nasional. *Risalah Manajemen Dakwah Kampus*. Jakarta: Studi Pustaka, 2004.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cet V ; Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976.
- Widjaja, H.A.W. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* Cet IV; Jakarta : Bumi Aksara, 2002

L

A

M

P

I

R

A

N

HASIL ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN PERANAN LDK AL JAMI’ UIN ALAUDDIN MAKASSAR DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI DAKWAH MAHASISWA UIN MAKASSAR

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi Dai (X1)	90	6.00	23.00	19.0778	2.44135
Strategi media (X2)	90	6.00	19.00	15.1444	1.96921
Mentoring (Pendampingan) X3	90	7.00	18.00	14.7444	2.00875
Pengetahuan Dakwah (Y1)	90	5.00	18.00	13.9111	2.02037
Sikap (Y2)	90	4.00	16.00	12.4000	1.97057
Keterampilan (Y3)	90	6.00	21.00	15.4667	2.30875
Aktivitas LDK Al Jami' (x)	90	19.00	56.00	48.9667	5.21547
Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)	90	15.00	55.00	41.7778	4.81052
Valid N (listwise)	90				

Frequencies

Statistics									
				Mentoring	Pengetahuan Dakwah			Kemampuan	
		Strategi Dai (X1)	Strategi media (X2)	(Pendampingan) X3	(Y1)	Sikap (Y2)	Keterampilan (Y3)	Aktivitas LDK Al Jami'	Komunikasi Dakwah
								(x)	(Y)
N	Valid	90	90	90	90	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Strategi Dai (X1)				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.00	1	1.1	1.1	1.1
14.00	1	1.1	1.1	2.2
15.00	3	3.3	3.3	5.6

	16.00	10	11.1	11.1	16.7
	17.00	3	3.3	3.3	20.0
	18.00	5	5.6	5.6	25.6
	19.00	26	28.9	28.9	54.4
	20.00	17	18.9	18.9	73.3
	21.00	13	14.4	14.4	87.8
	22.00	9	10.0	10.0	97.8
	23.00	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Strategi media (X2)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	1	1.1	1.1	1.1
	12.00	6	6.7	6.7	7.8
	13.00	8	8.9	8.9	16.7
	14.00	20	22.2	22.2	38.9
	15.00	11	12.2	12.2	51.1
	16.00	21	23.3	23.3	74.4
	17.00	15	16.7	16.7	91.1
	18.00	7	7.8	7.8	98.9
	19.00	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Mentoring (Pendampingan) X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	1	1.1	1.1	1.1
	10.00	1	1.1	1.1	2.2
	12.00	10	11.1	11.1	13.3

13.00	11	12.2	12.2	25.6
14.00	15	16.7	16.7	42.2
15.00	20	22.2	22.2	64.4
16.00	17	18.9	18.9	83.3
17.00	5	5.6	5.6	88.9
18.00	10	11.1	11.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Pengetahuan Dakwah (Y1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5.00	1	1.1	1.1	1.1
11.00	9	10.0	10.0	11.1
12.00	13	14.4	14.4	25.6
13.00	10	11.1	11.1	36.7
14.00	21	23.3	23.3	60.0
15.00	16	17.8	17.8	77.8
16.00	14	15.6	15.6	93.3
17.00	4	4.4	4.4	97.8
18.00	2	2.2	2.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sikap (Y2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	1	1.1	1.1	1.1
9.00	6	6.7	6.7	7.8
10.00	10	11.1	11.1	18.9
11.00	6	6.7	6.7	25.6
12.00	18	20.0	20.0	45.6
13.00	21	23.3	23.3	68.9
14.00	21	23.3	23.3	92.2
15.00	3	3.3	3.3	95.6

16.00	4	4.4	4.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Keterampilan (Y3)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.00	1	1.1	1.1	1.1
7.00	1	1.1	1.1	2.2
12.00	2	2.2	2.2	4.4
13.00	5	5.6	5.6	10.0
14.00	16	17.8	17.8	27.8
15.00	24	26.7	26.7	54.4
16.00	20	22.2	22.2	76.7
17.00	7	7.8	7.8	84.4
18.00	5	5.6	5.6	90.0
19.00	5	5.6	5.6	95.6
20.00	2	2.2	2.2	97.8
21.00	2	2.2	2.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Aktivitas LDK Al Jami' (x)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19.00	1	1.1	1.1	1.1
39.00	4	4.4	4.4	5.6
43.00	5	5.6	5.6	11.1
44.00	2	2.2	2.2	13.3
45.00	4	4.4	4.4	17.8
46.00	9	10.0	10.0	27.8
47.00	3	3.3	3.3	31.1
48.00	8	8.9	8.9	40.0
49.00	12	13.3	13.3	53.3
50.00	4	4.4	4.4	57.8
51.00	2	2.2	2.2	60.0

	52.00	8	8.9	8.9	68.9
	53.00	13	14.4	14.4	83.3
	54.00	12	13.3	13.3	96.7
	55.00	1	1.1	1.1	97.8
	56.00	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	1	1.1	1.1	1.1
	30.00	1	1.1	1.1	2.2
	36.00	1	1.1	1.1	3.3
	37.00	2	2.2	2.2	5.6
	38.00	6	6.7	6.7	12.2
	39.00	12	13.3	13.3	25.6
	40.00	6	6.7	6.7	32.2
	41.00	15	16.7	16.7	48.9
	42.00	14	15.6	15.6	64.4
	43.00	11	12.2	12.2	76.7
	44.00	6	6.7	6.7	83.3
	45.00	3	3.3	3.3	86.7
	46.00	5	5.6	5.6	92.2
	50.00	2	2.2	2.2	94.4
	51.00	1	1.1	1.1	95.6
	52.00	1	1.1	1.1	96.7
	53.00	2	2.2	2.2	98.9
	55.00	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.321	3.96275

a. Predictors: (Constant), Strategi Dai (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	677.657	1	677.657	43.154	.000 ^a
	Residual	1381.899	88	15.703		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Strategi Dai (X1)

b. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.215	3.309	6.109	.000
	Strategi Dai (X1)	1.130	.172	.574	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.097	4.57142

a. Predictors: (Constant), Strategi media (X2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.544	1	220.544	10.553	.002 ^a
	Residual	1839.011	88	20.898		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Strategi media (X2)

b. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
Model				t	Sig.
1	(Constant)	29.671	3.758		.000
	Strategi media (X2)	.799	.246	.327	.002

a. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

Regression

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.194	.185	4.34298

a. Predictors: (Constant), Mentoring (Pendampingan) X3

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	399.744	1	399.744	21.194	.000 ^a
	Residual	1659.812	88	18.862		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Mentoring (Pendampingan) X3

b. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
Model				t	Sig.
1	(Constant)	26.222	3.410		.000

Mentoring (Pendampingan) X3	1.055	.229	.441	4.604	.000
-----------------------------	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.459	.440	3.59980

a. Predictors: (Constant), Mentoring (Pendampingan) X3, Strategi Dai (X1), Strategi media (X2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	945.121	3	315.040	24.311	.000 ^a
	Residual	1114.435	86	12.959		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Mentoring (Pendampingan) X3, Strategi Dai (X1), Strategi media (X2)

b. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.478	3.642		3.975	.000
	Strategi Dai (X1)	1.369	.219	.695	6.243	.000
	Strategi media (X2)	-.829	.292	-.339	-2.835	.006
	Mentoring (Pendampingan) X3	.931	.214	.389	4.346	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

**HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN “PERANAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS
AL- JAMI’ DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI DAKWAH MAHASISWA UIN
ALAUDDIN MAKASSAR.
OLEH ; MUHAMMAD UKBAH**

DATA DIOLAH DENGAN MENGGUNAKAN SPSS WINDOWS VERSI 17.

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi Dai	90	6.00	23.00	19.0778	2.44135
Strategi MEDIA (X1)	90	6.00	19.00	15.1444	1.96921
Strategi Mentoring (X2)	90	7.00	18.00	14.7444	2.00875
Pengetahuan (X3)	90	5.00	18.00	13.9111	2.02037
Sikap (Y2)	90	4.00	16.00	12.4000	1.97057
Keterampilan (Y3)	90	6.00	21.00	15.4667	2.30875
Aktifitas LDK Aljami' (X)	90	19.00	56.00	48.9667	5.21547
Komunikasi Dakwah (Y)	90	15.00	55.00	41.7778	4.81052
Valid N (listwise)	90				

Frequency Table

Strategi Dai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	1	1.1	1.1	1.1
	14.00	1	1.1	1.1	2.2
	15.00	3	3.3	3.3	5.6
	16.00	10	11.1	11.1	16.7
	17.00	3	3.3	3.3	20.0
	18.00	5	5.6	5.6	25.6
	19.00	26	28.9	28.9	54.4
	20.00	17	18.9	18.9	73.3
	21.00	13	14.4	14.4	87.8
	22.00	9	10.0	10.0	97.8
	23.00	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Strategi MEDIA (X1)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	1	1.1	1.1	1.1
	12.00	6	6.7	6.7	7.8
	13.00	8	8.9	8.9	16.7
	14.00	20	22.2	22.2	38.9
	15.00	11	12.2	12.2	51.1
	16.00	21	23.3	23.3	74.4
	17.00	15	16.7	16.7	91.1
	18.00	7	7.8	7.8	98.9
	19.00	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Strategi Mentoring (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	1	1.1	1.1	1.1
	10.00	1	1.1	1.1	2.2
	12.00	10	11.1	11.1	13.3
	13.00	11	12.2	12.2	25.6
	14.00	15	16.7	16.7	42.2
	15.00	20	22.2	22.2	64.4
	16.00	17	18.9	18.9	83.3
	17.00	5	5.6	5.6	88.9
	18.00	10	11.1	11.1	100.0
Total		90	100.0	100.0	

Pengetahuan (X3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	1	1.1	1.1	1.1
	11.00	9	10.0	10.0	11.1
	12.00	13	14.4	14.4	25.6
	13.00	10	11.1	11.1	36.7
	14.00	21	23.3	23.3	60.0
	15.00	16	17.8	17.8	77.8
	16.00	14	15.6	15.6	93.3
	17.00	4	4.4	4.4	97.8
	18.00	2	2.2	2.2	100.0
Total		90	100.0	100.0	

Sikap (Y2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	1	1.1	1.1	1.1
	9.00	6	6.7	6.7	7.8
	10.00	10	11.1	11.1	18.9
	11.00	6	6.7	6.7	25.6
	12.00	18	20.0	20.0	45.6
	13.00	21	23.3	23.3	68.9
	14.00	21	23.3	23.3	92.2
	15.00	3	3.3	3.3	95.6
	16.00	4	4.4	4.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Keterampilan (Y3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	1	1.1	1.1	1.1
	7.00	1	1.1	1.1	2.2
	12.00	2	2.2	2.2	4.4
	13.00	5	5.6	5.6	10.0
	14.00	16	17.8	17.8	27.8
	15.00	24	26.7	26.7	54.4
	16.00	20	22.2	22.2	76.7
	17.00	7	7.8	7.8	84.4
	18.00	5	5.6	5.6	90.0
	19.00	5	5.6	5.6	95.6
	20.00	2	2.2	2.2	97.8
	21.00	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Aktifitas LDK Aljami' (X)

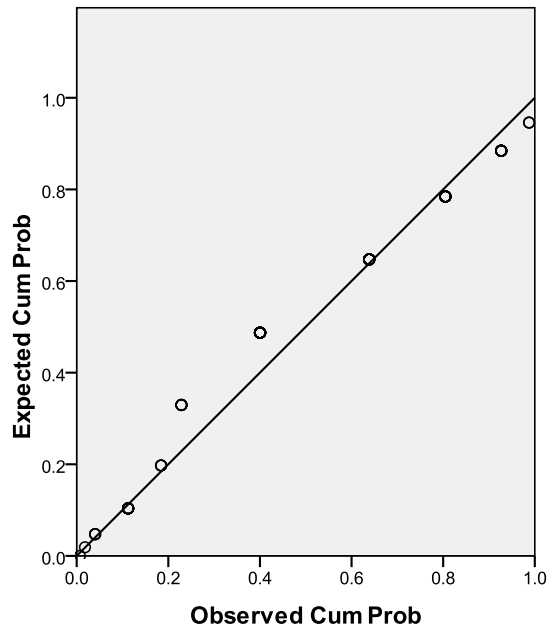
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19.00	1	1.1	1.1	1.1
	39.00	4	4.4	4.4	5.6
	43.00	5	5.6	5.6	11.1
	44.00	2	2.2	2.2	13.3
	45.00	4	4.4	4.4	17.8
	46.00	9	10.0	10.0	27.8
	47.00	3	3.3	3.3	31.1
	48.00	8	8.9	8.9	40.0
	49.00	12	13.3	13.3	53.3
	50.00	4	4.4	4.4	57.8
	51.00	2	2.2	2.2	60.0
	52.00	8	8.9	8.9	68.9
	53.00	13	14.4	14.4	83.3
	54.00	12	13.3	13.3	96.7
	55.00	1	1.1	1.1	97.8
	56.00	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Komunikasi Dakwah (Y)

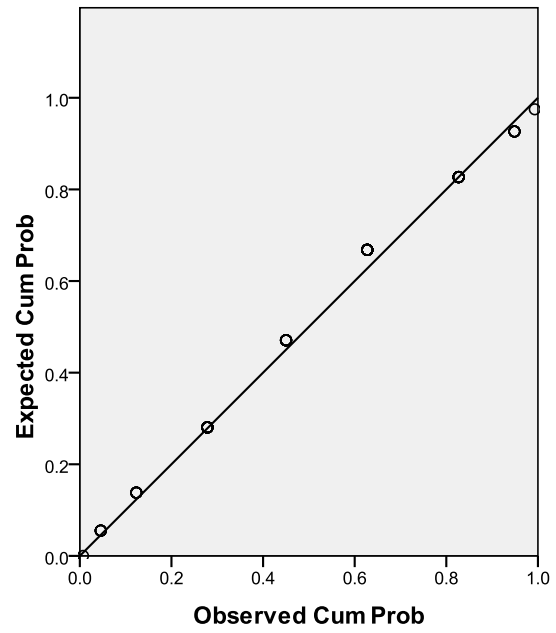
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	1	1.1	1.1	1.1
	30.00	1	1.1	1.1	2.2
	36.00	1	1.1	1.1	3.3
	37.00	2	2.2	2.2	5.6
	38.00	6	6.7	6.7	12.2
	39.00	12	13.3	13.3	25.6
	40.00	6	6.7	6.7	32.2
	41.00	15	16.7	16.7	48.9
	42.00	14	15.6	15.6	64.4

43.00	11	12.2	12.2	76.7
44.00	6	6.7	6.7	83.3
45.00	3	3.3	3.3	86.7
46.00	5	5.6	5.6	92.2
50.00	2	2.2	2.2	94.4
51.00	1	1.1	1.1	95.6
52.00	1	1.1	1.1	96.7
53.00	2	2.2	2.2	98.9
55.00	1	1.1	1.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

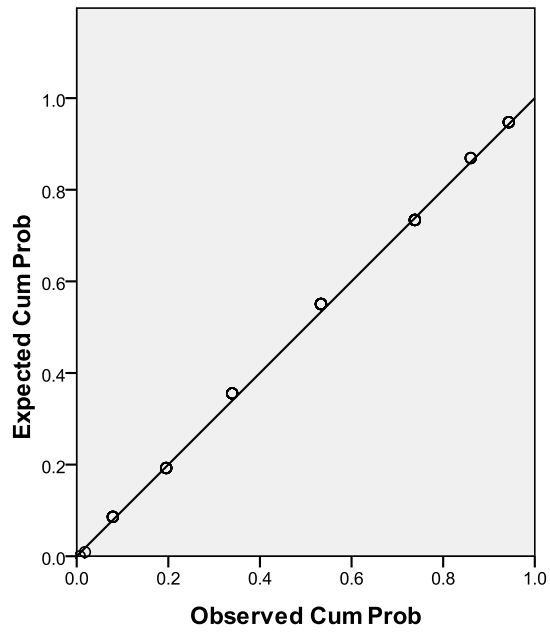
Normal P-P Plot of Strategi Dai



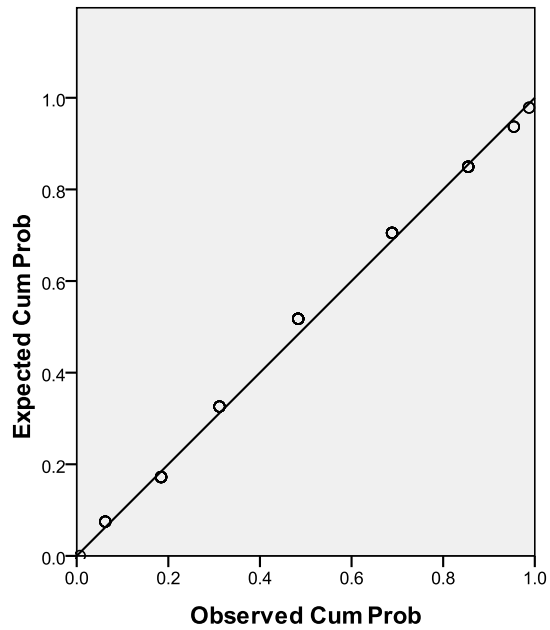
Normal P-P Plot of Strategi MEDIA (X1)



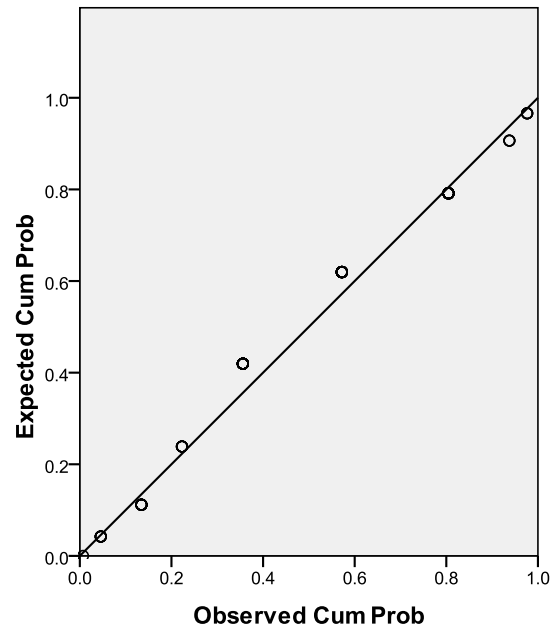
Normal P-P Plot of Strategi Mentoring (X2)



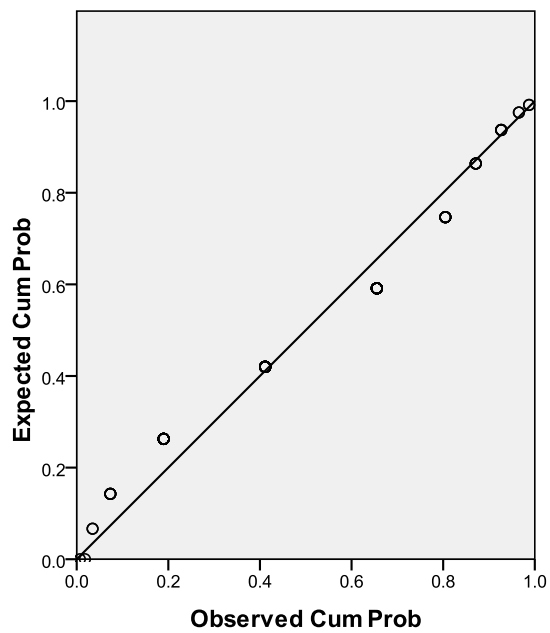
Normal P-P Plot of Pengetahuan (X3)



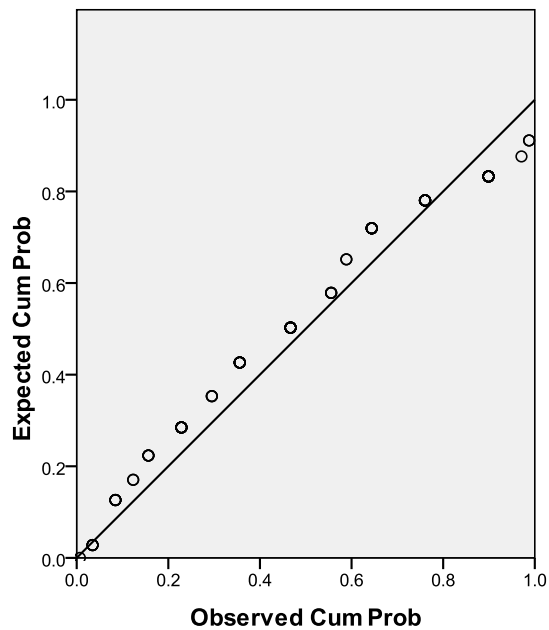
Normal P-P Plot of Sikap (Y2)



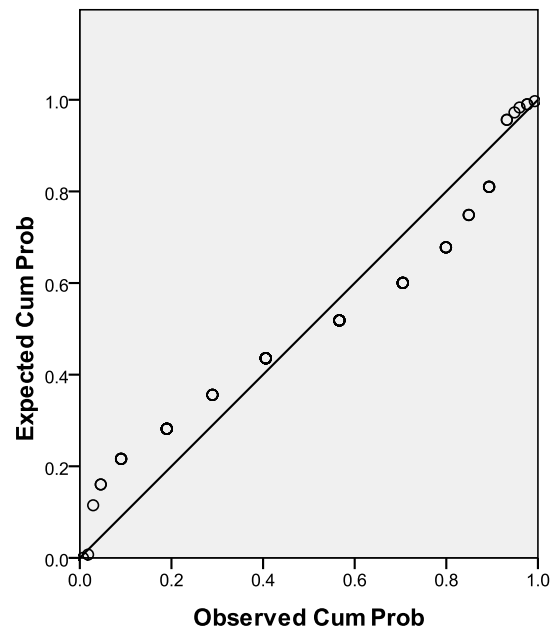
Normal P-P Plot of Keterampilan (Y3)



Normal P-P Plot of Aktivitas LDK Aljami' (X)



Normal P-P Plot of Komunikasi Dakwah (Y)



Estimated Distribution Parameters

		Strategi Dai (X1)	Strategi media (X2)	Strategi Mentoring (X3)	Pengetahuan (Y1)	Sikap (Y2)	Keterampilan (Y3)	Aktivitas LDK Aljami' (X)	Komunikasi Dakwah (Y)
Normal Distribution	Location	19.0778	15.1444	14.7444	13.9111	12.4000	15.4667	48.9667	41.7778
	Scale	2.44135	1.96921	2.00875	2.02037	1.97057	2.30875	5.21547	4.81052

The cases are unweighted.

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.308	4.00235

a. Predictors: (Constant), Aktivitas LDK Aljami' (X)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	649.904	1	649.904	40.571	.000 ^a
	Residual	1409.652	88	16.019		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Aktivitas LDK Aljami' (X)

b. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.407	4.005		4.096	.000
	Aktivitas LDK Aljami' (X)	.518	.081	.562	6.370	.000

a. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.321	3.96275

a. Predictors: (Constant), Strategi Dai

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	677.657	1	677.657	43.154	.000 ^a
	Residual	1381.899	88	15.703		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Strategi Dai

b. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.215	3.309		6.109	.000
	Strategi Dai	1.130	.172	.574	6.569	.000

a. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.097	4.57142

a. Predictors: (Constant), Strategi MEDIA (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.544	1	220.544	10.553	.002 ^a
	Residual	1839.011	88	20.898		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Strategi MEDIA (X1)

b. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.671	3.758		7.896	.000
	Strategi MEDIA (X1)	.799	.246	.327	3.249	.002

a. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.194	.185	4.34298

a. Predictors: (Constant), Strategi Mentoring (X2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	399.744	1	399.744	21.194	.000 ^a
	Residual	1659.812	88	18.862		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Strategi Mentoring (X2)

b. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.222	3.410		7.690	.000
	Strategi Mentoring (X2)	1.055	.229	.441	4.604	.000

a. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.459	.440	3.59980

a. Predictors: (Constant), Strategi Mentoring (X2), Strategi Dai, Strategi MEDIA (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	945.121	3	315.040	24.311	.000 ^a
	Residual	1114.435	86	12.959		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Strategi Mentoring (X2), Strategi Dai, Strategi MEDIA (X1)

b. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.478	3.642		3.975	.000
	Strategi Dai	1.369	.219	.695	6.243	.000
	Strategi MEDIA (X1)	.829	.292	.339	2.835	.000
	Strategi Mentoring (X2)	.931	.214	.389	4.346	.000

a. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Lampiran :

Instrumen Penelitian

**PERANAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS AL-JAMI' DALAM MENINGKATKAN
KOMUNIKASI DAKWAH MAHASISWA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Peneliti : MUHAMMAD UKBAH

NIM : 50100109016

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Jl. Manuruki 2 Lr 2a No. 5

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Arifuddin, M.Ag.

2. Dr. Muh. Shuhufi, M.ag

Lama Penelitian : Satu bulan

Lokasi Penelitian : UIN Alauddin Makassar

Izin Penelitian :

Petunjuk pengisian angket :

1. Mohon dengan hormat kesedian saudara yang terpilih sebagai responden untuk penelitian ini memberi jawaban dengan benar dan jujur.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan pilihan jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang saudara/saudari alami dilingkungan tugasnya.
4. Kerahasiaan jawaban dijamin oleh peneliti
5. Nomor responden (diisi oleh peneliti)
 - A. Identitis responden
 1. Nama lengkap :
 2. Jurusan/Semester :
 3. Alamat :
 4. Umur : Tahun
 5. Jenis kelamin :

LEMBAR KUESIONER

Kuesioner berikut ini memuat tentang sejumlah pernyataan yang menggambarkan tentang peranan Lembaga Kampus Al-Jami dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar. *Berilah tanda silang (X) pada angka- angka kategori sesuai dengan pilihan anda.*

A. Aktifitas LDK AL-Jami

✓ Dai (muballig)

1. Ketika saudara/saudari mengikuti dakwah lewat LDK, apakah dai yang menyampaikan pesan menggunakan bahasa yang mudah dipahami?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Ketika saudara/saudari mengikuti dakwah lewat LDK, apakah dai menyajikan pesan dakwah yang aktual?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Ketika saudara/saudari mengikuti dakwah lewat LDK, apakah dai menyajikan materi dakwah dengan menarik?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Ketika saudara/saudari mengikuti dakwah lewat LDK, apakah dai menyajikan materi dakwah secara tuntas?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

5. Ketika saudara/saudari mengikuti dakwah lewat LDK, apakah dai membuka kesempatan kepada anda untuk bertanya jawab?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Ketika saudara/saudari mengikuti dakwah lewat LDK, apakah dai menjawab pertanyaan yang diajukan?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

✓ Media

7. Ketika LDK Al-Jami' menyampaikan dakwah lewat media, apakah isi pesannya beragam?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Ketika LDK Al-Jami' menyampaikan dakwah lewat media, apakah isi pesan yang disajikan menarik?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Ketika LDK Al-Jami' menyampaikan dakwah lewat media, apakah bentuk media yang digunakan sesuai dengan isi pesan yang disajikan ?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
10. Ketika LDK Al-Jami' menyampaikan dakwah lewat media, apakah bahasa yang digunakan mudah dipahami ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Ketika LDK Al-Jami' menyampaikan dakwah lewat media, apakah penyajian materi dakwahnya disajikan secara tuntas ?
- a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. jarang
 - d. tidak pernah

✓ Mentoring (Pendampingan)

12. Ketika LDK melakukan kegiatan mentoring (pendampingan), apakah tenaga (mentor) yang digunakan memahami persoalan yang akan diselesaikan?
- a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. jarang
 - d. tidak pernah
13. Ketika LDK melakukan kegiatan mentoring (pendampingan), apakah tenaga (mentor) membantu anda menyelesaikan persoalan yang dihadapi?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Ketika LDK melakukan kegiatan mentoring (pendampingan), apakah tenaga (mentor) menggunakan tehnik penyelesaian masalah yang tepat?

- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Ketika LDK melakukan kegiatan mentoring (pendampingan), apakah tehnik penyelesaian masalah yang disarankan mudah dilakukan?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
16. Ketika LDK melakukan kegiatan mentoring (pendampingan), apakah saudara/saudari memiliki wawasan yang luas dalam menangani suatu masalah?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

B. KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAKWAH

✓ Pengetahuan.

17. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK al-Jami', apakah kegiatan itu meningkatkan pengetahuan anda tentang tata cara menyusun materi dakwah ?
- a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat
18. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK al-Jami', apakah kegiatan itu meningkatkan pengetahuan anda tentang tata cara menyajikan materi dakwah?
- a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat
19. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK al-Jami', apakah kegiatan itu meningkatkan pengetahuan anda tentang tata cara memilih media yang akan digunakan?
- a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat
20. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK al-Jami', apakah kegiatan itu meningkatkan pengetahuan anda tentang pentingnya dialog dalam berdakwah?
- a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat
21. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK al-Jami', apakah kegiatan itu meningkatkan pengetahuan anda tentang pentingnya pemahaman akan karakter khalayak dalam berdakwah?
- a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat

✓ Sikap

22. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK al-Jami', apakah saudara/saudari memiliki sikap mendukung kegiatan-kegiatan dakwah di kampus?
- a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung

23. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK al-Jami', apakah anda mendukung pencapaian visi dan misi LDK?
- a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung
24. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK Al-Jami', apakah anda mendukung penggunaan media dalam berdakwah?
- a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung
25. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK Al-Jami', apakah anda mendukung pelaksanaan kegiatan mentoring?
- a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung

✓ Keterampilan

26. Setelah anda mengikuti kegiatan LDK Al-Jami', apakah anda terampil dalam menyusun materi dakwah (isi pesan dakwah)?
- a. Sangat terampil
 - b. Terampil
 - c. Kurang terampil
 - d. Tidak terampil
27. Setelah anda mengikuti kegiatan LDK Al-Jami', apakah anda terampil memilih media untuk berdakwah?
- a. Sangat terampil
 - b. Terampil
 - c. Kurang terampil
 - d. Tidak terampil
28. Setelah anda mengikuti kegiatan LDK Al-Jami', apakah anda terampil menggunakan media untuk berdakwah?
- a. Sangat terampil
 - b. Terampil
 - c. Kurang terampil
 - d. Tidak terampil
29. Setelah anda mengikuti kegiatan LDK Al-Jami', apakah anda terampil memahami struktur penyajian pesan dalam berdakwah?
- a. Sangat terampil
 - b. Terampil
 - c. Kurang terampil
 - d. Tidak terampil
30. Setelah anda mengikuti kegiatan LDK Al-Jami', apakah anda terampil dalam memilih materi dakwah yang sesuai dengan karakteristik khalayak?
- a. Sangat terampil
 - b. Terampil
 - c. Kurang terampil
 - d. Tidak terampil
31. Setelah anda mengikuti kegiatan LDK Al-Jami', apakah anda terampil dalam melakukan umpan balik (dialog) dalam kegiatan dakwah?
- a. Sangat terampil
 - b. Terampil
 - c. Kurang terampil
 - d. Tidak terampil

TERIMA KASIH

STRUKTUR KEPENGURUSAN

a) Struktur Pengurus Periode 2012

Ketua Umum : Abdurrahman Lau

Sekretaris Jenderal : Muh. Kamal Gani S

Bendahara Umum : Asma

A. DEPARTEMEN KADERISASI

Koord. Ikhwan: Ibrahim

Koord. Akhwat: Fatmawati

Staff :

- | | |
|----------------------|-------------------|
| 1. Ismail | 5. Rahmat Sandi |
| 2. Rudi Jayadi Rizki | 6. Muh. Rais |
| 3. M. Suwandi | 7. Latifa Zahra |
| 4. Salahuddin Natsir | 8. Siti Andriyani |

B. DEPARTEMEN SYI'AR

Koord.Ikhwan : Syafri

Koord.Akhwat : St.Mardiyah

Staf :

- | | |
|---------------|------------------|
| 1. Khamid | 6. Kariyudi |
| 2. Muh. Basir | 7. Sulikha |
| 3. Sultan | 8. Sitti. Ramlah |
| 4. Pasbir | 9. Walidah |
| 5. Khaerul | 10. Rahmayani |

C. DEPARTEMEN KAJIAN Dan SRATEGI

Koord.Ikhwan : Muh. Zainal

Koord.Akwat : Nurhayani

Staf :

- | | |
|------------------|-----------------|
| 1. Hasbi Yahya | |
| 2. Ushuluddin | 6. Saidul Huda |
| 3. Ramli | 7. Nur Asia |
| 4. Hasri | 8. Nur Hidayah |
| 5. Budi Prayetno | 9. Nur Syahidah |
| 10. Dharmawati | |

D. DEPARTEMEN DANA DAN USAHA

Koord.Ikhwan : Muh. Riswan

Koord.Akhwat : Ida Ilmiyah

Staf :

- | | |
|-------------------|-------------------|
| 1. Saddam Husain | 6. Herni. s |
| 2. Wawan | 7. Nur Hikmah |
| 3. Anton Mirdawua | 8. Nurani |
| 4. Heri | 9. Sri Wahyuni |
| 5. Takdir | 10. Nurbaeti Boli |

E. DEPARTEMEN KESEKRETARIATAN

Koord.Ikhwan : Nurhan

Koord.Akhwat : Siti Ramlah

Staf :

- | | |
|---------------|-----------------------|
| 1. Rahman | 5. Andi Nurul Amaliah |
| 2. Rusli | 6. Heriyanti |
| 3. Muh. As'ad | 7. Tuti |
| 4. Anto | 8. Sofia |

F. KEMUSLIMAHAN

Koord : Mardiyah

Staf :

1. Sri Ismawati
2. Nirmala Dewi
3. Maryam Musa
4. Reski Hikmah

b) Struktur Pengurus Periode 2013

Ketua Umum : Saddam Husain

Sekretaris Jenderal : Ismail

Bendahara : Ida Ilmiah Mursidin

DEPARTEMEN KADERISASI

Koord. Ikhwan : Muh. Riswan

Koord. Akhwat : Melati

DEPARTEMEN SYI'AR

Koord. Ikhwan : Rahmat Sandi

Koord. Akhwat : Latifah Zahrah

DEPARTEMEN KASTRAT (Kajian dan Strategi)

Koord. Ikhwan : Muh. As'ad

Koord. Akhwat : Sri Ismawati

DEPARTEMEN DANUS (Dana dan Usaha)

Koord. Ikhwan : Masyhuri

Koord. Akhwat : Nur Hakimah

BIRO KESEKRETARIATAN

Koord. Ikhwan : Ramli

Koord. Akhwat : Herni S

KEMUSLIMAHAN

KOORD : Rizki Nikmah Amaliah



RIWAYAT PENULIS

MUHAMMAD UKBAH, dilahirkan pada tanggal 18 Mei 1991, di Bumi Latemmamala, Paleppong Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ayah Sultan dan Ibu Mardawiah. Jenjang pendidikan SD

71 Maccini dan tamat pada tahun 2003, kemudian melanjutkan pendidikan ke MTS DDI Pattojo dan tamat tahun 2006, selanjutnya melanjutkan pendidikan ke MA DDI Pattojo dan tamat tahun 2009, ditahun yang sama diterima di UIN Alauddin Makassar Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Program Strata Satu (S1). Penulis berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2013.

Pengalaman organisasi internal kampus : Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) periode 2011-2012, Anggota Bidang Pengkaderan BEM Universitas Alauddin Makassar periode 2012-2014.

Pengalaman organisasi eksternal kampus : Ketua Rayon PMII Cab. Makassar Komisariat UIN Alauddin FDK tahun 2011, Wakil Ketua Ikatan Mahasiswa Pelajar Soppeng (IMPS) Koperti UIN periode 2012-2013.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama dakwah, agama yang mengajak dan mengomunikasikan pesan Islam kepada umat manusia. Dakwah Islamiyah di tengah-tengah masyarakat merupakan realisasi dari proses dakwah, yaitu menyeru dan mengajak manusia menuju jalan keselamatan dunia dan akhirat.

Sebagai umat Islam yang menginginkan keselamatan dunia dan akhirat, agama Islam perlu disebarluaskan kepada umat manusia melalui dakwah, karena sudah menjadi keharusan baginya untuk menyampaikan dakwah Islamiyah sebagaimana tercantum dalam firman Allah dalam Q.S. Ali Imron/3 : 104



Terjemahnya:

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung.¹

Dengan demikian dakwah merupakan suatu keharusan bagi umat Islam dalam menciptakan suasana keberislaman. Untuk itu, dalam melaksanakan dakwah Islamiyah, diperlukan adanya siasat cermat dan strategi dakwah yang jitu, di

¹Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota, 1989), h. 93.

antaranya dengan memahami kondisi *mad'u* yang dihadapi, dengan begitu dakwah yang kita sampaikan akan mudah diterima oleh *mad'u*.

Untuk menunjang keberhasilan dakwah, perlu diupayakan usaha-usaha yang cepat dan konkrit, baik dalam bentuk metode atau media yang akan dipakai untuk berdakwah. Salah satu usaha untuk dapat memenuhi harapan itu, yang perlu diperhatikan adalah semakin lajunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Demikian pula dakwah dalam menyebarkan agama Islam, juga perlu memperhatikan hal tersebut. Di mana untuk mencapai tujuan tersebut maka harus mempertimbangkan media dan tidak lupa juga situasi dan kondisi masyarakat.²

Dalam beberapa tahun terakhir ini, era informasi dan globalisasi merupakan dua istilah yang sangat populer, di mana berbagai informasi dapat diperoleh secara mudah tanpa harus datang ke tempat peristiwa atau kejadian di mana peristiwa atau kejadian itu terjadi, hanya dengan menonton televisi di rumah kita dapat menyaksikan peristiwa atau kejadian tersebut. Banyak pakar berpendapat, kedua istilah tersebut mempunyai pengaruh dan peran besar dalam membawa perilaku budaya, perilaku ekonomi, perilaku politik suatu bangsa ke arah perkembangan dan kemajuan masa depan. Dalam pengertian bila suatu bangsa serta umat tidak mengantisipasi kehadiran era informasi dan globalisasi dengan langkah-langkah cermat, kreatif dan positif, maka bangsa serta umat itu akan menjadi kelompok yang tertinggal.³

²Lihat Bambang Sugito, *Dakwah Melalui Media Wayang Kulit* (Solo: Aneka, 1992), h. 11.

³Lihat Sufirman Eka Ardhana, *Jurnalistik Dakwah* (Cet I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. v.

Pada zaman modern ini, berbagai macam teknologi telah bermunculan seperti televisi, radio dan internet, berbagai macam media tersebut dapat dipandang sebagai media yang dapat berperan penting dalam mensukseskan, atau bahkan sebagai penghambat bagi dakwah itu sendiri.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan berbagai perubahan bagi kehidupan sosial. Dari kemajuan itu, justru dapat menimbulkan dampak negatif yang tidak dikehendaki misalnya di kalangan kampus yang mulai mengalami krisis nilai-nilai humanis dan sosial yang disebabkan oleh pengaruh perkembangan teknologi tersebut.

Dari sisi lain Perkembangan pengetahuan dan teknologi dinilai dapat berperan penting dalam menyebarkan agama Islam yaitu dengan memanfaatkan media televisi, radio dan internet sebagai media dakwah. Dari luasnya jangkauan televisi, radio, internet maupun media massa, dapat berpeluang untuk menyebarkan Islam kepada seluruh masyarakat.

Media dapat dipergunakan untuk menyebarkan agama Islam dapat pula menjadi bumerang bagi umat manusia. Tanpa adanya filter yang baik, media yang serba canggih, dapat menyebabkan kebudayaan-kebudayaan yang berasal dari luar negeri yang tidak sesuai dengan ajaran Islam akan mudah masuk dengan bebasnya, maka perlu kiranya peran serta dari *da'i* maupun lembaga dakwah sebagai *gatekeeper* dan penyaring informasi dalam suatu media.

Mengingat proses dakwah dewasa ini semakin sulit dan berat, Tantangan dakwah di kalangan masyarakat dan dunia kampus juga semakin kompleks, sehingga

memerlukan peranan *da'i* dan para jiwa muda khususnya mahasiswa sebagai komunikator serta sebagai *agent of change*. Dengan demikian, Lembaga Dakwah Kampus yang merupakan lembaga keagamaan mempunyai peranan penting dalam menyalurkan dan menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada *mad'u*. Agar tujuan dakwah dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan sebuah komunikasi yang efektif dalam melaksanakan proses dakwah agar mampu meningkatkan intensitas dakwahnya.

Dalam hal ini, keberadaan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' merupakan salah satu bukti dari pergerakan dakwah mahasiswa Islam di lingkup Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dakwah kampus memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan kontribusi Islamiah dalam hal pembangunan di Indonesia. Kesadaran Islam dan suasana keberislaman yang intens di semua kalangan termasuk kalangan kampus, serta melalui kompleksitas dakwah yang mulai merebak dan meluas secara cepat melalui media, sehingga memberikan pengaruh yang signifikan bagi mahasiswa. Dalam melaksanakan tugas untuk mengajak manusia ke jalan Allah, tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, seringkali jalan yang ditempuh tidak mulus, dan selalu menemui hambatan dan rintangan.

Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' merupakan perwujudan formal dari gerakan dakwah Islam yang dilakukan oleh para mahasiswa yang merasa peduli dengan kondisi eksistensi gerakan dilingkungan sebuah kampus. Disamping menyiarkan dakwah, lembaga dakwah juga ikut serta membentuk secara akademis proses belajar mengajar mata kuliah agama Islam yang tercantum dalam kurikulum

resmi kampus. Lembaga dakwah kampus (LDK) menjadi partner pihak kampus untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar.

Dunia kampus diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi perkembangan moralitas bangsa ini. Hal ini terlihat dari titik sentral dari terbentuknya suatu lembaga kemahasiswaan yang berorientasi pada pemahaman keagamaan yakni Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' di lingkup UIN Alauddin Makassar yang memiliki peran yang cukup strategis dalam melakukan perbaikan dan perubahan pada negeri ini.

Namun dalam prosesnya, internalisasi nilai luhur seperti dakwah *fardiyah* cukup mengalami kemerosotan, pengambilan peran utama sebagai seorang da'i pada realitasnya belum teraktualisasi secara menyeluruh di setiap anggota lembaga dakwah. Aktifitas dakwah kampus belum menuai hasil yang maksimal, hal tersebut terlihat dari efektifitas dakwah yang belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini bermula dari struktur yang berlaku di dalam lembaga dakwah dan fungsi yang dijalannya serta aspek pengambilan peran dan tanggungjawab dari peran yang dimiliki setiap anggota berdasarkan statusnya masing-masing.

Olehnya itu, bagi peneliti Lembaga Dakwah Kampus Al-jami sangat penting untuk dikaji lebih jauh dalam menemukan peran dan proses dakwahnya dalam hal pengembangan wawasan keIslaman dalam konteks kemahasiswaan.

B. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan kejelasan dari inti permasalahan penelitian, maka penulis merumuskan fokus permasalahan “Bagaimana Peranan Lembaga Dakwah Kampus dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Aluddin Makassar”.

Pokok permasalahan dirinci dalam sub masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana gambaran aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar
- b. Apakah ada pengaruh aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ terhadap peningkatan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar

C. Hipotesis

Mengacu pada rumusan masalah, maka penulis akan mengemukakan hipotesis yaitu: “aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar”.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari interpretasi yang keliru atau untuk menjaga terjadinya simpangsiur antara penulis dengan pembaca terhadap judul “*Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami’ Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar*”. Maka penulis merasa sangat perlu untuk memberikan pemahaman yang jelas.

Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Peranan Lembaga Dakwah Kampus*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁴ Jadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah peranan LDK Al-Jami yang disimbolkan dengan huruf X. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan atau peran utama (terjadinya suatu hal atau peristiwa)⁵. Sedangkan Lembaga Dakwah Lembaga dakwah kampus Al-Jami' adalah nama organisasi intra kampus di Universitas Islam Alauddin Makassar, dengan wadah gerakan dakwah Islam dikalangan mahasiswa yang berpusat pada kampus.

Jadi, peranan Lembaga Dakwah Kampus dalam pengertian ini adalah aktifitas dakwah yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus (LDK) AL-Jami melalui media dakwah serta kedudukan da'i (muballig) dalam hal peningkatan komunikasi dakwah.

Dari pembahasan diatas dapat dikemukakan dimensi dari variabel (X) adalah:

- a) Media
- b) Da'i
- c) Mentoring

⁴Masri Singarimbun dan sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT Pustaka LP3JES Indonesia, 1995), h. 57

⁵W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Cet V ; Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976), h. 735

2. Variabel terikat (*Peningkatan Komunikasi Dakwah*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat oleh variabel yang mendahuluinya (variabel bebas).⁶ Secara umum, komunikasi dakwah adalah suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang *komunikator* atau muballig menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan tujuan agar terjadi perubahan sikap atau tingkah laku sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah peningkatan komunikasi dakwah yang disimbolkan dengan huruf Y.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat dikemukakan dimensi (indikator) dari variabel (Y) :

- a) Pengetahuan
- b) Sikap
- c) Keterampilan (perilaku)

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.
- b. Untuk mengetahui aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami dan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN alauddin Makassar

⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Metode penelitian Komunikasi: Dilengkapi Dengan Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 6

- c. untuk mengetahui pengaruh aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami terhadap kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kegunaan ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan mengenai dakwah Islam serta rujukan bagi pembaca guna mengembangkan ilmu pegetahuan khususnya dibidang kajian komunikasi, ilmu dakwah, maupun komunikasi dakwah.

b. Kegunaaan praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan bagi pihak terkait mengenai pentingnya peningkatan dakwah komunikasi dakwah dikalangan mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

F. Garis Besar Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami isi Skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan garis besar isi yang diisusun sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan Bab Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis, definisi konseptual, tujuan dan Kegunaan penelitian, garis besar isi skripsi.

Bab kedua, adalah kajian pustaka yang menyajikan tentang konsep dasar komunikasi dakwah, dakwah sebagai proses komunikasi, lembaga dakwah kampus (LDK), penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pikir.

Bab ketiga, menguraikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, populasi sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data,

Bab keempat menguraikan tentang hasil penelitian yang meliputi pembahasan Gambaran umum Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami', karakteristik responden, Analisis Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar, pembahasan

Bab kelima merupakan penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Komunikasi Dakwah

Dalam memahami konsep komunikasi dakwah harus dipahami terlebih dahulu setiap konsep yang ada dalam istilah itu. Ada dua istilah yang bersifat konseptual pengertiannya, yakni komunikasi dan dakwah.

1. Pengertian Komunikasi

Berkomunikasi berarti suatu upaya bersama-sama orang lain atau membangun kebersamaan dengan orang lain dengan membentuk perhubungan. Dalam hubungan ini, D. Lawrence Kincaid dan Wilbur Schram menyebutkan “Komunikasi sebagai proses saling membagi atau menggunakan informasi secara bersama dan pertalian antara peserta dalam proses informasi”.¹

Menurut Hafied Istilah komunikasi berpangkal pada perkataan latin *communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata dalam bahasa latin *communico* yang artinya membagi.²

Menurut beberapa pakar mendefinisikan, komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungan-lingkungannya

¹Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas* (Cet. III; Bandung: Armico, 1994), h. 14.

² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) h. 18.

dengan, membangun hubungan antarsesama manusia, melalui pertukaran informasi, untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.³

Secara etimologi istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yakni *communicare*, artinya berbicara, menyampaikan pesan informasi, pikiran, perasaan, gagasan dan pendapat yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, dengan mengharapkan jawaban, tanggapan atau arus balik (*feedback*). Kata bendanya dalam bahasa latin ialah *communication* (dalam bahasa inggris ialah *communication*) artinya, pemberitahuan, pemberian bagian dalam pertukaran.⁴

2. Pengertian dakwah

Kata dakwah adalah berasal dari bahasa arab دعا – يدعو (da'a - yad'u - da'watan). Kata dakwah merupakan bentuk masdar dari kata kerja دعا , *madi* – يدعو sebagai *mudhari* yang berarti seruan, ajakan, panggilan , undangan, doa dan semacamnya.⁵

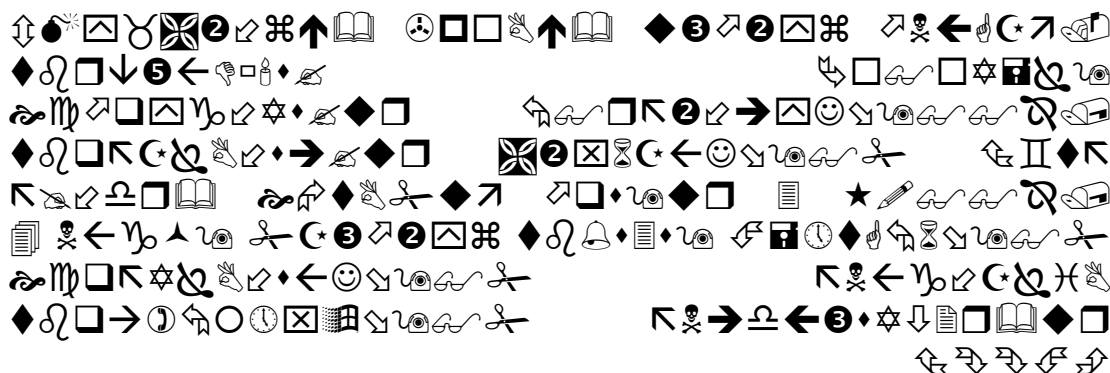
Menurut Pengertian dakwah yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dakwah berarti mengajak, mengundang, menyeru, memanggil, menganjurkan, mendoakan, berdebat atau berdiskusi.

³ *Ibid*, h. 19-20.

⁴ A. Muis, *Komunikasi Islam* (Cet. I; Bandung : Rosdakarya, 2001), h.36.

⁵ Muliati Amin, *Teori-Teori Ilmu Dakwah* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2011) h. 1 lihat pula Ibnu FARis, *Muqayyis al Lughah*, Jilid I, (Cet. II, Bairut: Dar al Quttub Al Ilmiyah, 1999), h. 409.

Dakwah merupakan suatu tugas suci yang harus diemban oleh setiap muslim laki-laki dan perempuan Q.S. Ali- Imron /3 : 110.

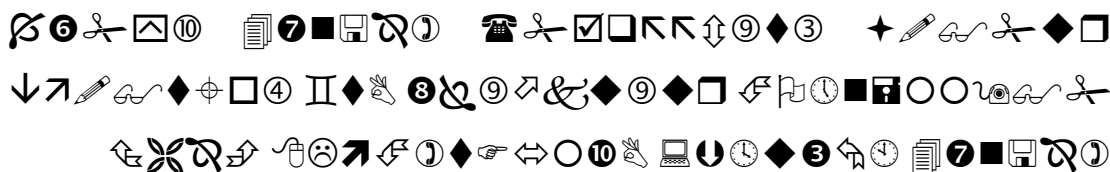


Terjemahnya:

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.⁶

Dalam memahami makna dan pengertian dakwah secara konseptual, maka dapat pula dilihat dalam al-Quran sebagai berikut:

a. Kata Seruan yang terdapat dalam Q.S. Yunus /10: 25.



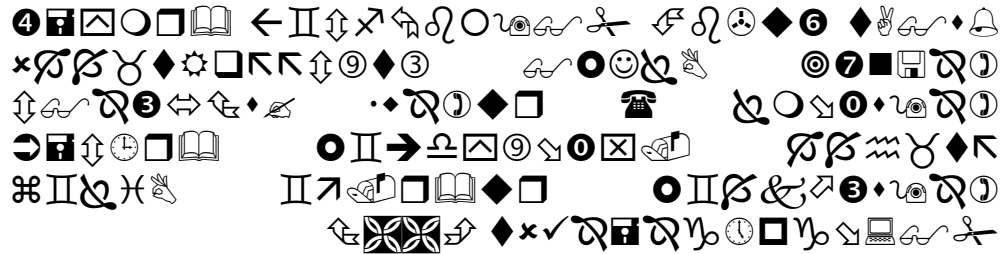
Terjemahnya:

Dan allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga). Dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).⁷

⁶Departemen Agama RI., *op. cit.*, h. 94

⁷*Ibid.*, h. 310

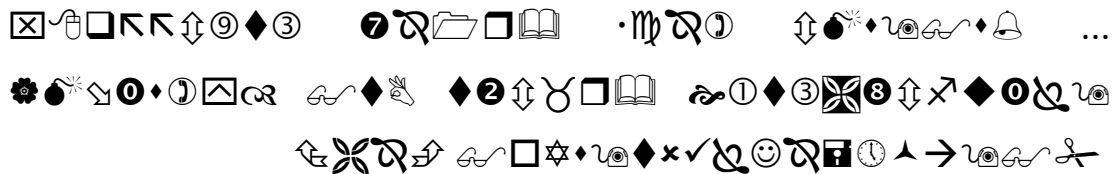
b. Ajakan, dalam Q.S. Yusuf /12: 33



Terjemahnya:

“Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku..."⁸

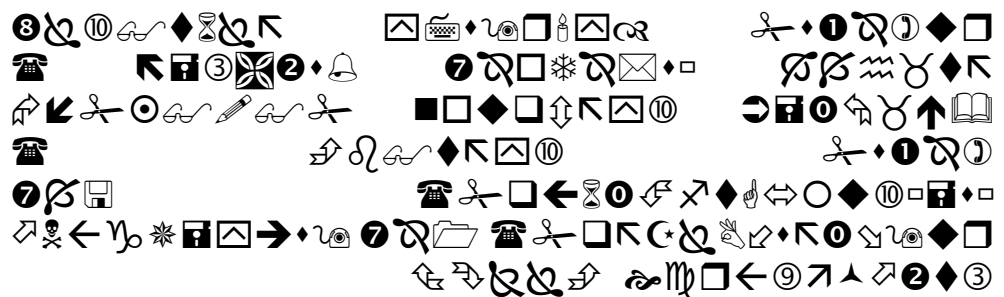
c. Panggilan atau undangan , dalam Q.S. al-Qassas /28: 25.



Terjemahnya:

...Ia berkata: "Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberikan Balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami".⁹

d. Doa atau permohonan, dalam Q.S. al-Baqarah /2: 186.



Terjemahnya:

⁸ Ibid., h . 353

⁹ Ibid., h. 613

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, Maka (jawablah), bahwasanya aku adalah dekat. aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.¹⁰

Dari uraian ayat diatas, maka dapat dipahahami bahwa kata dakwah dalam al-Qur'an bermakna seruan, ajakan, panggilan dan doa dengan berorientasi pada seluruh aktifitas manusia yaitu sesuatu yang disandarkan kepada dua sumber objek kajian yang berbeda yakni, satu mengajak kepada keselamatan atau surga dan yang satu mengajak kepada kesesatan (neraka).

Dakwah secara khusus adalah usaha untuk mengajak umat manusia khususnya umat Islam kepada jalan keselamatan serta mentaati perintah Allah dan rasulnya, juga menjauhi segala larangannya agar mereka dapat memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Sedangkan dakwah menurut istilah (terminologi) maka dapat dikemukakan beberapa pendapat :

Abdullah Ba'lawu al-Haddad mengemukakan bahwa, dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum menegerti atau sesat jalannya dari agama yang benar, untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, beriman kepadan-Nya serta mencegah dari apa yang menjadi lawan kedua hal tersebut, kemaksiatan dan kekufuran.¹¹

¹⁰ *Ibid.*, h. 45.

¹¹ Muliati Amin *op.cit.* h. 7. lihat pula Abdullah Ba'lawi al-Haddad, *al-Nashihu al-Diniyah*, diterjemahkan oleh Muhammad Abdai Rathomy, dengan judul *Petuah-petuah Agama Islam* (Semarang: Toha Putra, 1980), h. 80.

Kemudian M.Quraish Shihab mendefinisikan dakwah adalah *seruan* atau *ajakan* kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna terhadap individu dan masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas.¹²

Dari beberapa definisi dakwah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum dakwah merupakan aktifitas yang mencakup seluruh aspek kehidupan untuk berusaha melaksanakan kebajikan yang menyangkut kehidupan duniawi maupun kehidupan akhirat agar memperoleh ketentraman dan ketenangan jiwa.

Dengan mengacu pada pengertian menurut bahasa dan menurut istilah, dengan demikian dalam meningkatkan komunikasi dakwah maka dakwah bertujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup didunia dan keselamatan akhirat sehingga memerlukan aktifitas dakwah secara berkesinambungan dalam kehidupan masyarakat.

3. Peran Komunikasi dakwah

Dakwah memiliki tujuan dan fungsi yang bersifat sosial yaitu menghasilkan kehidupan yang damai, sejahtera, bahagia, dan selamat.¹³ Dalam hal ini, dapat dipahami bahwa untuk mencapai jalan menuju kehidupan yang islami yaitu damai, selamat, bahagia dan sejahtera, dengan Islam selaku penyerahan diri secara mutlak

¹²Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer : Sebuah Studi Komunikaais*, (Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) h. 36

¹³*Ibid*, h. 24.

kepada-Nya, dan memeluk Islam sebagai agama, maka terlebih dahulu beriman atau percaya kepada-Nya

Untuk menciptakan suasana keber-Islaman, perlu hubungan komunikasi yang baik antara manusia dengan sesama manusia maupun hubungan komunikasi antara manusia dengan Tuhan.

Harold D. Laswell mengemukakan beberapa fungsi dasar mengapa manusia perlu berkomunikasi.¹⁴

Pertama, adalah hasrat manusia untuk mengontrol lingkungannya. Melalui komunikasi manusia dapat mengetahui suatu kejadian atau peristiwa. Melalui komunikasi manusia dapat mengetahui peluang-peluang yang ada untuk dimanfaatkan, dipelihara dan menghindar pada hal-hal yang mengancam alam sekitarnya.

Kedua, adalah upaya manusia untuk beradaptasi dengan lingkungannya proses kelanjutan suatu masyarakat sesungguhnya bergantung bagaimana masyarakat itu bisa beradaptasi dengan lingkungannya. Dalam lingkungan yang penuh dengan tantangan diperlukan penyesuaian, agar manusia hidup dalam suasana yang harmonis.

Ketiga, adalah upaya untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi. Suatu masyarakat yang ingin mempertahankan keberadaanya, maka anggota masyarakatnya dituntut untuk melakukan pertukaran nilai, perilaku, dan peranan.

¹⁴Hafied Cangara, *op. cit.*, h. 2-3.

Terkait dengan fungsi-fungsi komunikasi maupun fungsi dakwah, dalam komunikasi dakwah pada dasarnya tidak hanya berkisar pada “how to communicate” saja, akan tetapi yang terpenting adalah “how to communicate” agar menjadi perubahan sikap (attitude), pandangan (opinion) dan perilaku (behavioral) pada pihak sasaran komunikasi dakwah, apakah *mad'u* tersebut seorang individu, kelompok atau masyarakat keseluruhan.¹⁵

Dengan memahami fungsi komunikasi dakwah, maka kita dapat menyelesaikan masalah dari segala sesuatu yang menghambat proses komunikasi dakwah serta dapat menentukan langkah-langkah strategis untuk mempersiapkan diri menghadapi setiap tantangan dalam proses berdakwah, dan menghindari dampak negatif dari tujuan berkomunikasi

Setelah memahami fungsi dari komunikasi dakwah maka perlu pula mengetahui tentang peran komunikasi dalam dakwah sebagai berikut:

1. Komunikasi dapat menciptakan iklim bagi perubahan dengan memasukkan nilai-nilai persuasif Islam, sikap mental Islam, dan pembentuk perilaku Islam
2. Komunikasi dapat mengajarkan keterampilan-keterampilan pendidikan Islam
3. Media massa dapat mengantarkan pengalaman-pengalaman yang dialami diri sendiri sehingga mengurangi biaya psikis dan ekonomis untuk menciptakan kepribadian Islami (*amar ma'ruf nahi munkar*)
4. Komunikasi dapat meningkatkan apresiasi yang merupakan perangsang untuk bertindak secara riil

¹⁵Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 37.

5. Komunikasi dapat membantu masyarakat menemukan Islam dan tentang pengetahuan Islam dalam mengatasi perubahan.
6. Komunikasi dapat membuat orang lebih condong untuk beradaptasi dalam membuat keputusan ditengah kehidupan masyarakat.
7. Komunikasi dapat mengubah struktur kekuasaan masyarakat pada masyarakat yang awam kemasyarakat yang memiliki pengetahuan dan wawasan kepada massa
8. Komunikasi dapat menciptakan umat menjadi loyal terhadap Islam
9. Komunikasi memudahkan perencanaan dan implementasi program dan strategi dakwah.
10. Komunikasi dapat membuat dakwah menjadi proses yang berlangsung secara mandiri (*self perpetuating*).¹⁶

B. Dakwah Sebagai Proses Komunikasi

1. Proses Komunikasi

Dakwah sebagai aktifitas dan fenomena sosial telah dikaji melalui studi komunikasi. Dakwah dan komunikasi memiliki keterkaitan. Dakwah dapat menjadi salah satu bentuk komunikasi manusia, dan sebaliknya dakwah dapat menjadi sumber etika dan moral bagi komunikasi, baik sebagai ilmu pengetahuan, maupun sebagai aktifitas sosial.

¹⁶*Ibid.*, h. 40.

Proses yang mendasar dalam komunikasi adalah penggunaan bersama atau dengan kata lain ada yang memberi informasi (mengirim) dan ada yang menerima informasi. Penggunaan bersama tidak harus yang memberi dan yang menerima harus saling berhadapan secara langsung tetapi bisa melalui media lain, seperti tulisan, isyarat, maupun yang berupa kode-kode tertentu yang bisa dipahami.¹⁷

Secara umum, komunikasi terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut :

1. Komunikator (muballig)
2. Pesan (materi)
3. Komunikan (mad'u)
4. Media
5. Efek

Jika ditinjau dari tahapannya, proses komunikasi dapat dibagi menjadi dua tahapan. *Pertama*, proses komunikasi primer adalah proses penyampaian pemikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain yang menggambarkan lambang sebagai simbol. *Kedua*, proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.¹⁸

2. Dakwah Sebagai Proses Komunikasi Persuasif

Komunikasi merupakan bagian dari salah satu tindakan mempengaruhi yang dapat menggunakan cara persuasif. Maksud komunikasi persuasif dalam kerangka

¹⁷ *Ibid.*, h. 122.

¹⁸ *Ibid.*, h. 123.

dakwah adalah komunikasi yang senantiasa berorientasi pada segi-segi psikologis *mad'u* dalam rangka membangkitkan kesadaran mereka untuk menerima dan melaksanakan ajaran Islam.¹⁹ Dari kegiatan komunikasi persuasif dapat menimbulkan suatu kesadaran, kerelaan serta perasaan senang sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah atau proses komunikasi. Komunikasi persuasif akan menimbulkan dampak terhadap sikap dan perilaku.

Dalam hal komunikasi persuasif, seseorang komunikator dakwah hendaknya membekali diri mereka dengan teori-teori persuasif agar menjadi komunikator yang efektif. Sehubungan dengan proses komunikasi persusif, terdapat beberapa teori yang dapat digunakan sebagai dasar kegiatan yang dalam pelaksanaannya bisa dikembangkan menjadi beberapa metode, antara lain:

- *Metode asosiasi*, adalah penyajian pesan komunikasi dengan jalan menumpangkan pada suatu peristiwa yang aktual, atau sedang menarik perhatian dan minat khalayak
- *Metode integrasi*, kemampuan untuk menyatukan diri dengan komunikan dalam arti menyatukan diri secara komunikatif sehingga menimbulkan kebersamaan.
- *Metode pay-off* dan *fear-arousing*, yakni kegiatan mempengaruhi orang lain dengan jalan melukiskan hal-hal yang menggembirakan dan menyenangkan perasaan.

¹⁹*Ibid.*, h. 125.

- *Metode Icing*, yaitu menjadikan indah sesuatu sehingga menarik siapa yang menerimanya atau mengulang kegiatan persuasif dengan jalan menata rupa sehingga komunikasi menjadi lebih menarik.²⁰

Dari keempat metode diatas menjelaskan bahwa seorang komunikator dakwah harus dapat menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan mad'u serta dapat menganalisa situasi dan kondisi objek dakwah yang akan dihadapi.

Untuk lebih berhasilnya komunikasi persuasif, perlu dilaksanakan secara sistematis. Dalam komunikasi ada sebuah formula yang dapat dijadikan landasan pelaksanaan yang biasa disebut dengan AIDDA. Formula ini merupakan kesatuan singkatan dari tahap-tahap komunikasi persuasif.

- A - Attention - Perhatian
- I - Interest - Minat
- D - Dessire - Hasrat
- D - Decision - Keputusan
- A - Action - Kegiatan

Komunikasi persuasif, dimulai dengan upaya membangkitkan perhatian *mad'u*.²¹ Agar kegiatan komunikasi yang dilakukan dapat menumbuhkan minat komunikan maka komunikasi dilakukan tidak hanya berbicara dengan kata-kata yang merangsang, tetapi juga dengan penampilan ketika menghadapi khalayak. Konsep ini merupakan proses psikologis dari diri *mad'u*. Aplikasinya dalam dakwah adalah agar

²⁰*Ibid.*, h. 126-127.

²¹*Ibid.*, h. 128.

mad'u memahami dan melakukan (*action*) apa yang dianjurkan oleh *da'i*, untuk itu maka yang pertama harus dilakukan adalah membangkitkan minat *mad'u*, hal itu disentuh melalui kemauan atau keinginan dari *mad'u*.

C. Lembaga dakwah kampus (LDK)

Dakwah dikampus tidak bisa dilepaskan dari peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang ada hampir di setiap kampus perguruan tinggi di Indonesia saat ini. Menurut khittah LDK, Lembaga Dakwah Kampus (LDK) adalah suatu lembaga yang dikelola mahasiswa, bergerak dalam dakwah Islam di Kampus untuk menegakkan kalimat Allah dengan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Masyarakat kampus sebagai objek utamanya dan mahasiswa merupakan unsur terpentingnya.²²

Untuk mencapai tujuannya, Lembaga Dakwah Kampus setidaknya harus memainkan fungsi yakni:

a. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Sebagai Media Pembinaan Umat

Ini adalah peran utama LDK, dalam hal ini LDK memiliki kedudukan strategis mengingat jangkauannya untuk melakukan aktifitas pembinaan umum kepada civitas akademika secara luas dan masyarakat sekitar kampus.

b. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Sebagai Artikulator

Sebagai artikulator, Lembaga Dakwah Kampus dapat berperan sebagai penyambung aspirasi umat, baik dalam hal menyerukan *amar ma'ruf* dan

²²SPMN FSLDK Nasional, *Risalah Manajemen Dakwah Kampus* (Jakarta: Studi Pustaka, 2004), h. 18.

menghilangkan kemungkaran, tetapi fakta juga menunjukkan bahwa apresiasi itu muncul setelah ada orang atau lembaga yang mencetuskannya lebih dulu. Di sini letak pentingnya LDK sebagai artikulator yang pada gilirannya akan menguatkan peran serta umat lebih besar. Akan tetapi perlu diingat LDK terikat dengan sistem perkampusan. Oleh karenanya, dalam pelaksanaan peran ini perlu ditempuh cara agar LDK aman dari tuduhan melanggar sistem tersebut, misalnya dengan mengedepankan pendekatan ilmiah melalui pakar atau lembaga yang kredibel. Dalam hal ini tindakan artikulasi (baik lisan, tulisan, maupun aksi) ini demi kredibilitas dan daya dorong dan efek yang di timbulkan, LDK juga tak lupa bekerja sama dengan lembaga dan ormas yang tentunya punya tujuan sama.

c. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Sebagai Mediator

Dengan akses yang (mungkin) dimiliki, LDK berperan sebagai mediator antar umat pada satu sisi agar aspirasinya kesampaian. Sebab terkadang aspirasi umat macet dikarenakan tidak sampainya kepada pihak yang berkompeten. Disinilah peran mediasi menjadi penting artinya.

d. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Sebagai Fasilitator

Dengan ide, akses yang dimiliki LDK dapat berperan sebagai fasilitator dalam berbagai kegiatan demi tercapainya aspirasi umat, baik dalam kegiatan artikulasi, mediasi ataupun aksi.

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penulisan draft skripsi ini, penulis menggunakan studi lapangan dan studi kepustakaan yaitu menggunakan beberapa rujukan buku yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti, maka perlu kiranya penulis menggambarkan pandangan atau tinjauan beberapa buku serta referensi lain yang dapat mendukung penelitian di antaranya :

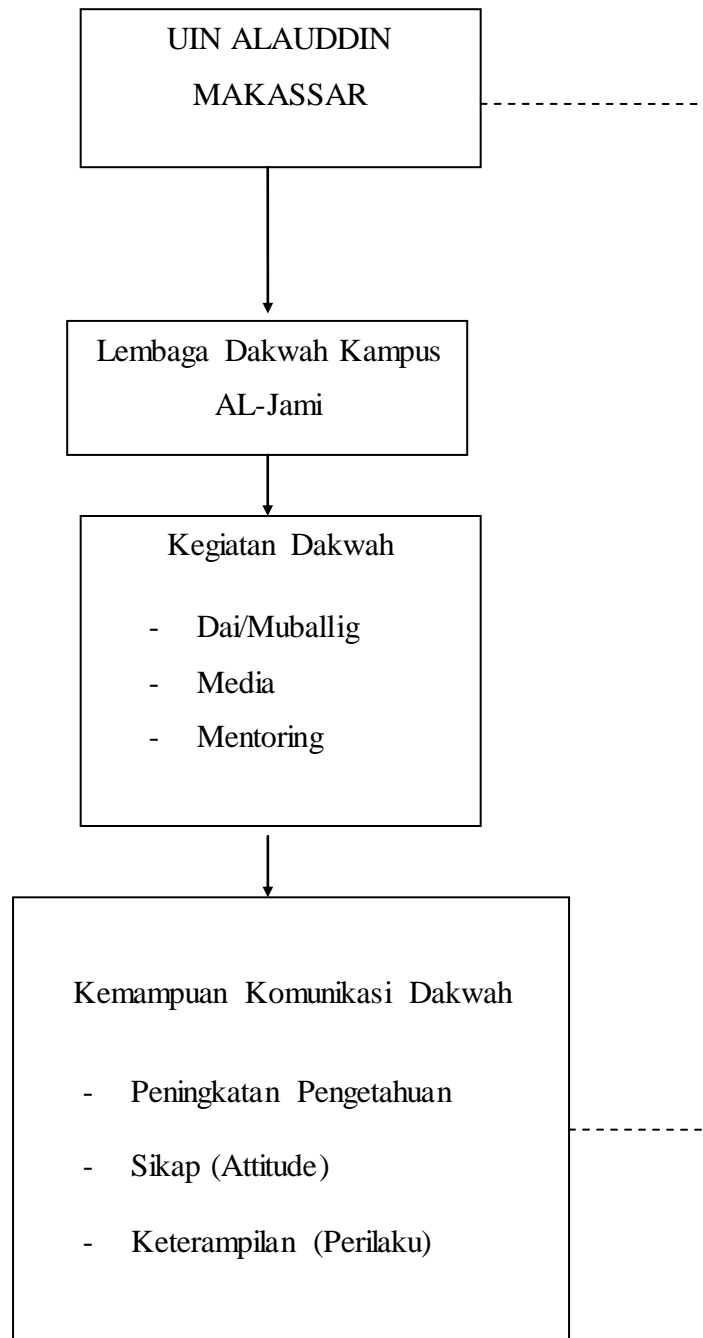
1. *Komunikasi Dakwah* karangan Wahyu Ilahi; yang membahas tentang tujuan dan peran komunikasi dakwah, komponen-komponen dan konsep dasar komunikasi dakwah.
2. *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikaasi* karangan Anwar Arifin; yang membahas masalah dakwah dan studi komunikasi, strategi dakwah kontemporer dan konsep-konsep dakwah yang relevan dengan paradigma komunikasi.
3. Skripsi *Pembinaan Sikap Keberagamaan Mahasiswa Melalui Program Mentoring UKM LDK AL-Jami' di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar* oleh Nurul Mustakim; yang membahas tentang pelaksanaan program mentoring yang dilaksanakan UKM LDK Al-Jami' sebagai pembinaan sikap keberagamaan mahasiswa
4. Skripsi *Pengaruh Pondok Pesantren Darussalam Sarappo Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah di Kecamatan Kelara Kabupaten Jennepono* oleh Raboddin; membahas masalah pengaruh, langkah-langkah yang ditempuh dan kendala-kendala yang dihadapi Pondok Pesantren Darussalam Sarappo dalam meningkatkan komunikasi dakwah.

Berkaitan dengan referensi yang dikemukakan diatas, semua literatur yang terdapat dalam tinjauan pustaka sangat mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat karya ilmiah yang mirip dengan objek penelitian ini, tapi dengan pembahasan yang berbeda yaitu *Pembinaan Sikap Keberagamaan Mahasiswa Melalui Program Mentoring UKM LDK AL-Jami' di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*. Sebelumnya, ada karya ilmiah yang mirip dengan pembahasan penelitian ini, tapi berbeda objek kajiannya, yaitu *Pengaruh Pondok Pesantren Darussalam Sarappo Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah di Kecamatan Kelara Kabupaten Jennepono*, sedangkan di penelitian ini lebih menitik beratkan pada aktifitas Dakwah Kampus Al-Jami dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi mahasiswa, serta peranannya dalam meningkatkan komunikasi dakwahnya terhadap mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

E. Kerangka Pikir

Gambar 2.1. Kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digolongkan dalam penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview agar nantinya menggambarkan sebagai aspek dari populasi (Sugiyono, 2008). Selanjutnya berdasarkan bentuk-bentuk permasalahannya, penelitian ini termasuk penelitian untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah komunikasi pendidikan dengan maksud untuk mengetahui Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' dalam meningkatkan komunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

B. SumberData

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu.¹

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: SuatuPendekatanPraktik*, edisi revisi (Cet.14; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172.

Salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian adalah sumber data sebagai pemecahan yang telah dirumuskan pada masalah penelitian. Untuk memperoleh data tentang peranana Lembaga dakwah Kampus Al-Jami' dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar, maka penulis mengambil sebagai sumber data yakni :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui Angket dengan para mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini. Data primer ini dilengkapi dengan wawancara terbuka mengenai aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami'.
- b. Data sekunder, meliputi data yang diperoleh dari Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' berupa dokumen-dokumen ataupun laporan tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

C. Populasidan Sampel

1. Populasi

Menurut Bungin populasi adalah jumlah keseluruhan unit yang yang akan diteliti.² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

²Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2008), h. 99.

³*Ibid.*, h. 80.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang terdaftar pada tahun Akademik 2012/2013. Dengan demikian jumlah mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 16.500 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diteliti dan mewakili populasi yang ada.⁴ Sampel diambil dalam penelitian ini sebagai pertimbangan efisiensi dan menfokuskan pada sebagian dari populasinya.

Atas pertimbangan itu maka teknik penetapan sampel dalam penelitian ini di dasarkan atas teknik penarikan sample *purposive stratified random*. Secara purporsif peneliti menetapkan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Adapun jumlah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang terdaftar pada tahun akademik 2012/2013 sebanyak 876 orang. Jumlah tersebut terdistribusi pada sejumlah angkatan. Data selengkapnya jumlah mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi berdasarkan angkatan (tahun masuk) dapat di lihat pada table berikut ini:

⁴Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertasing, Komunikasi Organisasi, Komunikasi pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 151.

Tabel 3.1. Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Makassar
Menurut Angkatan

Angkatan	Jumlah
2009	103 orang
2010	141 orang
2011	209 orang
2012	423 orang
Jumlah	876 orang

Sumber: Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2013

Dari jumlah tersebut, maka penetapan besarnya sampel didasarkan atas rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10%. Adapun rumus *Slovin* adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

: 876 mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

e : taraf kesalahan/

: jumlah persisi yaitu 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{876}{1 + 876 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{876}{9,76}$$

$n = 89,75$, dibulatkan menjadi 90 orang

Dari jumlah sampel tersebut, maka penetapan responden yang obyek penelitian ini terdistribusi pada setiap angkatan. Jumlah sampel pada sampel pada setiap angkatan dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.2. Besarnya Sampel Menurut Angkatan

Angkatan	Jumlah
2008	-
2009	11 orang
2010	15 orang
2011	21 orang
2012	43 orang
Jumlah	90 orang

Sumber: hasil perhitungan besar sampel, 2013

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan alat pengumpul data sebagai berikut :

1. Teknik Angket
 - a. Isi Angket

Angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berupa kuesioner sebagai

instrumen utama untuk mengukur indikator-indikator dari variabel penelitian. Dari semua indikator tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan yang meliputi dua variabel pokok yaitu variabel aktivitas LDK Al Jami' sekolah dengan indikator: (1) aktivitas Dakwah lewat Dai'/Muballiq; (2) Dakwah lewat media, (3) Kegiatan Mentoring/ pendampingan. Secara jelas instrumen aktivitas LDK Al Jami' dan indikatornya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi instrumen penelitian Aktivitas LDK Al Jami'.

Variabel	Indikator yang diukur	Deskriptor	Jumlah Item
A. Aktivitas LDK Al Jami'	1. Penggunaan Dai'/Muballiq	a. Penggunaan bahasa b. Aktualitas pesan c. Penyajian pesan d. Umpan balik e. Tanggapan	5
	2. Media	a. Keragaman isi b. Penyajian pesan c. Bentuk pesan d. Mudah dipahami e. Ketuntasan	5
	3. Monitoring	a. Pemahaman masalah b. Membantu memecahkan masalah c. Penggunaan teknik penyelesaian masalah d. Kemudahan penggunaan e. Keluasan wawasan	5

B. Kemampuan Komunikasi Dakwah	1. Pengetahuan	a. Tata cara menyusun pesan b. Menyajikan materi dakwah c. Memilih media d. Dialog dalam berdakwah e. Memahami karakter khalayak	5
	2. Sikap	a. Mendukung kegiatan dakwah b. Pencapaian visi/misi LDK c. Penggunaan media d. Pelaksanaan Mentoring	4
	3. Keterampilan	a. Menyusun Materi Dakwah b. Memilih media c. Menggunakan media d. Struktur penyajian e. Memilih materi dakwah f. Melakukan dialog	6

Dari kedua variabel pokok tersebut dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk jumlah pertanyaan yang ditujukan pada responden. Jadi jumlah seluruh pernyataan baik instrumen aktivitas LDK Al Jami maupun instrumen kemampuan komunikasi sebanyak 31 item pernyataan. Masing-masing variabel terdiri dari aktivitas LDK Al Jami 16 item pernyataan, dan kemampuan komunikasi terdiri dari 25 item pernyataan.

Instrumen ini menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Setiap pilihan jawaban (*option*) mempunyai nilai antara satu sampai empat. Selengkapnya instrumen tersebut dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat Penelitian yang meruakan alat ukur, sebelum dilakukan penelitian peneliti melakukan validasi instrumen berupa angket penelitian. Dalam suatu penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling penting, karena data merupakan penggambaran dari variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan mutu hasil suatu penelitian. Karena itu instrumen dalam hal ini adalah angket harus memenuhi 2 (dua) persyaratan penting yaitu validitas dan reliabilitas.

1) Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan – tingkatan kevaliditasan suatu instrumen.⁵ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dalam penelitian ini menggunakan validitas empiris atau empirical validity, yaitu menggunakan kriteria bagaimana derajat keserasian antara apa

⁵Suharsimi Arikunto.*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 144

yang dinyatakan oleh hasil pengukur dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun uji validitas ini digunakan rumus koefisien korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi product moment

N = banyaknya responden / subyek

X = jumlah seluruh skor x

Y = jumlah seluruh skor y

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat x

$\sum Y^2$ = jumlah dari kuadrat y

Setelah diperoleh r_{xy} dikonsultasikan dengan tingkat koefisiensi korelasi pada tiap-tiap item pertanyaan. Hasil analisis koefisien korelasi di konsultasikan (dibandingkan) dengan nilai r tabel.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui reliabilitas angket dengan menggunakan teknik statistik yang menggunakan teknik belah dua genap ganjil. Adapun cara menggunakan rumus belah dua genap ganjil adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan angket kepada sejumlah responden yang dijadikan uji penelitian ini.
- b. Keseluruhan jawaban item dalam angket dibagi dalam dua kelompok yaitu bernomor genap dan ganjil. Kemudian diskor dan dijumlah sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Selanjutnya mencari korelasi total antara skor item bernomor ganjil dan kelompok item bernomor genap, dengan menggunakan teknik korelasi product moment dari Suharsimi Arikunto yang dirumuskan sebagai berikut:⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi product moment

N = jumlah responden dan subyek

x = jumlah seluruh skor x

y = jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat y

Koefisiensi korelasi tersebut kemudian dipergunakan untuk menentukan koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus dari Sperman Brown, yang dirumuskan sebagai berikut :

⁶*Ibid.*, h.157

$$r_{11} = \frac{2 r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

r_{xy} = r_{xy} yang dirumuskan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.⁷

Uji validitas dan reliabilitas instrument dilakukan pada mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum. Jumlah responden yang menjadi sasaran kegiatan uji validitas dan reliabilitas adalah sebanyak 40 orang responden. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrument dapat di lihat pada lampiran hasil penelitian ini.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data pelengkap data yang diperoleh dari angket. Sasaran penggunaan data ini difokuskan pada aktivitas yang dilakukan oleh LDK Al Jami' UIN Alauddin Makassar.

3. Teknik wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang peranan dan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa. Pertanyaan yang diajukan dalam kegiatan wawancara disesuaikan dengan focus persoalan dan akan berkembang sesuai dengan ketuntasan informasi yang diperlukan.

⁷*Ibid.*, h. 156

E. Metode Analisis Data

Untuk analisis yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan atas (1) analisis data hasil uji coba instrumen yang digunakan untuk menguji kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*reliabilitas*) alat pengumpul data (*instrument*), dan (2) analisis data hasil penelitian. Menganalisa variabel yang diteliti dilakukan melalui:

1. Analisis data hasil uji coba instrumen

Untuk menguji kesahihan (*internal consistency methods of item analysis*). Tingkat kesahihan butir-butir instrumen ditunjukkan oleh korelasi antar skor setiap butir item dengan skor total yang dihitung dengan rumus korelasi product.

2. Analisis data.

Data dianalisis secara kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan pada data hubungan dan variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat yang berupa Kemampuan Komunikasi Mahasiswa.

Untuk memperoleh hasil analisis data kuantitatif di atas, digunakan teknik:

a) Analisis regresi.

Analisis Regresi dilakukan dalam bentuk parsial maupun multivariat. Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Di mana: Y = tingkat pemberdayaan masyarakat

X = variabel-variabel bebas

a = konstan

b = koefisien regresi dalam butir ke – i

b) Uji F.

Uji F digunakan untuk mengukur tingkat signifikansi hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{r^2(N - m - 1)}{m(1 - r^2)}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lembaga Dakwah Kampus AL-Jami' UIN Alauddin Makassar

1. Sejarah Lahirnya

Goresan hidup hari ini merupakan tulisan sejarah masa depan. Tinggal bagaimana lembaran-lembaran sejarah itu ditulis dengan kerja-kerja monumental untuk sebuah peradaban yang besar. Berawal dari sebuah pemikiran untuk bagaimana membunikan kalimatullah di muka bumi khususnya di kampus UIN Alauddin ini, muncul kemudian wajah-wajah yang siap mewujudkan cita-cita besar itu. Segelintir mahasiswa yang mulai mencipta asa, harapan yang mungkin terpatri sejak dilahirkan hingga bermetamorfosis dan mulai beradaptasi terhadap lingkungan kampus yang mulai tergerus oleh nilai-nilai amoral. Mereka tidak terlalu dikenal oleh masyarakat kampus secara luas, juga bukan orang yang istimewa, mereka hanya sedikit dari mahasiswa kampus ini pada tahun 2006 yang menginginkan terciptanya kampus peradaban.

Dan alhamdulillah cita-cita besar itu mulai terwujud pada malam ahad di saat para pioner dakwah kampus ini melaksanakan agenda MABIT (malam bina iman dan taqwa) pada tanggal 01 April 2006. Disana ada akhuna Faqih Fathurrahman, Akhuna Arifin, akhuna Aswadi dan beberapa ikhwa lain yang berinisiatif “mencegat” Ayahanda Rektor UIN yang saat itu masih Prof. DR. Azhar Arsyad, MA setelah

shalat subuh tanggal 01 April 2006. Perbincangan yang begitu singkat, dialog yang begitu sederhana akhirnya membuahkan hasil yang diinginkan dengan ucapan Bismillah dan rahmat Allah SWT, ayahanda rektor UIN saat itu mengizinkan kami untuk membentuk sebuah Unit Kerja Mahasiswa (UKM) yang selanjutnya lebih dekat dengan nama Unit Kerja Mahasiswa (UKM) Lembaga Dakwah Kampus (LDK). Sebuah nama akhirnya diberikan dari lisan ayahanda untuk penamaan UKM LDK AL-JAMI'.

Didalamnya ada sebuah harapan besar untuk menjadi penyatu dari semua kombinasi karakter dakwah di kampus ini. Kerja-kerja dakwah yang dilakukan tidak berhenti saat itu, segala hal yang berkaitan dengan perangkat-perangkat untuk sebuah organisasi di amanahkan kepada ukhti Jemmy Nurkhasanah. Beliau kemudian menyusun AD/ART nantinya. Di sana ada juga akh Faqih yang kemudian mengurus administrasi lainnya untuk percepatan pembentukan lembaga dakwah ini. UKM LDK AL-JAMI' ini resmi menjadi salah satu unit kegiatan kemahasiswaan di kampus UIN sejak 2006.

Fase-fase sejarahpun muncul seiring proses regenerasi kader dakwah hingga saat ini. Setelah terpilihnya akhuna Arifin sebagai ketua umum pertama UKM LDK AL-Jami, giliran akhuna Asrul Sani yang diamanahkan untuk membawa gerbong UKM ini setahun kedepan. Namun selanjutnya beliau harus menyelesaikan tugas akademiknya pertengahan tahun 2007, maka kepengurusan beliau yang baru berjalan belum setahun, akhirnya dialihkan ke ukhtina Jemmy Nhurkhasanah hingga kepengurusan 2007 berakhir.

UKM LDK Al-Jami' dituntut untuk berlari selain juga harus belajar untuk berjalan, walaupun umur yang masih dikatakan sangat muda. Dan ternyata itu bukan menjadi rintangan ataupun penghalang untuk kemudian melahirkan kader-kader dakwah. Pengkaderan dan penerimaan anggota yang dilakukan menjadi mesin utamanya untuk mencari, mengolah dan mencetak pemimpin-pemimpin baru di UKM LDK ke depan.

Berakhinya kepengurusan ukhtina Jemmy Nurkhasanah menjadi babak baru untuk sebuah peningkatan kerja-kerja dakwah di kampus ini. Ada wajah-wajah baru, semangat baru, dan pola organisasi yang baru yang kemudian menjadi karakter kepengurusan akhuna Arman yang terpilih melanjutkan tugas-tugas ukhtina Jemmy sebagai ketua umum UKM LDK Al-Jami 2008.

Pengkaderan sebagai mesin pencetak pemimpin baru mendapatkan semangat barunya dengan berhasil merekrut anggota sejumlah 120 orang pada Super Islamic Camp angkatan ke-4. Sebuah angka yang fantastis saat itu. Sebuah hasil dari semangat wajah-wajah baru yang diamanahkan mengawal serta kepengurusan 2008. Tidak hanya itu ekspansi wilayah kerja yang dilakukan. Musyawarah Mentoring Nasional di Bandung bulan juli menjadi ajang skala Nasional yang di ikuti oleh UKM LDK Al-jami'. Sebagai bukti keseriusan Al-jami' untuk mewujudkan kampus yang robbani nantinya. Super Islamic Camp Angkatan ke-5 menjadi salah satu kegiatan terakhir yang dilakukan menjelang tutup usia kepengurusan 2008 sebelum pelaksanaan musyawarah besar ke 3 bulan januari yang mengharuskan suksesi kepemimpinan LDK Al-Jami' periode 2009.

2. Visi-Misi Dan Tujuan LDK Al-Jami'

a. Visi

Menegakkan kalimat tauhid di muka bumi

b. Misi

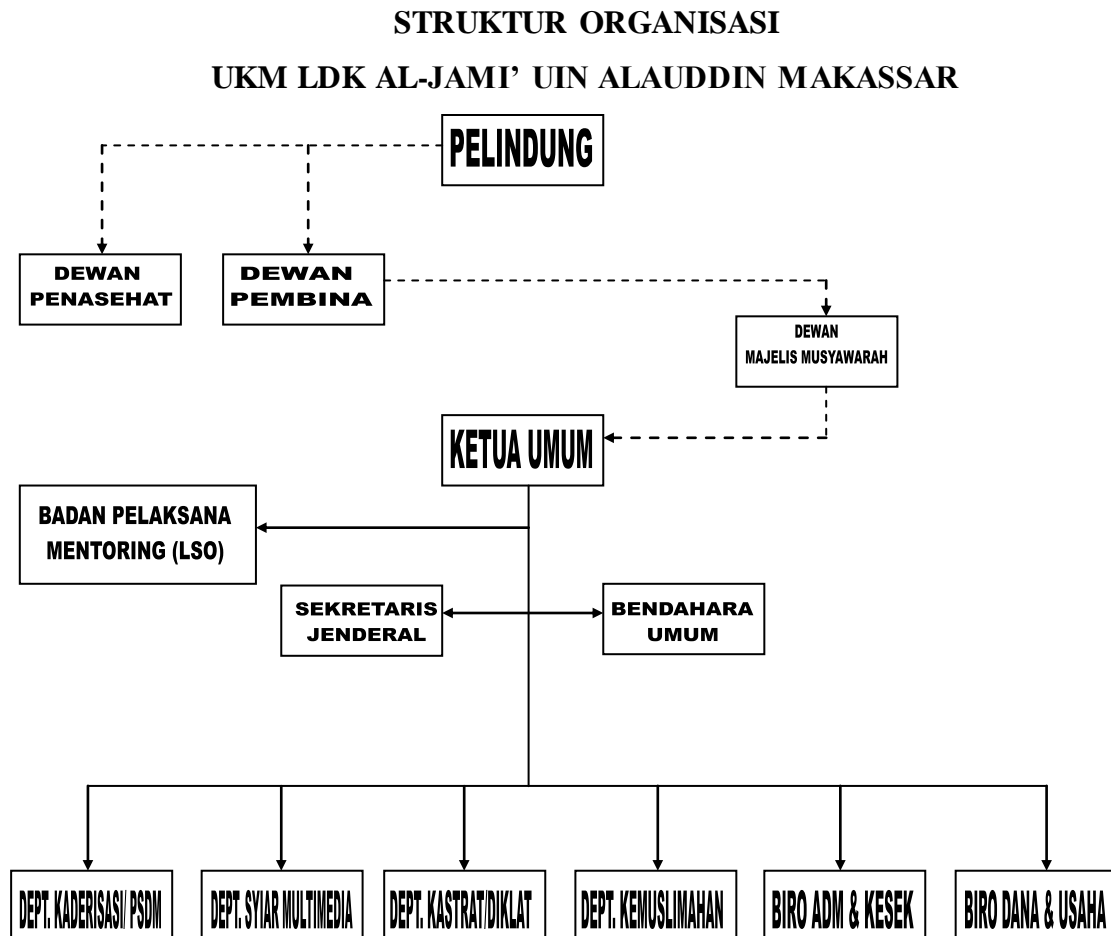
- Mewujudkan masyarakat kampus yang robbani
- Melahirkan kader-kader muslim yang intelek
- Menerjemahkan tridarma perguruan tinggi kedalam metodologi dakwah islamiyah

c. Tujuan

“Adapun Tujuan dibentuknya LDK Al-jami’ adalah Mewujudkan yang selaras dengan cita-cita gerakan dakwah”.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1



Sumber Data : UKM LDK Al-Jami' UIN Alauddin Makassar

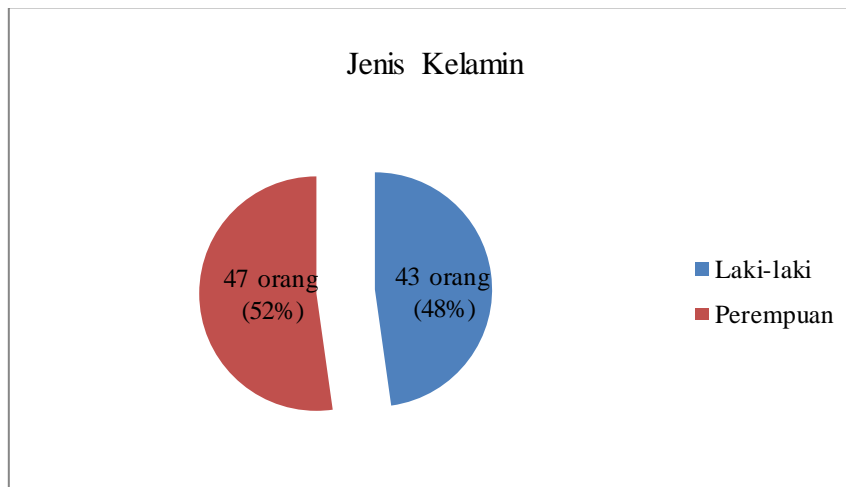
B. Karakteristik Responden

Bagian ini akan menampilkan data tentang karakteristik responden yang meliputi: jenis kelamin, umur, angkatan, jurusan. Data ini diperlukan dalam mendukung validitas dan analisis data penelitian. Sehingga kesimpulan yang ditarik diharapkan dapat merepresentasi populasinya.

1. Jenis kelamin.

Jenis kelamin yang dimiliki responden sangat berpengaruh fisik dan psikis mereka. Demikian pula dengan penilaian dan pendapatnya tentang strategi komunikasi pengelola yang dilihatnya. Banyak pakar mengemukakan bahwa faktor jenis kelamin sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang mempersepsi dan memberikan jawaban. Banyak yang dapat dilakukan sangat dipengaruhi oleh jenis kelamin seseorang. Untuk mengetahui jenis kelamin responden dalam penelitian ini, dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

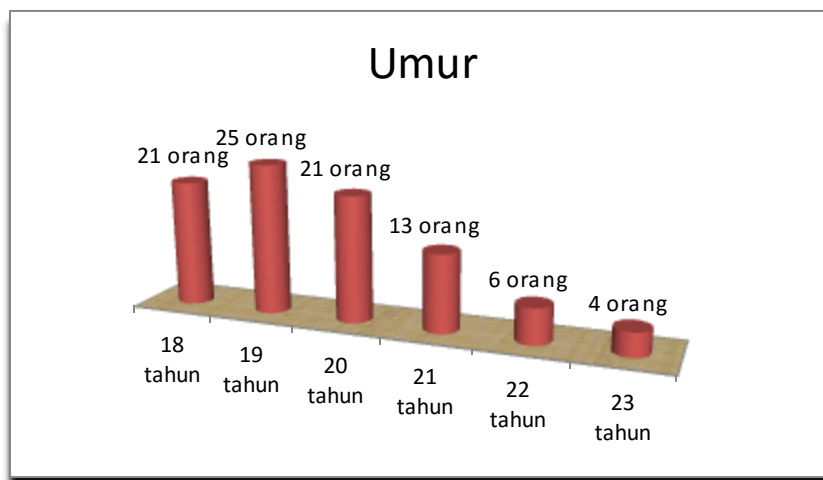


Data pada Gambar di atas menunjukkan bahwa distribusi responden terbanyak berada pada jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 47 orang (52%). Sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang (48%). Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

2. Umur

Faktor umur sangat terkait dengan kematangan fisik dan psikis seseorang. Dengan umur, orang akan memperoleh pengalaman yang berbeda dengan yang lainnya. Demikian pula halnya dengan tingkat kemampuan seseorang dalam menyelesaikan sesuatu, faktor umur akan menentukan ketepatan dan kebenaran dari apa yang diucapkannya. Untuk mengetahui tingkatan umur responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Gambar 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

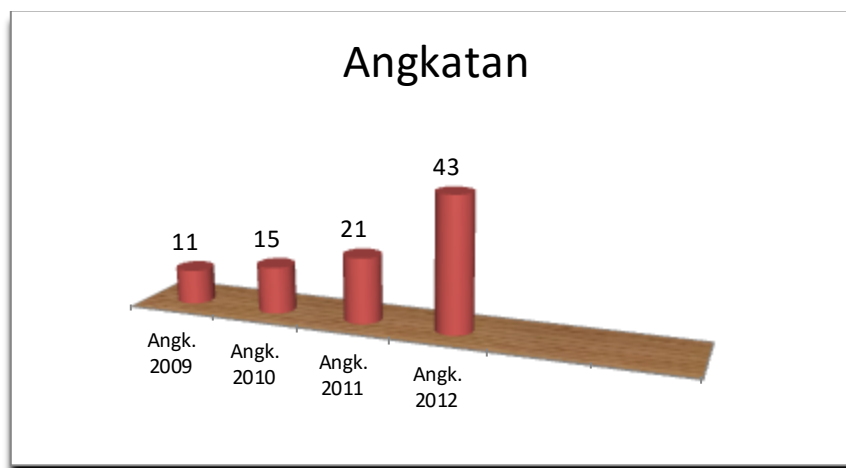


Data pada gambar diatas menunjukkan bahwa distribusi umur responden terbanyak pada klasifikasi umur 18 tahun yaitu sebanyak 21 orang (23%), umur 19 tahun sebanyak 25 orang (28%), umur 20 tahun sebanyak 21 orang (23%), umur 21 tahun sebanyak 13 orang (14%) dan umur 22 tahun sebanyak 6 orang (6%), umur 23 tahun sebanyak 4 orang (4%).

3. Angkatan

Perbedaan angkatan responden sangat berpengaruh fisik dan psikis seseorang. Demikian pula dengan pemahaman dan pengalaman yang didapatnya berbeda. faktor angkatan responden sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang memberikan penilaian dan memberikan jawaban. Untuk mengetahui tingkatan angkatan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar berikut.

Gambar 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan



Data pada gambar diatas menunjukkan bahwa distribusi responden menurut angkatan terbanyak pada klasifikasi angkatan 2012/2013 yaitu sebanyak 43 orang (48%), mahasiswa angkatan 2011/2012 sebanyak 21 orang (23%), mahasiswa angkatan 2010/2011 sebanyak 15 orang (17%), mahasiswa angkatan 2009/2010 sebanyak 11 orang (12%).

4. Jurusan

Perbedaan jurusan responden sangat berpengaruh fisik dan psikis seseorang. Demikian pula dengan penilaian dan pendapatnya tentang strategi komunikasi pengelola yang dilihatnya. Banyak pakar mengemukakan bahwa faktor jurusan responden sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang mempersepsi dan memberikan jawaban. Untuk mengetahui tingkatan angkatan responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Gambar 4.5. Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan



Data pada Gambar diatas menunjukkan bahwa distribusi responden Berdasarkan jurusan terbanyak pada klasifikasi mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi yaitu sebanyak 24 orang (27%), mahasiswa jurusan Kesejahteraan Sosial sebanyak 19 orang (21%), mahasiswa jurusan Jurnalistik sebanyak 15 orang (17%), mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebanyak 13 orang (14%), mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam sebanyak 11 orang (12%), mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah sebanyak 8 orang (9%).

C. Analisis Peranan Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' Dalam Meningkatkan Komuunikasi Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar

Analisis hasil penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran/distribusi data, baik berupa ukuran gejala pusat maupun distribusi frekuensi. Nilai-nilai yang disajikan setelah data mentah diolah menggunakan metode Statistika deskriptif dengan bantuan program SPSS versi 17.00, diperoleh nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi), distribusi frekuensi dan histogram. Nilai-nilai dari data tersebut dapat memberikan gambaran tentang sampel yang dipilih.

Berdasarkan banyak variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data selanjutnya dikelompokkan menjadi dua komponen variabel yakni; (1) variabel Aktifitas LDK Al-Jami (X) sebagai variabel bebas, (2) variabel Kemampuan Komunikasi dakwah (Y) sebagai variabel terikat. Uraian singkat hasil perhitungan statistika deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Aktifitas LDK Al-Jami'

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor Aktifitas LDK Al-Jami' berada antara 19 sampai dengan 56, nilai rata-rata (mean) sebesar 48,967; standar deviasi sebesar 5,21. Dengan dasar itu maka kriteria aktifitas LDK Al-Jami' dapat dikategorikan sebagai berikut:

19 – 30	Rendah
31 – 42	Sedang
≥ 43	Tinggi

Jika kriteria di atas kita kelompokkan ke dalam distribusi frekuensi, maka hasil pengelompokan itu secara jelas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Aktifitas LDK Al-Jami'

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	19 – 30	Rendah	1	1,1
2	31 – 42	Sedang	4	4,4
3	≥ 43	Tinggi	85	94,5
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan Juni 2013

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diuraikan bahwa Aktifitas LDK Al-Jami' dapat dinyatakan memiliki kriteria rendah berjumlah sebanyak 1 orang atau 1,1 persen, sedang berjumlah sebanyak 4 orang atau 4,4 persen, kriteria tinggi berjumlah sebanyak 85 orang atau 94,5 persen.

Data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa aktifitas LDK Al-Jami' berada pada kriteria tinggi. Dan apabila distribusi frekuensi tersebut digambarkan dalam bentuk grafik, maka Gambarnya dapat dilihat pada Gambar 4.6.

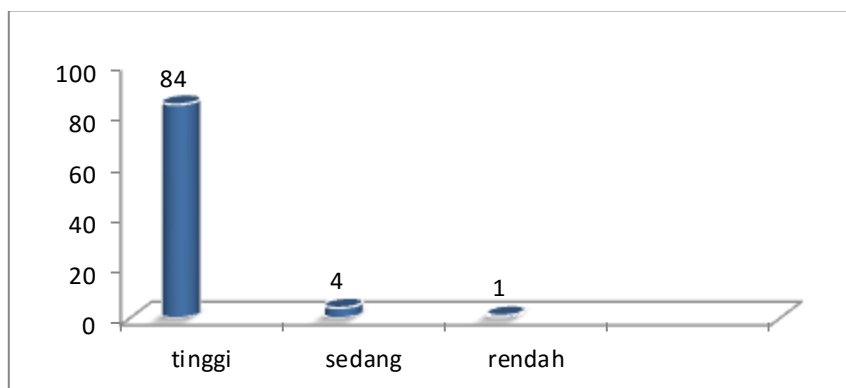
Gambar tersebut memberikan pemahaman kepada kita bahwa aktifitas yang dilakukan oleh LDK Al-Jami' UIN Alauddin Makassar yang meliputi Strategi dai, penggunaan media serta kegiatan mentoring berada pada aktifitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan LDK mampu menunjukkan aktifitasnya dalam memberikan pemahaman akan nilai-nilai agama pada mahasiswa. Hal tersebut

diperkuat dari wawancara dengan salah seorang pengurus LDK yang menyatakan sebagai berikut:

“...LDK Al-Jami’ merupakan salah satu UKM yang diperuntukkan untuk memberikan pencerahan kepada para mahasiswa. Kegiatannya meliputi pendidikan kader dai, memberikan pemahaman tentang tata cara penggunaan media demikian pula melakukan kegiatan mentoring. Semua kegiatan itu diperuntukkan untuk mewujudkan suasana kampus yang islami sesuai dengan visi dan misi UIN Alauddin Makassar.¹

Dengan dasar itu, penulis menyimpulkan bahwa aktifitas yang dilakukan oleh LDK Al-Jami memberikan kontribusi dalam pengembangan dakwah dikalangan mahasiswa. Oleh karena itu menurut penulis kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh LDK Al-Jami’ perlu mendapatkan perhatian yang sungguh dari pihak kampus. Hal itu penting karena kesuksesan kegiatan LDK Al-Jami’ sangat ditentukan oleh dukungan baik dalam bentuk materi maupun dukungan moril.

Gambar 4.6 Frekuensi Aktifitas LDK Al-Jami’



Berikut ini akan dikemukakan pengaruh Aktifitas LDK Al-Jami’ dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar dapat dilihat

¹Abdurrahman Lau, Ketua Umum LDK Al-Jami periode 2012, wawancara 19 juni 2013

dari deskripsi tiap-tiap indikator aktifitas yang meliputi strategi dai, strategi media dan mentoring.

a) Aktifitas LDK Al-Jami' melalui strategi dai

Aktifitas LDK AL-Jami' yang dilakukan melalui strategi dai diukur melalui penggunaan bahasa, penyajian pesan, daya tarik pesan, ketuntasan pesan serta kegiatan tanya jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor Aktifitas LDK Al-Jami' yang dilakukan melalui strategi dai berada antara 6 sampai dengan 23, nilai rata-rata (mean) sebesar 19,08; simpangan baku atau standar deviasi sebesar 2,44. Dengan dasar itu maka kriteria aktifitas LDK Al-Jami' melalui strategi dai dapat dikategorikan sebagai berikut:

6 – 12 rendah

13 – 18 sedang

≥ 19 tinggi

Jika kriteria di atas kita kelompokkan ke dalam distribusi frekuensi, maka hasil pengelompokan itu secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

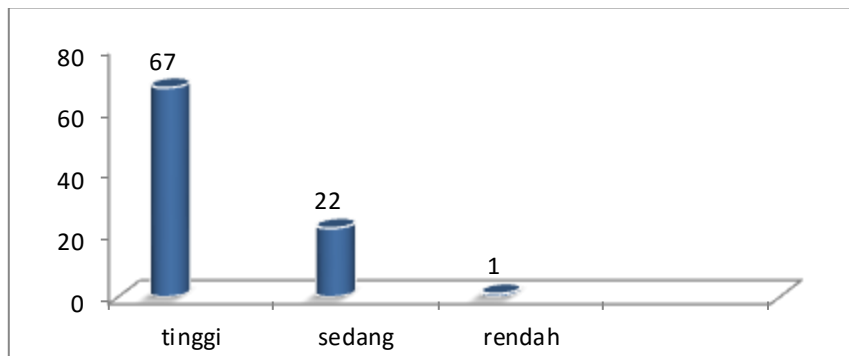
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Strategi Dai

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	6 – 12	Rendah	1	1,1
2	13 – 18	Sedang	22	24,5
3	≥ 19	Tinggi	67	74,4
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan Juni 2013

Berdasarkan Tabel 4.2, menunjukkan bahwa dari 90 responden yang menjadi sumber data dalam penelitian, ada 1 responden atau 1,1 persen yang menyatakan aktifitas LDK melalui dai rendah, 22 responden atau 24,5 persen yang menyatakan aktifitas melalui LDK sedang, 67 responden atau 74,4 persen yang menyatakan aktifitas LDK melalui dai tinggi. Distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar 4.7. Distribusi Frekuensi strategi dai



Aktifitas LDK melalui dai seperti yang digambarkan pada tabel dan Gambar grafik diperkuat dari hasil pengamatan penulis dimana kegiatan-kegiatan pengkaderan di selenggarakan secara berkala dan diikuti oleh para mahasiswa dari berbagai fakultas. Kegiatan berkala itu dilakukan secara berkelanjutan selama sekali dalam tiga bulan. Semua kegiatan itu ditujukan agar para peserta (mahasiswa) yang telah mengikuti kegiatan pendidikan dai mampu menjadi dai secara profesional. Hasil pengamatan penulis diperkuat dari wawancara dari salah seorang dai yang menyatakan sebagai berikut:

..... sebagai salah seorang kader dai yang telah mengikuti kegiatan kaderisasi dai, maka pengetahuan kami bertambah. Dalam kegiatan itu saya diajari tata cara menyusun, menyampaikan, memilih topik, dan menyajikan materi dakwah.²

Atas dasar tersebut peneliti berpendapat bahwa aktifitas LDK melalui dai menunjukkan peranan dalam memberikan pendidikan dan keterampilan untuk menjadi dai yang kompeten (profesional). Oleh karena itu penulis menyarankan, kiranya kegiatan ini diberikan apresiasi yang besar dari berbagai pihak, sehingga aktifitas ini dapat terlaksana secara berkesinambungan.

b) Aktifitas LDK Al-Jami' melalui strategi media

Media merupakan alat yang digunakan ketika kita berkomunikasi. Aktifitas LDK Al-Jami' melalui media baik itu melalui media cetak maupun media elektronik dapat dilihat dari keragaman isi pesan, daya tarik pesan, bentuk media yang digunakan, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta penyajian materi pesan yang tuntas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor Aktifitas LDK Al-Jami' melalui media berada antara 6 sampai dengan 19, nilai rata-rata (mean) sebesar 15,14; simpangan baku atau standar deviasi sebesar 1,97. Dengan dasar itu maka kriteria tingkat aktifitas LDK melalui media dapat dikategorikan sebagai berikut:

6 – 10	rendah
11 – 15	sedang
≥ 16	tinggi

² Rudi, pengurus LDK Al-Jami UIN Alauddin Makassar periode 2013. Wawancara 19 juni 2013

Jika kriteria di atas kita kelompokkan ke dalam distribusi frekuensi, maka hasil pengelompokan itu secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

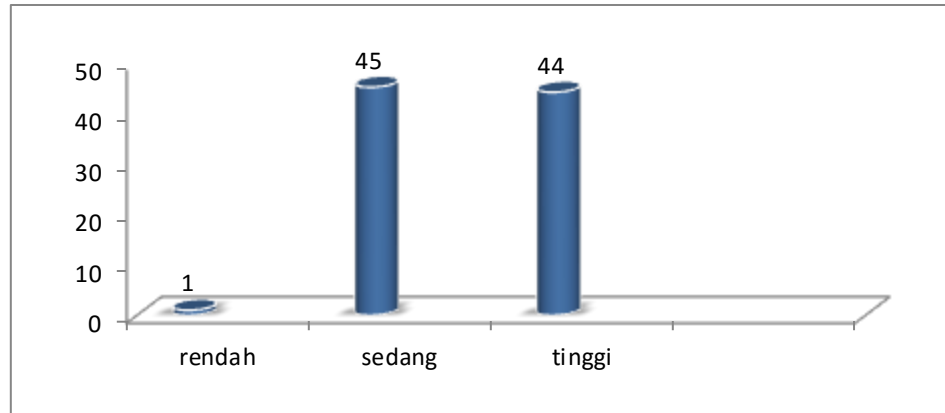
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi aktifitas LDK melalui strategi media

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	6 – 10	rendah	1	1,1
2	11 – 15	sedang	45	50,0
3	≥ 16	tinggi	44	48,9
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan Juni 2013

Berdasarkan Tabel 4.3. menunjukkan bahwa dari 90 responden yang menjadi sumber data dalam penelitian, terdapat 1 responden atau 1,1 persen menyatakan aktifitas LDK mealalui media rendah, 45 responden atau 50,0 persen menyatakan aktifitas LDK mealalui media sedang, 44 responden atau 48 persen menyatakan aktifitas LDK mealalui media tinggi. Distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.8.

Gambar 4.8. Distribusi Frekuensi aktifitas LDK melalui media



Data pada Gambar di atas dapat memberikan makna bahwa aktifitas LDK melalui media terkategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dari pengamatan penulis dimana LDK Al-Jami memprogramkan buletin jum'at, tetapi tidak terlaksana. Demikian pula LDK Al-Jami' yang mempunyai website yang diperuntukkan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Tetapi rencana tinggal rencana, karena kegiatan itu tidak terlaksana dengan baik. Disamping itu, mahasiswa sulit untuk mengakses website yang dimotori oleh LDK Al-Jami'. Hal itu disebabkan oleh kondisi jaringan internet yang sering terganggu. Hasil pengamatan penulis diperkuat oleh wawancara dengan salah seorang pengurus yang menyatakan sebagai berikut:

“.....kita telah merencakan beberapa media untuk dijadikan sarana pesan dakwah antara lain; buletin mingguan, radio syiar, Blog, tetapi dalam pelaksanaannya belum maksimal . hal itu disebabkan oleh dukungan dana yang minim. Saya berharap kedepan , dukungan dan dari berbagai pihak dapat ditingkatkan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.”³

³Saddam Husain, Ketua Umum LDK Al-Jami UIN Alauddin Makassar periode 2013. Wawancara 19 Juni 2013

Atas dasar tersebut peneliti berpendapat bahwa untuk mengefektifkan aktifitas LDK melalui media selain penyusunan isi pesan yang beragam, penyajian pesan yang menarik, bentuk media yang digunakan serta kemudahan dalam memahami bahasa, juga yang tidak kalah pentingnya dukungan dana yang maksimal sehingga realisasi penggunaan media itu dapat terlaksana dengan baik.

c) Aktifitas LDK AL-Jami Melalui Mentoring (Pendampingan)

Aktifitas LDK Al-Jami' melalui kegiatan mentoring diperuntukan untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi dalam kegiatan belajar maupun dalam mengelola kegiatan. Untuk mengetahui aktifitas ini maka diajukan beberapa pertanyaan meliputi kemampuan memahami persoalan, kemampuan untuk menyelesaikan persoalan, teknik penyelesaian masalah, kemudahan melakukan saran yang diajukan, serta memiliki wawasan yang luas dalam menangani masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor aktifitas LDK Al-Jami melalui kegiatan mentoring mampu Aktifitas LDK Al-Jami' berada antara 7 sampai dengan 18, nilai rata-rata (mean) sebesar 14,74; simpangan baku atau standar deviasi sebesar 2,00. Dengan dasar itu maka kriteria tingkat aktifitas LDK Al-Jami melalui kegiatan mentoring dikategorikan sebagai berikut:

7– 10	rendah
11 – 14	sedang
≥ 15	tinggi

Jika kriteria di atas kita kelompokkan ke dalam distribusi frekuensi, maka hasil pengelompokan itu secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

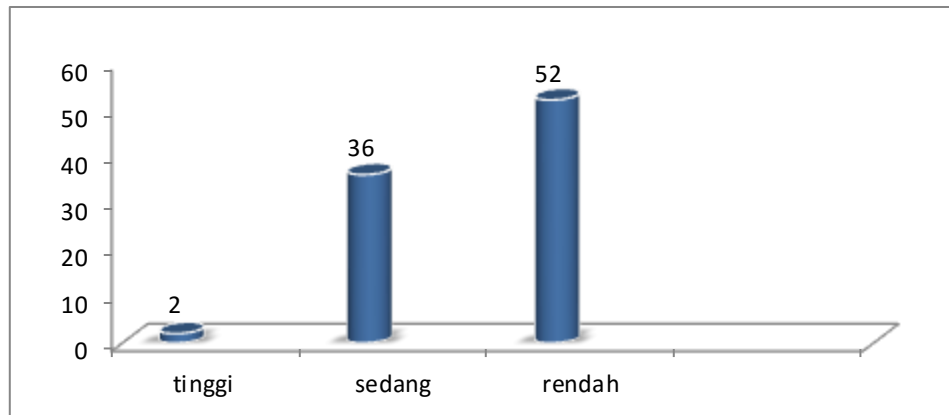
Tabel 4.4. Frekuensi Aktifitas LDK Al-Jami Melalui Kegiatan Mentoring

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	7 – 10	Rendah	2	2,2
2	11 – 14	Sedang	36	40,0
3	≥ 15	Tinggi	52	57,8
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan Juni 2013

Berdasarkan Tabel 4.4, menunjukkan bahwa dari 90 responden yang menjadi sumber data dalam penelitian, terdapat 2 responden atau 2,2 persen yang menyatakan aktifitas LDK Al-Jami kegiatan mentoring rendah, 36 responden atau 40,0 persen yang menyatakan aktifitas LDK Al-Jami melalui kegiatan mentoring sedang, 52 responden atau 57,8 persen yang menyatakan aktifitas LDK Al-Jami melalui kegiatan mentoring tinggi. Bila data tersebut digambarkan dalam bentuk diagram, maka gambar tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.9.

Gambar 4.9 Distribusi Frekuensi aktifitas LDK melalui mentoring



Data pada tabel dan gambar memberikan pemahaman kepada kita bahwa aktifitas LDK melalui mentoring tinggi hal ini membuktikan bahwa strategi mentoring sangat membantu para mahasiswa dalam memahami persoalan yang dihadapi mahasiswa. Kenyataan ini diperkuat oleh pengamatan penulis dimana pengurus LDK AL-Jami membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Hasil pengamatan ini diperkuat oleh hasil wawancara pengurus, yang dinyatakan sebagai berikut :

..... selain kita menyelenggarakan latihan dakwah, kita juga melakukan bimbingan, latihan penyusunan kegiatan dengan baik serta pendampingan terhadap mahasiswa dalam hal pembinaan karakter kader. Kegiatan ini diperuntukkan bagi mahasiswa sebagai bentuk pembinaan terhadap mahasiswa. Selain itu kita juga menyelenggarakan bimbingan dan pelatihan terhadap calon mahasiswa baru.⁴

Atas dasar tersebut peneliti berpendapat bahwa aktifitas LDK melalui kegiatan mentoring sangat diperlukan dan harus ditingkatkan. Hal itu disebabkan

⁴ Ismail, Sekretaris Umum LDK AL-Jami' UIN Alauddin Makassar Periode 2013. Wawancara 19 Juni 2013.

karena kegiatan ini sangat bermanfaat dalam penyelesaian masalah yang dihadapi mahasiswa. Selain itu diperlukan kreatifitas dari para pengurus LDK untuk memperluas wawasan maupun keterampilan didalam penanganan suatu masalah.

2. Deskripsi Data Kemampuan Komunikasi Dakwah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor kemampuan komunikasi dakwah berada antara 15 sampai dengan 55, nilai rata-rata (mean) sebesar 41,78; simpangan baku atau standar deviasi sebesar 4,81. Dengan dasar itu maka kriteria tingkat kemampuan komunikasi dakwah.

15 - 27 rendah

28 - 40 sedang

≥ 41 tinggi

Jika kriteria di atas kita kelompokkan ke dalam distribusi frekuensi, maka hasil pengelompokan itu secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi kemampuan komunikasi dakwah.

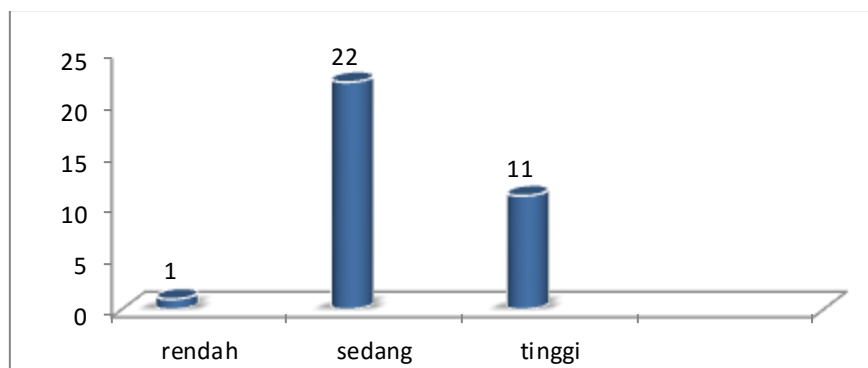
No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	15 – 27	Rendah	1	1,1
2	28 - 40	Sedang	22	24,4
3	≥ 41	Tinggi	67	74.5
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan Juni 2013

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diuraikan bahwa kemampuan komunikasi dakwah memiliki kriteria rendah berjumlah sebanyak 1 orang atau 1,1 persen, kriteria sedang berjumlah sebanyak 22 orang atau 24,4 persen, kriteria tinggi berjumlah sebanyak 67 orang atau 74,5 persen.

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi dakwah berada pada kriteria tinggi. Dan bila digambarkan dalam bentuk diagram, maka distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada gambar grafik berikut:

Gambar 4.10. Distribusi Frekuensi kemampuan komunikasi dakwah



Dengan memperhatikan data tersebut, maka dapat dimaknai bahwa Kemampuan komunikasi dakwah Mahasiswa dikategorikan tinggi dalam melaksanakan kegiatan dakwah. Kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa ditandai dengan kegiatan peningkatan pengetahuan, dukungan sikap, dan keterampilan. Berikut ini diuraikan gambaran tentang kemampuan komunikasi dakwah dilihat dari dari deskripsi tiap-tiap indikator yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

a) Peningkatan Kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan berada antara 5 sampai dengan 9, nilai rata-rata (mean) sebesar 13,91; standar deviasi sebesar 2,02 sedangkan distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 5.7. Dengan dasar itu maka kriteria tingkat kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan dapat dikategorikan sebagai berikut:

5 – 9	tidak meningkat
10 – 13	meningkat
≥ 14	sangat meningkat

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diuraikan bahwa dari 90 responden yang menjadi sumber data penelitian, terdapat 1 responden atau 1,1 persen menyatakan tidak meningkat dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan, 32 responden atau 35,6 persen menyatakan meningkat dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan, 57 responden atau 63,6 persen mengatakan sangat meningkat dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan.

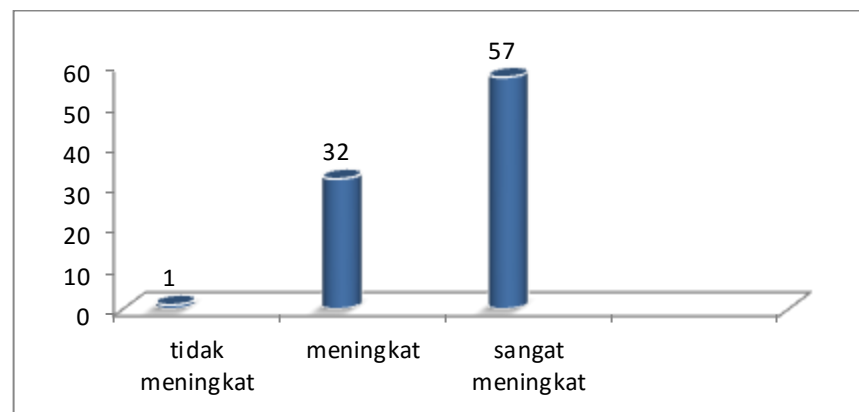
Tabel 4.6. kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	5 -9	Tidak meningkat	1	1,1
2	10 - 13	Meningkat	32	35,5
3	≥ 14	Sangat Meningkat	57	63,6
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan Juni 2013

Bila data dalam table di atas dilukiskan dalam bentuk Grafik, maka dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4.11. Distribusi peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan



Kemampuan komunikasi dakwah melalui peningkatan pengetahuan dapat dilihat pada tabel diperkuat oleh hasil pengamatan peneliti, dimana tergambar bahwa kemampuan komunikasi dakwah yang dilaksanakan oleh LDK dapat meningkatkan pengetahuan atau dikategorikan sangat meningkat. Pengamatan peneliti diperkuat

oleh pendapat salah seorang pengurus LDK Al-Jami' yang menyatakan sebagai berikut:

..... pengurus melakukan kegiatan-kegiatan melalui LDK dengan tujuan membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan tentang tata cara menyajikan materi dakwah, tata cara berdialog dan pengetahuan yang berkaitan dengan pemahaman karakter khalayak.⁵

Atas dasar tersebut peneliti berpendapat bahwa kemampuan komunikasi dakwah melalui indikator peningkatan pengetahuan harus terus dipertahan.

b) Peningkatan Kemampuan komunikasi dakwah melalui dukungan sikap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor Kemampuan komunikasi dakwah melalui dukungan sikap dalam perolehan nilai tinggi berada antara 4 sampai dengan 16, nilai rata-rata (mean) sebesar 12,40; standar deviasi sebesar 1,97. Dengan dasar itu maka kriteria tingkat kemampuan komunikasi dakwah dalam hal sikap dapat dikategorikan sebagai berikut:

4 - 8	tidak mendukung
9 – 13	mendukung
≥ 14	sangat mendukung

Jika kriteria di atas kita kelompokkan ke dalam distribusi frekuensi, maka hasil pengelompokan itu secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.7.

⁵Riski Nikmah, Pengurus LDk Al-Jami' UIN Alauddin Makassar periode 2013. Wawancara 20 Juni 2013.

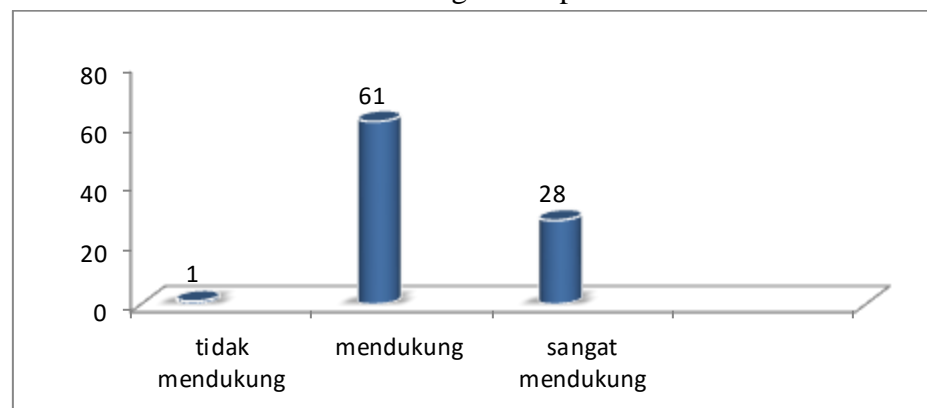
Tabel 4.7. kemampuan komunikasi dakwah melalui dukungan sikap

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	4 – 8	Tidak mendukung	1	1,1
2	9 -13	mendukung	61	67,5
3	≥ 14	sangat mendukung	28	31,4
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan September 2011

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diuraikan bahwa dari 90 responden yang menjadi sumber data penelitian, terdapat 1 responden atau 1,1 persen menyatakan sikap tidak mendukung dalam hal peningkatan komunikasi dakwah terhadap sikap, 61 responden atau 67,5 persen menyatakan mendukung dalam hal peningkatan komunikasi dakwah terhadap sikap, 28 responden atau 31,4 persen mengatakan sangat mendukung dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi dakwah terhadap sikap. Distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar 4.12 Distribusi peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui dukungan sikap



Peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui dukungan sikap dapat dilihat pada tabel diperkuat oleh hasil pengamatan peneliti, dimana tergambar bahwa mahasiswa mendukung bentuk kegiatan-kegiatan dakwah LDK Al-Jami' melalui sikap. Pengamatan peneliti diperkuat oleh pendapat salah seorang pengurus yang menyatakan sebagai berikut:

..... kita selalu melakukan kegiatan dakwah yang dapat membantu mahasiswa dalam memecahkan persoalan dakwah. Hal itu sesuai dengan pencapaian visi misi kampus UIN Alauddin Makassar. Dan dengan adanya dorongan motivasi dari semua kalangan maka akan tercipta suasana kampus yang berperadaban.⁶

Atas dasar tersebut peneliti berpendapat bahwa kemampuan pendidik dalam melakukan pembelajaran tematik yang bersifat bermakna harus terus dipertahankan dan ditingkatkan.

c) Peningkatan komunikasi dakwah melalui keterampilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rentang skor peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui keterampilan berada antara 6 sampai dengan 21, nilai rata-rata (mean) sebesar 15,47; standar deviasi sebesar 2,31. Dengan dasar itu maka kriteria tingkat kemampuan komunikasi dakwah melalui ketrampilan dapat dikategorikan sebagai berikut:

6 - 11	tidak terampil
12 – 17	terampil
≥ 18	sangat terampil

⁶Abdurrahman Lau, *op. cit.*.

Jika kriteria di atas kita kelompokkan ke dalam distribusi frekuensi, maka hasil pengelompokan itu secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.8.

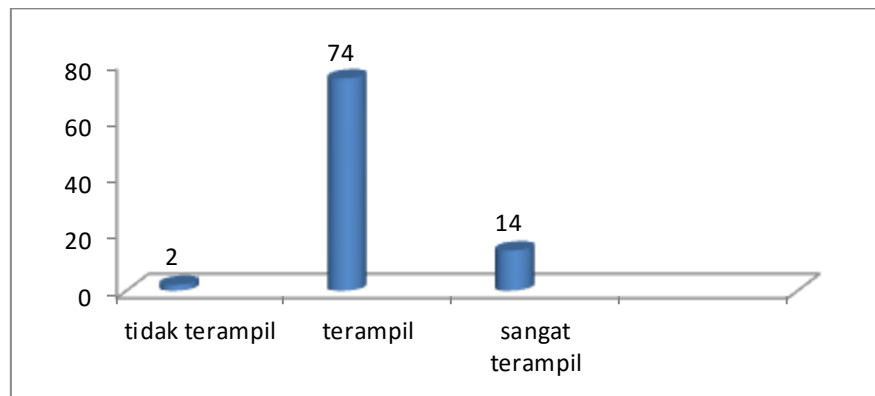
Tabel 4.8. kemampuan komunikasi dakwah melalui keterampilan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
1	6 - 11	Tidak terampil	2	2,2
2	12 – 17	Terampil	74	82,3
3	≥ 18	Sangat terampil	14	15,5
Jumlah			90	100,00

Sumber: Data penelitian diolah bulan Juni 2013

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diuraikan bahwa dari 26 responden yang menjadi sumber data penelitian, terdapat 2 responden atau 2,2 persen menyatakan tidak terampil dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui keterampilan, 74 responden atau 82,3 persen menyatakan terampil dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui keterampilan, 14 responden atau 15,5 persen mengatakan sangat terampil dalam hal peningkatan kemampuan komunikasi dakwah melalui keterampilan. Dan apabila data tersebut digambarkan dalam bentuk diagram, maka gambar tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.13.

Gambar 4.13. Distribusi Peningkatan Kemampuan komunikasi dakwah melalui keterampilan



Data tersebut di atas memperlihatkan bahwa setelah mengikuti kegiatan dakwah LDK Al-Jami mahasiswa terampil dalam berdialog, menyusun materi dakwah, memilih media, dan menggunakan media. Pengamatan peneliti diperkuat oleh pendapat salah seorang pengurus yang menyatakan sebagai berikut:

..... kami dikader untuk mampu mendidik mahasiswa agar terampil dalam berdakwah dan mampu menyusun materi dakwah serta mampu menggunakan media untuk berdakwah.⁷

Atas dasar tersebut peneliti berpendapat bahwa kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa dapat dikatakan terampil maka harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan. Menurut penulis upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan hal itu adalah dengan memberikan berbagai keterampilan yang maksimal, serta memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para dai untuk mencoba dan menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

⁷Khaerul, Pengurus LDK Al-Jami' UIN Alauddin Makassar periode 2013. Wawancara 20 Juni 2013.

D. Pengaruh Aktifitas LDK Al-Jami' Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah

Mahasiswa UIN Alauddin Makassar

Analisis statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan adalah teknik analisis regresi linier. Sebelum melakukan analisis atas data yang diperoleh, data tersebut harus melalui persyaratan uji analisis yang akan digunakan. Analisis regresi mempersyaratkan data penelitian berdistribusi normal dan linier, dan perlu diuji normalitas dan linieritas.

1. Uji Normalitas

Variabel yang diuji normalitasnya adalah aktifitas LDK Al-Jami (X) dengan indikator strategi dai (X1), strategi media (X2), mentoring (X3), dan peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y), untuk menguji normalitas data variabel tersebut digunakan uji normalitas *P-P Plot*. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan computer program SPSS versi 17. Hasil uji normalitas data variabel tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9. Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai P-P Plot	Skala	Kriteria
1	Strategi Dai	19,078	2,411	Normal
2	Strategi Media	15,145	1,969	Normal
3	Mentoring	14,744	2,088	Normal
4	Kemampuan Komunikasi Dakwah	41,778	4,811	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa data variabel aktifitas LDK AL-Jami melalui strategi dai (X1), aktifitas LDK AL-Jami melalui strategi media (X2), aktifitas LDK AL-Jami melalui mentoring (X3), dan data variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Variabel yang diuji linearitasnya yakni data variabel aktifitas LDK AL-Jami' melalaui strategi dai (X1), aktifitas LDK Al-Jami melalui strategi media (X2), aktifitas LDK Al-Jami melalui mentoring (X3), dan data variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y). Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varians regresi sederhana. Perhitungan uji linearitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 17. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinearan antar peubah adalah dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan $T_{tabel} (0,05)$. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan memenuhi syarat linearitas. Hasil uji linearitas data variabel aktifitas LDK Al-Jami melalui strategi dai (X1) atas variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y), aktifitas LDK Al-Jami melalui strategi media (X2) atas variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y), aktifitas LDK Al-Jami melalui mentoring (X3) atas variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y) disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Uji Linearitas Persamaan Regresi

No	Linearitas variable	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
1	X ₁ atas Y	6,569	1,980	Linear
2	X ₂ atas Y	3,249	1,980	Linear
3	X ₃ atas Y	4,604	1,980	Linear

Berdasarkan pada tabel, dapat dilihat bahwa persamaan regresi X₁ atas Y, X₂ atas Y, dan X₃ atas Y adalah linier.

3. Analisis Regresi Linier

Pada bagian ini digunakan model analisis regresi linear sederhana dan analisis multivarian. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas, yakni Aktifitas LDK Al-Jami' (X) terhadap variabel terikat, yakni peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y), sedangkan analisis multivarian digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing indikator variabel bebas, yakni aktifitas LDK Al-Jami' melalui dai (X1), aktifitas LDK Al-Jami' melalui media (X2), aktifitas LDK Al-Jami' melalui mentoring (X3), dan variabel terikat yakni peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y). Untuk kepentingan analisis tersebut, maka secara prosedural sebelum dilakukan analisis pengaruh terlebih dahulu harus dilakukan analisis korelasional untuk mengetahui apakah variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat. Semua analisis tersebut melibatkan sampel responden sebanyak 90 orang dan dilakukan secara komputerisasi dengan

menggunakan program statistik SPSS versi 17.0. Berdasarkan hasil analisis korelasional diperoleh nilai koefisien. Korelasi (r) sebesar 0,562 ($P \leq 0,05$). Jadi ada korelasi positif sebesar 0,562 antara Aktifitas LDK Al-Jami' (X) dengan peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y). Hal ini berarti semakin tinggi Aktifitas LDK Al-Jami', maka akan semakin tinggi pula peningkatan kemampuan komunikasi dakwah. Jadi kesimpulannya ada hubungan positif dan signifikan antara Aktifitas LDK Al-Jami' dengan peningkatan komunikasi dakwah sebesar 0,562.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut maka koefisien determinan (penentu) variabel X terhadap Y (r^2) sebesar $0.562^2 = 0,3158$. Jika angka koefisien determinasi dikalikan dengan 100% maka diperoleh persentase sebesar 31,58 %. Hal ini berarti 31,58 % varians yang terjadi pada variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Aktifitas LDK Al-Jami'. Dengan nilai koefisien korelasi (0,3158) dan koefisien determinasi (31,58 %) tersebut, berarti perubahan pada variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan pada variabel X. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Aktifitas LDK Al-Jami' berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien $b X_1$ sebesar 0,518 dan konstanta a sebesar 16,407. Dan hasil yang diperoleh, maka persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = 16,407 + 0,518 X.$$

Untuk mengetahui apakah model persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau apakah persamaan garis regresi tersebut signifikan atau tidak, dapat diuji dengan menggunakan analisis varians (Uji F). Kriteria yang digunakan adalah $F_{hitung} > F_{tabel} (0,05)$.

a) Pengaruh strategi dai dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa (X_1)

Berdasarkan hasil analisis korelasinya diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,574 ($P < 0,05$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa kemampuan Aktifitas LDK Al-Jami' dalam menyusun perencanaan pembelajaran berkorelasi positif sebesar 0,574 dengan peningkatan pembelajaran tematik. Hal ini berarti semakin tinggi Aktifitas LDK Al-Jami' dalam menyusun perencanaan pembelajaran maka akan semakin tinggi pula peningkatan pembelajaran tematik.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut, maka koefisien determinasinya (r^2) = $0,574^2 = 0,329$ atau 32,9%. Ini berarti varians yang terjadi pada variabel metode pembelajaran tematik 32,9% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Aktifitas LDK Al-Jami' melalui dai, dan sisanya oleh faktor lain. Dengan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi tersebut, dapat diartikan bahwa perubahan variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan variabel X_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Aktifitas LDK Al-Jami' berpengaruh positif dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

b) Pengaruh strategi media dalam meningkatkan komunikasi dakwah(X₂)

Berdasarkan hasil analisis korelasional diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,327 ($P \leq 0,05$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa kemampuan Aktifitas LDK Al-Jami' melalui media berkorelasi positif sebesar 0,327 dengan peningkatan kemampuan komunikasi dakwah. Hal ini berarti semakin tinggi Aktifitas LDK Al-Jami' melalui media maka akan semakin tinggi pula peningkatan kemampuan komunikasi dakwah.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut, maka koefisien determinasinya (r^2) = $0,327^2 = 0,107$ atau 10,7 %. Ini berarti varians yang terjadi pada variabel peningkatan pembelajaran tematik 10,7% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Aktifitas LDK Al-Jami' melalui media, dan sisanya oleh faktor lain. Dengan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi tersebut, dapat diartikan bahwa perubahan variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan variabel X₂. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Aktifitas LDK Al-Jami' melalui media berpengaruh positif terhadap peningkatan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

c) Pengaruh mentoring dalam meningkatkan komunikasi dakwahi (X₃)

Berdasarkan hasil analisis korelasional diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,441 ($P \leq 0,05$). Dengan demikian dapat diartikan bahwa kemampuan Aktifitas LDK Al-Jami' melalui mentoring berkorelasi positif sebesar 0,441 dengan kemampuan komunikasi dakwah. Hal ini berarti semakin tinggi Aktifitas LDK Al-Jami' melalui mentoring maka akan semakin tinggi pula peningkatan komunikasi dakwah.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut, maka koefisien determinasinya $(r^2) = 0,441^2 = 0,194$ atau 19,4%. Ini berarti varians yang terjadi pada variabel metode pembelajaran tematik 19,43% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Aktifitas LDK Al-Jami' dalam melakukan evaluasi pembelajaran, dan sisanya oleh faktor lain. Dengan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinasi tersebut, dapat diartikan bahwa perubahan variabel Y dapat dijelaskan oleh perubahan variabel X3. Jadi dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa variabel Aktifitas LDK Al-Jami' melalui mentoring berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil analisis korelasi pada masing-masing indikator Aktifitas LDK Al-Jami' (X) terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah (Y) jelaslah bahwa keseluruhan indikator Aktifitas LDK Al-Jami' berkorelasi secara positif dan signifikan serta berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar $= 0,677$ dan koefisien determinasinya $(r^2) = 0,677^2 = 0,459$ Untuk mengetahui apakah nilai koefisien korelasi ini signifikan atau tidak, maka dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Nilai F yang diperoleh (F hitung) sebesar 24,311 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,08 sehingga F hitung lebih besar dari F tabel.

Dengan nilai koefisien korelasi (r) tersebut berarti ada hubungan positif antara variabel Aktifitas LDK Al-Jami' (strategi dai, strategi media, mentoring) dengan

peningkatan kemampuan komunikasi dakwah sebesar 0,677. Selanjutnya dengan angka koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,459 (45,9%) berarti varians yang terjadi pada variabel peningkatan kemampuan komunikasi dakwah 45,9% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Aktifitas LDK Al-Jami', atau 45,9% peningkatan kemampuan komunikasi dakwah ditentukan oleh Aktifitas LDK Al-Jami', dan sisanya 50,1% oleh faktor lain, diantaranya adalah kompetensi pengurus, penghargaan, motivasi, dana dan sebagainya.

Hasil korelasi multivarian di atas, bukanlah merupakan landasan untuk menyatakan bahwa rumusan penelitian telah terjawab. Koefisien multivarian hanyalah mencerminkan tingkat korelasi antar variabel. Oleh karena itu dilanjutkan dengan melakukan analisis multivarian dengan tiga indikator Analisis multivarian dimaksudkan untuk mengetahui rasio perubahan nilai variabel (Y) terhadap nilai variabel (X_1 , X_2 , dan X_3), dengan mengasumsikan salah satu diantaranya adalah konstan.

Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan nilai a dimana nilai (Y) = 14,478, B_1 (koefisien regresi X_1) = 1,368, B_2 (koefisien regresi X_2) = 0,829, B_3 (koefisien regresi X_3) = 0,931, atau dinyatakan dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 14,478 + 1,368X_1 + 0,829X_2 + 0,931X_3.$$

Dari ketiga koefisien regresi yakni koefisien regresi X_1 , X_2 , dan X_3 , dengan nilai koefisien determinasinya sebesar 0,677. Dengan demikian dapat dinyatakan

bahwa secara bersama-sama variabel X_1 , X_2 , dan X_3 , menyebabkan terjadinya perubahan nilai pada Y sebesar 0,459 atau sebesar 45,9 %.

Disamping itu dari hasil analisis juga diketahui bahwa dalam mempengaruhi masing-masing sub variabel memberikan sumbangan relatif sebesar:

- $X_1 = 0,574 / 1,342 \times 100\% = 42,77\%$
- $X_2 = 0,327 / 1,342 \times 100\% = 24,37\%$
- $X_3 = 0,441 / 1,342 \times 100\% = 32,86\%$

Sedangkan sumbangan efektifnya sebesar:

- $X_1 = 0,574 / 1,342 \times 45,9\% = 19,63\%$
- $X_2 = 0,327 / 1,342 \times 45,9\% = 11,18\%$
- $X_3 = 0,441 / 1,342 \times 45,9\% = 15,08\%$

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Aktivitas LDK Al-Jami' melalui strategi dai, strategi media dan mentoring berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah. Dengan demikian maka hipotesis penelitian ini diterima, yakni: "Ada pengaruh yang nyata antara Aktivitas LDK Al-Jami' melalui strategi dai, strategi media dan mentoring terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah ". Ringkasan hasil analisis multivariate dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Analisis multivariate antara
variabel X_1 , X_2 , X_3 , terhadap Y

Variabel	Koefisien R Terhadap Y	Regresi terhadap Y	Intersep Y	Sumbangan relatif	Sumbangan efektif
$X^1 + X^2 + X^3$	0,677	$0,574 + 0,327 + 0,441$	0,459	100%	45,9 %
X^1				42,77%	19,63%
X^2				24,37%	11,18%
X^3				32,86%	15,08%

Sumber: hasil olahan data primer

E. Pembahasan

Kegiatan dakwah yang dilakukan oleh LDK Al-Jami' di UIN Alauddin Makassar sangat ditentukan oleh peran serta dari pengurus, mahasiswa serta dosen untuk menunjang berlangsungnya proses dakwah yang sistematis dan berkesinambungan.

Dari hasil penelitian tentang gambaran aktifitas dakwah LDK Al-Jami' diperoleh data bahwa 85 Responden atau 94 persen mahasiswa memberikan respon sangat tinggi tentang kegiatan dakwah LDK Al-Jami', hal ini mengindikasikan bahwa aktifitas dakwah yang dilakukan oleh LDK Al-Jami dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dakwah. Kegiatan dakwah yang meliputi pembinaan karakter dai, pemberian pencerahan, pendampingan (mentoring) serta pengembangan media dakwah, telah mampu memberikan kontribusi terhadap mahasiswa dalam

memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai keagamaan. Mahasiswa juga menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan yang dilaksanakan tersebut mampu meningkatkan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Kegiatan dakwah LDK Al-Jami akan berjalan dengan baik apabila kegiatan tersebut mampu menunjukkan eksistensinya (keberadaan) dalam menjalankan memberikan peningkatan dan perubahan. Kegiatan yang dilakukan oleh LDK Al-Jami' perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak karena kesuksesan dakwah sangat ditentukan oleh dukungan baik materi maupun material.

Kegiatan dakwah dikatakan berhasil bila tujuan yang diinginkan tercapai. Atau dengan kata lain aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' mampu meningkatkan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa. Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa 67 responden atau 74 persen mahasiswa memberikan respon tinggi terhadap kemampuan komunikasi dakwah melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (perilaku). Hal ini terjadi karena kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus sangat berpengaruh terhadap peningkatan dan perubahan yang ditunjukkan oleh peningkatan pemahaman mengenai nilai-nilai islam, perubahan sikap, dan pendidikan karakter yang berdampak pada keterampilan mahasiswa dalam berdakwah.

Lembaga dakwah Kampus Al-Jami' merupakan suatu organisasi kampus yang tidak bisa dipisahkan dengan aktifitas dakwah terhadap mahasiswa. Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dakwah, peran LDK Al-Jami' sangat menentukan. Terdapat beberapa faktor penentu keberhasilan dakwah oleh LDK AL-

Jami dalam meningkatkan komunikasi dakwah, salah satu diantaranya adalah menerapkan metode yang dapat meningkatkan intensitas komunikasi dakwah terhadap mahasiswa dalam hal aktifitas dakwah. Indikator dari hal tersebut; aktifitas dakwah melalui strategi dai dalam menyampaikan pesan, aktifitas dakwah melalui strategi media dalam hal penyampaian pesan dakwah, aktifitas dakwah melalui mentoring (pendampingan).

Aktifitas dakwah melalui strategi dai dimaksudkan agar pengurus dapat menjadi dai yang mampu untuk menyampaikan pesan dakwah dengan menarik serta mampu menggunakan media dakwah yang sesuai dengan konten pesan yang disajikan. Penggunaan strategi media yang baik dalam aktifitas dakwah oleh para dai atau pengurus LDK Al-Jami' dimaksudkan agar pesan dakwah yang disampaikan melalui media mudah dipahami oleh mahasiswa. Indikator lain dalam pelaksanaan aktifitas dakwah yaitu melalui mentoring dimaksudkan agar tenaga mentor mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa.

Jika Lembaga dakwah kampus telah melaksanakan kegiatan (aktifitas) dakwahnya dengan baik maka akan memperlihatkan peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa seperti (1) kemampuan komunikasi dakwah melalui pengetahuan; (2) kemampuan komunikasi dakwah melalui sikap (3) kemampuan komunikasi melalui keterampilan.

Tujuan utama dari kegiatan dakwah adalah dai (komunikator) mampu menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u (komunikan) yang sesuai dengan dengan ajaran Islam serta pemahamannya bermakna. Hasil analisis deskriptif diketahui secara

umum aktifitas Lembaga Dakwah Kampus AL-Jami' memiliki kriteria tinggi yaitu sebesar 94 persen. Sedangkan hasil analisis deskriptif diketahui secara umum bahwa peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar memiliki kriteria tinggi yaitu sebesar 74 persen.

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh aktifitas LDK AL-Jami' indikator aktifitas dakwah melalui strategi dai, aktifitas dakwah melalui strategi media, aktifitas dakwah melalui mentoring dalam meningkatkan komunikasi dakwah, dan aktifitas Lembaga Dakwah Kampus AL-Jami' dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara aktifitas dakwah LDK terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar seperti yang telah dijelaskan dalam pengujian hipotesis. Besarnya pengaruh sebesar 45,9 persen. Dari masing-masing indikator dapat diketahui bahwa pengaruh aktifitas LDK melalui strategi dai sebesar 19,63%, aktifitas LDK melalui strategi media 11,18%, dan aktifitas LDK melalui mentoring sebesar 15,08%.

Dengan demikian menunjukkan bahwa aktifitas Lembaga dakwah Kampus (X) dengan indikator aktifitas Lemabaga Dakwah Kampus melalui strategi dai, aktifitas Lemabaga Dakwah Kampus melalui strategi media, serta aktifitas Lembaga Dakwah Kampus melalui mentoring berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN alauddin Makassar yaitu memiliki pengaruh sebesar 45,9 %. dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Faktor lain yang diduga peneliti yang turut berpengaruh terhadap penelitian ini diantaranya adalah kompetensi pengurus, kemampuan dai itu sendiri, penghargaan (reward), motivasi, manajemen, metode, dana yang tersedia, Lingkungan dakwah yang kondusif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' UIN Alauddin Makassar dapat dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan sebanyak 85 mahasiswa atau presentase sebesar 94,5% dari 90 mahasiswa yang berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 48,97.
2. Kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar dapat dikategorikan tinggi. Hal ini ditunjukkan dari hasil perolehan sebanyak 67 mahasiswa atau presentase sebesar 74,5% dari 90 mahasiswa yang berkategori tinggi dengan nilai rata-rata 41,81
3. Aktifitas Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' berpengaruh terhadap peningkatan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan perolehan presentase sebesar 31,58% . Hal ini berarti 31,58 % varians yang terjadi pada peningkatan kemampuan komunikasi dakwah dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada Aktifitas LDK Al-Jami'. Dengan nilai koefisien korelasi (0,3158) dan koefisien determinasi (31,58 %) tersebut,

berarti perubahan pada kemampuan komunikasi dakwah dapat dijelaskan oleh perubahan pada aktifitas Lemabaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Jami'. Dari hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa aktifitas LDK Al-Jami' berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada pihak yang terkait dengan hal penelitian mengenai beberapa hal antara lain:

1. Untuk menunjang keberhasilan pengembangan serta pemantapan dakwah Islam di lingkungan kampus, diperlukan pembinaan bagi muballig (dai) secara berkesinambungan.
2. Diharapkan kepada pengurus dan anggota Lembaga Dakwah Kampus Al-Jami' agar terus melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah secara lebih kreatif dan inovatif sehingga mahasiswa pada umumnya tidak bosan dengan kegiatan-kegiatan dakwah yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muliati. *Teori-Teori Ilmu Dakwah* Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2011.
- Ardhana, Sufirman Eka. *Jurnalistik Dakwah*. Cet I ; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikaisi*. Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- . *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas* Cet. III; Bandung: Armico, 1994
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Bungin, Burhan *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2006
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mahkota, 1989.
- Faisah dan Lalu Muchsin Effendi. *Psikologi Dakwah*. Cet I; Jakarta: Kencana , 2006.
- Faris, Ibnu. *Muqayyis al Lugah*, Jilid I, Cet. II, Bairut: Dar al Quttub Al Ilmiyah, 1999.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Kriyanto, Rachmat *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertasing, Komunikasi Organisasi, Komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Muis, A. *Komunikasi Islam* Cet. I; Bandung : Rosdakarya, 2001.

- Rakhmat, Jalaluddin. *Metode penelitian Komunikasi: Dilengkapi Dengan Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efend. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: PT. Pustaka LP3JES Indonesia, 1995
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Sugito, Bambang. *Dakwah Melalui Media Wayang Kulit*. Solo: Aneka, 1992.
- SPMN FSLDK Nasional. *Risalah Manajemen Dakwah Kampus*. Jakarta: Studi Pustaka, 2004.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cet V ; Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976.
- Widjaja, H.A.W. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* Cet IV; Jakarta : Bumi Aksara, 2002

L

A

M

P

I

R

A

N

HASIL ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN PERANAN LDK AL JAMI’ UIN ALAUDDIN MAKASSAR DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI DAKWAH MAHASISWA UIN MAKASSAR

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi Dai (X1)	90	6.00	23.00	19.0778	2.44135
Strategi media (X2)	90	6.00	19.00	15.1444	1.96921
Mentoring (Pendampingan) X3	90	7.00	18.00	14.7444	2.00875
Pengetahuan Dakwah (Y1)	90	5.00	18.00	13.9111	2.02037
Sikap (Y2)	90	4.00	16.00	12.4000	1.97057
Keterampilan (Y3)	90	6.00	21.00	15.4667	2.30875
Aktivitas LDK Al Jami' (x)	90	19.00	56.00	48.9667	5.21547
Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)	90	15.00	55.00	41.7778	4.81052
Valid N (listwise)	90				

Frequencies

Statistics									
				Mentoring	Pengetahuan Dakwah			Kemampuan	
		Strategi Dai (X1)	Strategi media (X2)	(Pendampingan) X3	(Y1)	Sikap (Y2)	Keterampilan (Y3)	Aktivitas LDK Al Jami'	Komunikasi Dakwah
								(x)	(Y)
N	Valid	90	90	90	90	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Strategi Dai (X1)				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.00	1	1.1	1.1	1.1
14.00	1	1.1	1.1	2.2
15.00	3	3.3	3.3	5.6

16.00	10	11.1	11.1	16.7
17.00	3	3.3	3.3	20.0
18.00	5	5.6	5.6	25.6
19.00	26	28.9	28.9	54.4
20.00	17	18.9	18.9	73.3
21.00	13	14.4	14.4	87.8
22.00	9	10.0	10.0	97.8
23.00	2	2.2	2.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Strategi media (X2)				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.00	1	1.1	1.1	1.1
12.00	6	6.7	6.7	7.8
13.00	8	8.9	8.9	16.7
14.00	20	22.2	22.2	38.9
15.00	11	12.2	12.2	51.1
16.00	21	23.3	23.3	74.4
17.00	15	16.7	16.7	91.1
18.00	7	7.8	7.8	98.9
19.00	1	1.1	1.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Mentoring (Pendampingan) X3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7.00	1	1.1	1.1	1.1
10.00	1	1.1	1.1	2.2
12.00	10	11.1	11.1	13.3

13.00	11	12.2	12.2	25.6
14.00	15	16.7	16.7	42.2
15.00	20	22.2	22.2	64.4
16.00	17	18.9	18.9	83.3
17.00	5	5.6	5.6	88.9
18.00	10	11.1	11.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Pengetahuan Dakwah (Y1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5.00	1	1.1	1.1	1.1
11.00	9	10.0	10.0	11.1
12.00	13	14.4	14.4	25.6
13.00	10	11.1	11.1	36.7
14.00	21	23.3	23.3	60.0
15.00	16	17.8	17.8	77.8
16.00	14	15.6	15.6	93.3
17.00	4	4.4	4.4	97.8
18.00	2	2.2	2.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Sikap (Y2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	1	1.1	1.1	1.1
9.00	6	6.7	6.7	7.8
10.00	10	11.1	11.1	18.9
11.00	6	6.7	6.7	25.6
12.00	18	20.0	20.0	45.6
13.00	21	23.3	23.3	68.9
14.00	21	23.3	23.3	92.2
15.00	3	3.3	3.3	95.6

16.00	4	4.4	4.4	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Keterampilan (Y3)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.00	1	1.1	1.1	1.1
7.00	1	1.1	1.1	2.2
12.00	2	2.2	2.2	4.4
13.00	5	5.6	5.6	10.0
14.00	16	17.8	17.8	27.8
15.00	24	26.7	26.7	54.4
16.00	20	22.2	22.2	76.7
17.00	7	7.8	7.8	84.4
18.00	5	5.6	5.6	90.0
19.00	5	5.6	5.6	95.6
20.00	2	2.2	2.2	97.8
21.00	2	2.2	2.2	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Aktivitas LDK Al Jami' (x)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19.00	1	1.1	1.1	1.1
39.00	4	4.4	4.4	5.6
43.00	5	5.6	5.6	11.1
44.00	2	2.2	2.2	13.3
45.00	4	4.4	4.4	17.8
46.00	9	10.0	10.0	27.8
47.00	3	3.3	3.3	31.1
48.00	8	8.9	8.9	40.0
49.00	12	13.3	13.3	53.3
50.00	4	4.4	4.4	57.8
51.00	2	2.2	2.2	60.0

	52.00	8	8.9	8.9	68.9
	53.00	13	14.4	14.4	83.3
	54.00	12	13.3	13.3	96.7
	55.00	1	1.1	1.1	97.8
	56.00	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	1	1.1	1.1	1.1
	30.00	1	1.1	1.1	2.2
	36.00	1	1.1	1.1	3.3
	37.00	2	2.2	2.2	5.6
	38.00	6	6.7	6.7	12.2
	39.00	12	13.3	13.3	25.6
	40.00	6	6.7	6.7	32.2
	41.00	15	16.7	16.7	48.9
	42.00	14	15.6	15.6	64.4
	43.00	11	12.2	12.2	76.7
	44.00	6	6.7	6.7	83.3
	45.00	3	3.3	3.3	86.7
	46.00	5	5.6	5.6	92.2
	50.00	2	2.2	2.2	94.4
	51.00	1	1.1	1.1	95.6
	52.00	1	1.1	1.1	96.7
	53.00	2	2.2	2.2	98.9
	55.00	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.321	3.96275

a. Predictors: (Constant), Strategi Dai (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	677.657	1	677.657	43.154	.000 ^a
	Residual	1381.899	88	15.703		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Strategi Dai (X1)

b. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.215	3.309		6.109	.000
	Strategi Dai (X1)	1.130	.172	.574	6.569	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.097	4.57142

a. Predictors: (Constant), Strategi media (X2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.544	1	220.544	10.553	.002 ^a
	Residual	1839.011	88	20.898		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Strategi media (X2)

b. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
Model				t	Sig.
1	(Constant)	29.671	3.758		.000
	Strategi media (X2)	.799	.246	.327	.002

a. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

Regression

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.194	.185	4.34298

a. Predictors: (Constant), Mentoring (Pendampingan) X3

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	399.744	1	399.744	21.194	.000 ^a
	Residual	1659.812	88	18.862		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Mentoring (Pendampingan) X3

b. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
Model				t	Sig.
1	(Constant)	26.222	3.410		.000

Mentoring (Pendampingan) X3	1.055	.229	.441	4.604	.000
-----------------------------	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.459	.440	3.59980

a. Predictors: (Constant), Mentoring (Pendampingan) X3, Strategi Dai (X1), Strategi media (X2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	945.121	3	315.040	24.311	.000 ^a
	Residual	1114.435	86	12.959		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Mentoring (Pendampingan) X3, Strategi Dai (X1), Strategi media (X2)

b. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.478	3.642		3.975	.000
	Strategi Dai (X1)	1.369	.219	.695	6.243	.000
	Strategi media (X2)	-.829	.292	-.339	-2.835	.006
	Mentoring (Pendampingan) X3	.931	.214	.389	4.346	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Komunikasi Dakwah (Y)

**HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN “PERANAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS
AL- JAMI’ DALAM MENINGKATKAN KOMUNIKASI DAKWAH MAHASISWA UIN
ALAUDDIN MAKASSAR.
OLEH ; MUHAMMAD UKBAH**

DATA DIOLAH DENGAN MENGGUNAKAN SPSS WINDOWS VERSI 17.

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi Dai	90	6.00	23.00	19.0778	2.44135
Strategi MEDIA (X1)	90	6.00	19.00	15.1444	1.96921
Strategi Mentoring (X2)	90	7.00	18.00	14.7444	2.00875
Pengetahuan (X3)	90	5.00	18.00	13.9111	2.02037
Sikap (Y2)	90	4.00	16.00	12.4000	1.97057
Keterampilan (Y3)	90	6.00	21.00	15.4667	2.30875
Aktifitas LDK Aljami' (X)	90	19.00	56.00	48.9667	5.21547
Komunikasi Dakwah (Y)	90	15.00	55.00	41.7778	4.81052
Valid N (listwise)	90				

Frequency Table

Strategi Dai					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	1	1.1	1.1	1.1
	14.00	1	1.1	1.1	2.2
	15.00	3	3.3	3.3	5.6
	16.00	10	11.1	11.1	16.7
	17.00	3	3.3	3.3	20.0
	18.00	5	5.6	5.6	25.6
	19.00	26	28.9	28.9	54.4
	20.00	17	18.9	18.9	73.3
	21.00	13	14.4	14.4	87.8
	22.00	9	10.0	10.0	97.8
	23.00	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Strategi MEDIA (X1)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	1	1.1	1.1	1.1
	12.00	6	6.7	6.7	7.8
	13.00	8	8.9	8.9	16.7
	14.00	20	22.2	22.2	38.9
	15.00	11	12.2	12.2	51.1
	16.00	21	23.3	23.3	74.4
	17.00	15	16.7	16.7	91.1
	18.00	7	7.8	7.8	98.9
	19.00	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Strategi Mentoring (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7.00	1	1.1	1.1	1.1
	10.00	1	1.1	1.1	2.2
	12.00	10	11.1	11.1	13.3
	13.00	11	12.2	12.2	25.6
	14.00	15	16.7	16.7	42.2
	15.00	20	22.2	22.2	64.4
	16.00	17	18.9	18.9	83.3
	17.00	5	5.6	5.6	88.9
	18.00	10	11.1	11.1	100.0
Total		90	100.0	100.0	

Pengetahuan (X3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	1	1.1	1.1	1.1
	11.00	9	10.0	10.0	11.1
	12.00	13	14.4	14.4	25.6
	13.00	10	11.1	11.1	36.7
	14.00	21	23.3	23.3	60.0
	15.00	16	17.8	17.8	77.8
	16.00	14	15.6	15.6	93.3
	17.00	4	4.4	4.4	97.8
	18.00	2	2.2	2.2	100.0
Total		90	100.0	100.0	

Sikap (Y2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	1	1.1	1.1	1.1
	9.00	6	6.7	6.7	7.8
	10.00	10	11.1	11.1	18.9
	11.00	6	6.7	6.7	25.6
	12.00	18	20.0	20.0	45.6
	13.00	21	23.3	23.3	68.9
	14.00	21	23.3	23.3	92.2
	15.00	3	3.3	3.3	95.6
	16.00	4	4.4	4.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Keterampilan (Y3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	1	1.1	1.1	1.1
	7.00	1	1.1	1.1	2.2
	12.00	2	2.2	2.2	4.4
	13.00	5	5.6	5.6	10.0
	14.00	16	17.8	17.8	27.8
	15.00	24	26.7	26.7	54.4
	16.00	20	22.2	22.2	76.7
	17.00	7	7.8	7.8	84.4
	18.00	5	5.6	5.6	90.0
	19.00	5	5.6	5.6	95.6
	20.00	2	2.2	2.2	97.8
	21.00	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Aktifitas LDK Aljami' (X)

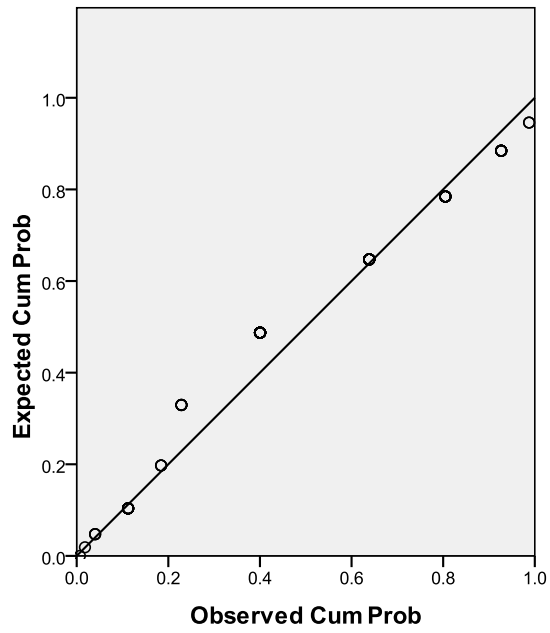
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19.00	1	1.1	1.1	1.1
	39.00	4	4.4	4.4	5.6
	43.00	5	5.6	5.6	11.1
	44.00	2	2.2	2.2	13.3
	45.00	4	4.4	4.4	17.8
	46.00	9	10.0	10.0	27.8
	47.00	3	3.3	3.3	31.1
	48.00	8	8.9	8.9	40.0
	49.00	12	13.3	13.3	53.3
	50.00	4	4.4	4.4	57.8
	51.00	2	2.2	2.2	60.0
	52.00	8	8.9	8.9	68.9
	53.00	13	14.4	14.4	83.3
	54.00	12	13.3	13.3	96.7
	55.00	1	1.1	1.1	97.8
	56.00	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Komunikasi Dakwah (Y)

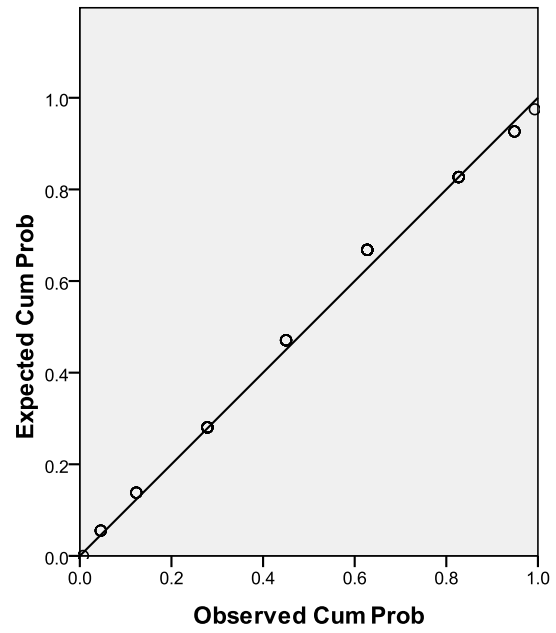
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	1	1.1	1.1	1.1
	30.00	1	1.1	1.1	2.2
	36.00	1	1.1	1.1	3.3
	37.00	2	2.2	2.2	5.6
	38.00	6	6.7	6.7	12.2
	39.00	12	13.3	13.3	25.6
	40.00	6	6.7	6.7	32.2
	41.00	15	16.7	16.7	48.9
	42.00	14	15.6	15.6	64.4

43.00	11	12.2	12.2	76.7
44.00	6	6.7	6.7	83.3
45.00	3	3.3	3.3	86.7
46.00	5	5.6	5.6	92.2
50.00	2	2.2	2.2	94.4
51.00	1	1.1	1.1	95.6
52.00	1	1.1	1.1	96.7
53.00	2	2.2	2.2	98.9
55.00	1	1.1	1.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

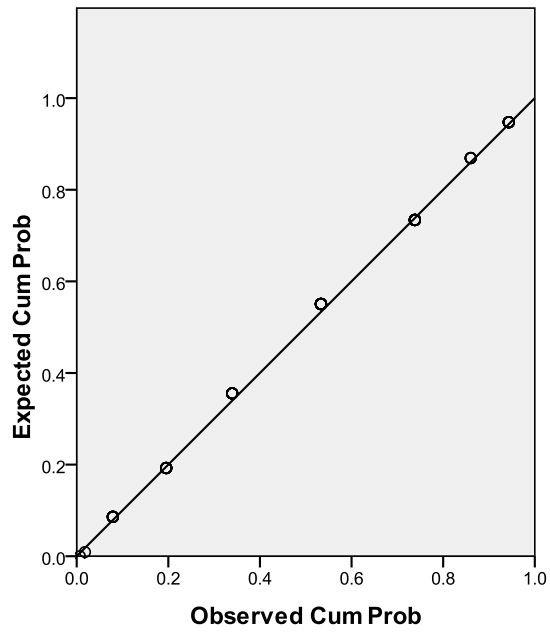
Normal P-P Plot of Strategi Dai



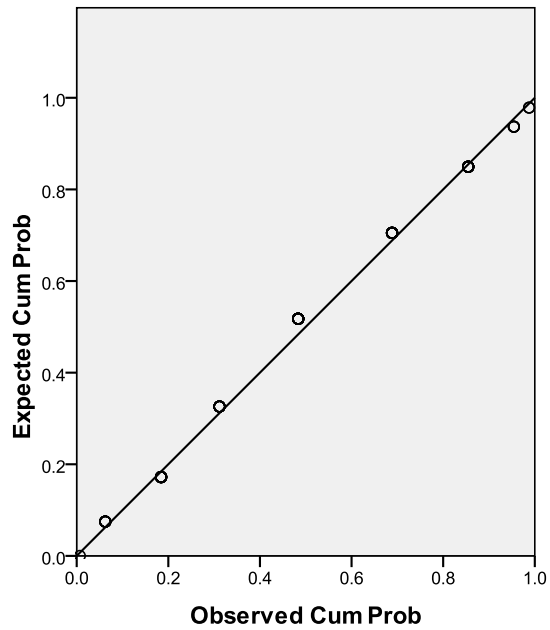
Normal P-P Plot of Strategi MEDIA (X1)



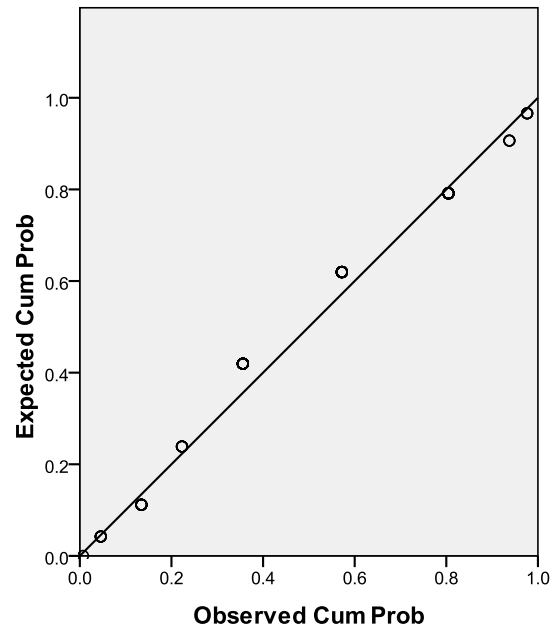
Normal P-P Plot of Strategi Mentoring (X2)



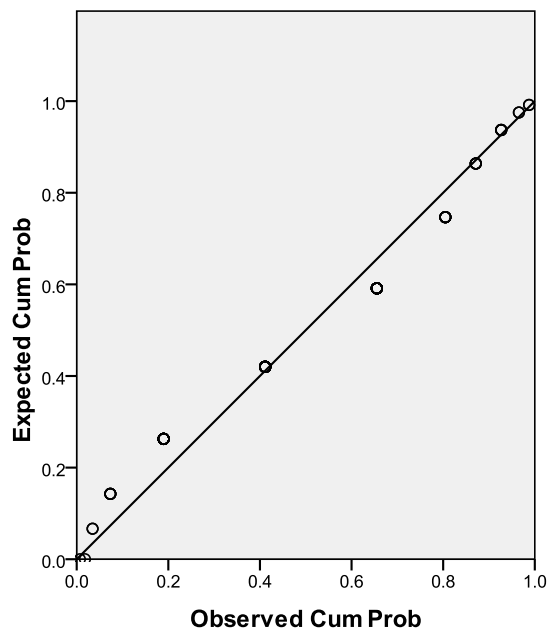
Normal P-P Plot of Pengetahuan (X3)



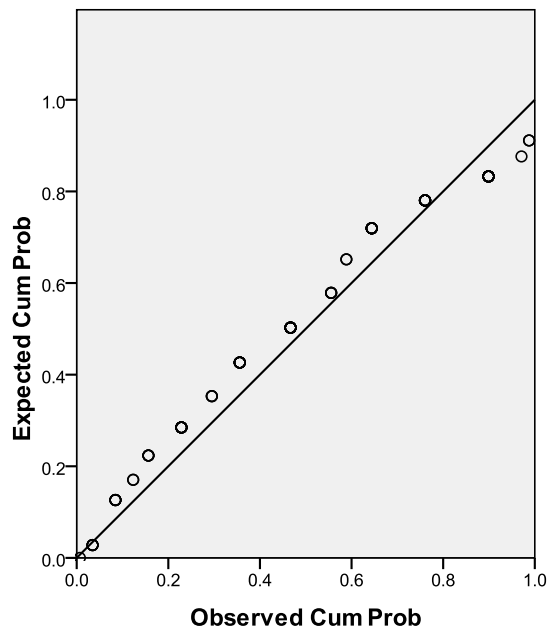
Normal P-P Plot of Sikap (Y2)



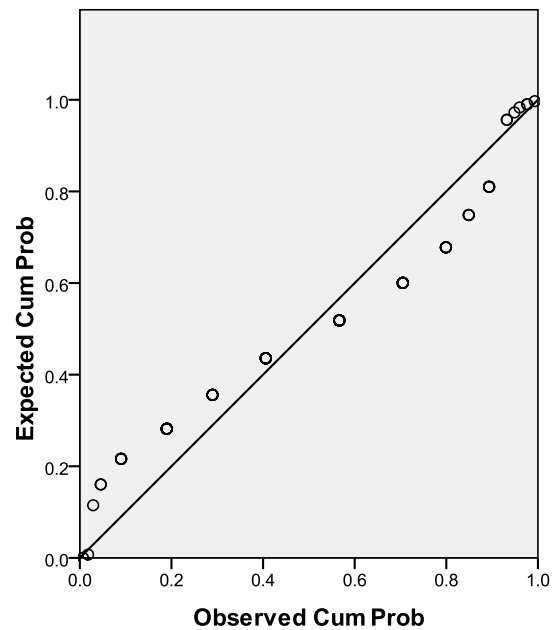
Normal P-P Plot of Keterampilan (Y3)



Normal P-P Plot of Aktivitas LDK Aljami' (X)



Normal P-P Plot of Komunikasi Dakwah (Y)



Estimated Distribution Parameters

		Strategi Dai (X1)	Strategi media (X2)	Strategi Mentoring (X3)	Pengetahuan (Y1)	Sikap (Y2)	Keterampilan (Y3)	Aktivitas LDK Aljami' (X)	Komunikasi Dakwah (Y)
Normal Distribution	Location	19.0778	15.1444	14.7444	13.9111	12.4000	15.4667	48.9667	41.7778
	Scale	2.44135	1.96921	2.00875	2.02037	1.97057	2.30875	5.21547	4.81052

The cases are unweighted.

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 ^a	.316	.308	4.00235

a. Predictors: (Constant), Aktivitas LDK Aljami' (X)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	649.904	1	649.904	40.571	.000 ^a
	Residual	1409.652	88	16.019		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Aktivitas LDK Aljami' (X)

b. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.407	4.005		4.096	.000
	Aktivitas LDK Aljami' (X)	.518	.081	.562	6.370	.000

a. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.321	3.96275

a. Predictors: (Constant), Strategi Dai

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	677.657	1	677.657	43.154	.000 ^a
	Residual	1381.899	88	15.703		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Strategi Dai

b. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.215	3.309		6.109	.000
	Strategi Dai	1.130	.172	.574	6.569	.000

a. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.097	4.57142

a. Predictors: (Constant), Strategi MEDIA (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.544	1	220.544	10.553	.002 ^a
	Residual	1839.011	88	20.898		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Strategi MEDIA (X1)

b. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.671	3.758		7.896	.000
	Strategi MEDIA (X1)	.799	.246	.327	3.249	.002

a. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.194	.185	4.34298

a. Predictors: (Constant), Strategi Mentoring (X2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	399.744	1	399.744	21.194	.000 ^a
	Residual	1659.812	88	18.862		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Strategi Mentoring (X2)

b. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.222	3.410		7.690	.000
	Strategi Mentoring (X2)	1.055	.229	.441	4.604	.000

a. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.459	.440	3.59980

a. Predictors: (Constant), Strategi Mentoring (X2), Strategi Dai, Strategi MEDIA (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	945.121	3	315.040	24.311	.000 ^a
	Residual	1114.435	86	12.959		
	Total	2059.556	89			

a. Predictors: (Constant), Strategi Mentoring (X2), Strategi Dai, Strategi MEDIA (X1)

b. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.478	3.642		3.975	.000
	Strategi Dai	1.369	.219	.695	6.243	.000
	Strategi MEDIA (X1)	.829	.292	.339	2.835	.000
	Strategi Mentoring (X2)	.931	.214	.389	4.346	.000

a. Dependent Variable: Komunikasi Dakwah (Y)

Lampiran :

Instrumen Penelitian

**PERANAN LEMBAGA DAKWAH KAMPUS AL-JAMI' DALAM MENINGKATKAN
KOMUNIKASI DAKWAH MAHASISWA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Peneliti : MUHAMMAD UKBAH

NIM : 50100109016

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Jl. Manuruki 2 Lr 2a No. 5

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Arifuddin, M.Ag.

2. Dr. Muh. Shuhufi, M.ag

Lama Penelitian : Satu bulan

Lokasi Penelitian : UIN Alauddin Makassar

Izin Penelitian :

Petunjuk pengisian angket :

1. Mohon dengan hormat kesedian saudara yang terpilih sebagai responden untuk penelitian ini memberi jawaban dengan benar dan jujur.
2. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Keterangan pilihan jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang saudara/saudari alami dilingkungan tugasnya.
4. Kerahasiaan jawaban dijamin oleh peneliti
5. Nomor responden (diisi oleh peneliti)
 - A. Identitis responden
 1. Nama lengkap :
 2. Jurusan/Semester :
 3. Alamat :
 4. Umur : Tahun
 5. Jenis kelamin :

LEMBAR KUESIONER

Kuesioner berikut ini memuat tentang sejumlah pernyataan yang menggambarkan tentang peranan Lembaga Kampus Al-Jami dalam meningkatkan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar. *Berilah tanda silang (X) pada angka- angka kategori sesuai dengan pilihan anda.*

A. Aktifitas LDK AL-Jami

✓ Dai (muballig)

1. Ketika saudara/saudari mengikuti dakwah lewat LDK, apakah dai yang menyampaikan pesan menggunakan bahasa yang mudah dipahami?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Ketika saudara/saudari mengikuti dakwah lewat LDK, apakah dai menyajikan pesan dakwah yang aktual?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Ketika saudara/saudari mengikuti dakwah lewat LDK, apakah dai menyajikan materi dakwah dengan menarik?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Ketika saudara/saudari mengikuti dakwah lewat LDK, apakah dai menyajikan materi dakwah secara tuntas?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

5. Ketika saudara/saudari mengikuti dakwah lewat LDK, apakah dai membuka kesempatan kepada anda untuk bertanya jawab?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Ketika saudara/saudari mengikuti dakwah lewat LDK, apakah dai menjawab pertanyaan yang diajukan?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

✓ Media

7. Ketika LDK Al-Jami' menyampaikan dakwah lewat media, apakah isi pesannya beragam?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Ketika LDK Al-Jami' menyampaikan dakwah lewat media, apakah isi pesan yang disajikan menarik?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Ketika LDK Al-Jami' menyampaikan dakwah lewat media, apakah bentuk media yang digunakan sesuai dengan isi pesan yang disajikan ?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
10. Ketika LDK Al-Jami' menyampaikan dakwah lewat media, apakah bahasa yang digunakan mudah dipahami ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Ketika LDK Al-Jami' menyampaikan dakwah lewat media, apakah penyajian materi dakwahnya disajikan secara tuntas ?
- a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. jarang
 - d. tidak pernah

✓ Mentoring (Pendampingan)

12. Ketika LDK melakukan kegiatan mentoring (pendampingan), apakah tenaga (mentor) yang digunakan memahami persoalan yang akan diselesaikan?
- a. selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. jarang
 - d. tidak pernah
13. Ketika LDK melakukan kegiatan mentoring (pendampingan), apakah tenaga (mentor) membantu anda menyelesaikan persoalan yang dihadapi?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Ketika LDK melakukan kegiatan mentoring (pendampingan), apakah tenaga (mentor) menggunakan tehnik penyelesaian masalah yang tepat?

- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Ketika LDK melakukan kegiatan mentoring (pendampingan), apakah tehnik penyelesaian masalah yang disarankan mudah dilakukan?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
16. Ketika LDK melakukan kegiatan mentoring (pendampingan), apakah saudara/saudari memiliki wawasan yang luas dalam menangani suatu masalah?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

B. KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAKWAH

✓ Pengetahuan.

17. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK al-Jami', apakah kegiatan itu meningkatkan pengetahuan anda tentang tata cara menyusun materi dakwah ?
- a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat
18. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK al-Jami', apakah kegiatan itu meningkatkan pengetahuan anda tentang tata cara menyajikan materi dakwah?
- a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat
19. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK al-Jami', apakah kegiatan itu meningkatkan pengetahuan anda tentang tata cara memilih media yang akan digunakan?
- a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat
20. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK al-Jami', apakah kegiatan itu meningkatkan pengetahuan anda tentang pentingnya dialog dalam berdakwah?
- a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat
21. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK al-Jami', apakah kegiatan itu meningkatkan pengetahuan anda tentang pentingnya pemahaman akan karakter khalayak dalam berdakwah?
- a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat

✓ Sikap

22. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK al-Jami', apakah saudara/saudari memiliki sikap mendukung kegiatan-kegiatan dakwah di kampus?
- a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung

23. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK al-Jami', apakah anda mendukung pencapaian visi dan misi LDK?
- a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung
24. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK Al-Jami', apakah anda mendukung penggunaan media dalam berdakwah?
- a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung
25. Setelah saudara/saudari mengikuti kegiatan melalui LDK Al-Jami', apakah anda mendukung pelaksanaan kegiatan mentoring?
- a. Sangat mendukung
 - b. Mendukung
 - c. Kurang mendukung
 - d. Tidak mendukung

✓ Keterampilan

26. Setelah anda mengikuti kegiatan LDK Al-Jami', apakah anda terampil dalam menyusun materi dakwah (isi pesan dakwah)?
- a. Sangat terampil
 - b. Terampil
 - c. Kurang terampil
 - d. Tidak terampil
27. Setelah anda mengikuti kegiatan LDK Al-Jami', apakah anda terampil memilih media untuk berdakwah?
- a. Sangat terampil
 - b. Terampil
 - c. Kurang terampil
 - d. Tidak terampil
28. Setelah anda mengikuti kegiatan LDK Al-Jami', apakah anda terampil menggunakan media untuk berdakwah?
- a. Sangat terampil
 - b. Terampil
 - c. Kurang terampil
 - d. Tidak terampil
29. Setelah anda mengikuti kegiatan LDK Al-Jami', apakah anda terampil memahami struktur penyajian pesan dalam berdakwah?
- a. Sangat terampil
 - b. Terampil
 - c. Kurang terampil
 - d. Tidak terampil
30. Setelah anda mengikuti kegiatan LDK Al-Jami', apakah anda terampil dalam memilih materi dakwah yang sesuai dengan karakteristik khalayak?
- a. Sangat terampil
 - b. Terampil
 - c. Kurang terampil
 - d. Tidak terampil
31. Setelah anda mengikuti kegiatan LDK Al-Jami', apakah anda terampil dalam melakukan umpan balik (dialog) dalam kegiatan dakwah?
- a. Sangat terampil
 - b. Terampil
 - c. Kurang terampil
 - d. Tidak terampil

TERIMA KASIH

STRUKTUR KEPENGURUSAN

a) Struktur Pengurus Periode 2012

Ketua Umum : Abdurrahman Lau

Sekretaris Jenderal : Muh. Kamal Gani S

Bendahara Umum : Asma

A. DEPARTEMEN KADERISASI

Koord. Ikhwan: Ibrahim

Koord. Akhwat: Fatmawati

Staff :

- | | |
|----------------------|-------------------|
| 1. Ismail | 5. Rahmat Sandi |
| 2. Rudi Jayadi Rizki | 6. Muh. Rais |
| 3. M. Suwandi | 7. Latifa Zahra |
| 4. Salahuddin Natsir | 8. Siti Andriyani |

B. DEPARTEMEN SYI'AR

Koord.Ikhwan : Syafri

Koord.Akhwat : St.Mardiyah

Staf :

- | | |
|---------------|------------------|
| 1. Khamid | 6. Kariyudi |
| 2. Muh. Basir | 7. Sulikha |
| 3. Sultan | 8. Sitti. Ramlah |
| 4. Pasbir | 9. Walidah |
| 5. Khaerul | 10. Rahmayani |

C. DEPARTEMEN KAJIAN Dan SRATEGI

Koord.Ikhwan : Muh. Zainal

Koord.Akwat : Nurhayani

Staf :

- | | |
|------------------|-----------------|
| 1. Hasbi Yahya | |
| 2. Ushuluddin | 6. Saidul Huda |
| 3. Ramli | 7. Nur Asia |
| 4. Hasri | 8. Nur Hidayah |
| 5. Budi Prayetno | 9. Nur Syahidah |
| 10. Dharmawati | |

D. DEPARTEMEN DANA DAN USAHA

Koord.Ikhwan : Muh. Riswan

Koord.Akhwat : Ida Ilmiyah

Staf :

- | | |
|-------------------|-------------------|
| 1. Saddam Husain | 6. Herni. s |
| 2. Wawan | 7. Nur Hikmah |
| 3. Anton Mirdawua | 8. Nurani |
| 4. Heri | 9. Sri Wahyuni |
| 5. Takdir | 10. Nurbaeti Boli |

E. DEPARTEMEN KESEKRETARIATAN

Koord.Ikhwan : Nurhan

Koord.Akhwat : Siti Ramlah

Staf :

- | | |
|---------------|-----------------------|
| 1. Rahman | 5. Andi Nurul Amaliah |
| 2. Rusli | 6. Heriyanti |
| 3. Muh. As'ad | 7. Tuti |
| 4. Anto | 8. Sofia |

F. KEMUSLIMAHAN

Koord : Mardiyah

Staf :

1. Sri Ismawati
2. Nirmala Dewi
3. Maryam Musa
4. Reski Hikmah

b) Struktur Pengurus Periode 2013

Ketua Umum : Saddam Husain

Sekretaris Jenderal : Ismail

Bendahara : Ida Ilmiah Mursidin

DEPARTEMEN KADERISASI

Koord. Ikhwan : Muh. Riswan

Koord. Akhwat : Melati

DEPARTEMEN SYI'AR

Koord. Ikhwan : Rahmat Sandi

Koord. Akhwat : Latifah Zahrah

DEPARTEMEN KASTRAT (Kajian dan Strategi)

Koord. Ikhwan : Muh. As'ad

Koord. Akhwat : Sri Ismawati

DEPARTEMEN DANUS (Dana dan Usaha)

Koord. Ikhwan : Masyhuri

Koord. Akhwat : Nur Hakimah

BIRO KESEKRETARIATAN

Koord. Ikhwan : Ramli

Koord. Akhwat : Herni S

KEMUSLIMAHAN

KOORD : Rizki Nikmah Amaliah



RIWAYAT PENULIS

MUHAMMAD UKBAH, dilahirkan pada tanggal 18 Mei 1991, di Bumi Latemmamala, Paleppong Desa Rompegading Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ayah Sultan dan Ibu Mardawiah. Jenjang pendidikan SD

71 Maccini dan tamat pada tahun 2003, kemudian melanjutkan pendidikan ke MTS DDI Pattojo dan tamat tahun 2006, selanjutnya melanjutkan pendidikan ke MA DDI Pattojo dan tamat tahun 2009, ditahun yang sama diterima di UIN Alauddin Makassar Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Program Strata Satu (S1). Penulis berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2013.

Pengalaman organisasi internal kampus : Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) periode 2011-2012, Anggota Bidang Pengkaderan BEM Universitas Alauddin Makassar periode 2012-2014.

Pengalaman organisasi eksternal kampus : Ketua Rayon PMII Cab. Makassar Komisariat UIN Alauddin FDK tahun 2011, Wakil Ketua Ikatan Mahasiswa Pelajar Soppeng (IMPS) Koperti UIN periode 2012-2013.